

**PEMECAHAN SOAL MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII MTs/SMP
DITINJAU DARI DISPOSISI MATEMATIS**

SKRIPSI



Oleh:

Itsna Ma'rifatul Kamalia

17190040

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2021



**PEMECAHAN SOAL MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII MTs/SMP
DITINJAU DARI DISPOSISI MATEMATIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Itsna Ma'rifatul Kamalia

17190040

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Desember, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMECAHAN SOAL MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII DITINJAU DARI
DISPOSISI MATEMATIS**

SKRIPSI

Oleh:

Itana Ma'rifatul Kamalia
NIM. 17190016

Telah Disetujui untuk Diujikan Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Marhayati, M.Pmat
NIP. 197710262003122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Matematika



Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd
NIP. 197104202000031003

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMECAHAN SOAL MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII MTs/SMP
DITINJAU DARI DISPOSISI MATEMATIS**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Itsna Ma'rifatul Kamalia (NIM. 17190040)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2021 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nuril Huda, M.Pd
NIP: 19870707 201903 1 026

: 

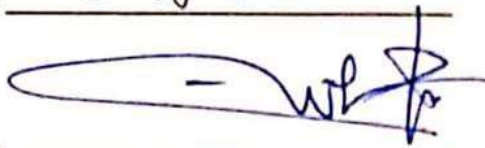
Sekretaris Sidang
Dr. Marhayati, M.PMat
NIP: 19771026 200312 2 003

: 

Pembimbing
Dr. Marhayati, M.PMat
NIP: 19771026 200312 2 003

: 

Penguji Utama
Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd
NIP: 19710420 200003 1 003

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



M. Ali, M. Pd
NIP: 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, ibu Sayem dan bapak Soleh. Kepada kakak saya, mba Mu'tamilatun Nisa' serta seluruh keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya)”

(H.R Ath-Thabrani)

Dr. Marhayati, M.Pmat
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Itsna Ma'rifatul Kamalia Malang, 08 Desember 2021
Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
NIM : 17190040
Jurusan : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Disposisi Matematis

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Marhayati, M.Pmat

NIP. 197710262003122003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Itsha Ma'rifatul Kamalia

NIM. 17190040

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs/SMP Ditinjau dari Disposisi Matematis”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu agama Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya kelak di hari kiamat, aamiin.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marhayati, M.PMat. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan, petunjuk serta semangat pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya.
5. Dr. Muhammad Walid, MA. Selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Segenap dosen program studi Tadris Matematika, terimakasih atas segala ilmu yang telah diajarkan.
7. Bapak Soleh dan Ibu Sayem selaku kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan yang tak terhingga dalam segala hal.
8. Mu'tamilatun Nisa' selaku kakak yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam segala hal.
9. Madrasah Tsanawiyah Daarus Salaam Bantur dan SMP PGRI 04 Bantur yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian.
10. Laily Wahyu Ramdhani, Alya Rizkina, Aisyi Nilna Aulia, Ayu Syahrani, Vina Rohmatul Afni dan semua teman-teman Tadris Matematika 2017, yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Dulur-dulur UKM Seni Religius UIN Malang yang sudah memberikan semangat serta memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan membalas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Malang, 06 Desember 2021



Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2.1 Indikator Disposisi Matematis	21
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Pemecahan masalah ditinjau dari Disposisi Matematis.....	22
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Skala Disposisi matematis.....	39
Tabel 3. 2 Modifikasi Soal SPLDV	41
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Daarus Salam Bantul.....	48
Tabel 4.2 Data Siswa SMP PGRI 04 Bantul	49
Tabel 4.3 Hasil Skor Skala Disposisi Matematis	50
Tabel 4.4 Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Data S1	62
Tabel 4.6 Hasil Analisis Data S2	74
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data S3	84
Tabel 4.8 Hasil Analisis Data S4	94
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data S5	102
Tabel 4.10 Hasil Analisis Data S6	110
Tabel 4.11 Pemecahan Soal Ditinjau dari Tingkat Disposisi Matematis.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Penyelesaian dengan Metode Grafik	29
Gambar 2. 2 Diagram Alur Pemecahan Soal SPLDV	32
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	34
Gambar 3. 1 Diagram Alur Pemilihan Subjek Penelitian	37
Gambar 3. 2 Diagram Alur Penyusunan Tes Pemecahan Soal Matematika	42
Gambar 3. 3 Diagram Alur Analisis Data	45
Gambar 4. 1 Jawaban S1 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian	54
Gambar 4.2 Jawaban S1 pada Tahap Melaksanakan Rencana	57
Gambar 4. 3 Jawaban S1 Melaksanakan Rencana Menarik Kesimpulan	58
Gambar 4. 4 Jawaban S1 pada Tahap Memeriksa Kembali.....	60
Gambar 4. 5 Diagram Alur Penyelesaian Soal S1	65
Gambar 4. 6 Jawaban S2 pada Tahap Memahami Masalah.....	66
Gambar 4. 7 Jawaban S2 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian.....	68
Gambar 4. 8 Jawaban S2 pada Tahap Melaksanakan Rencana	70
Gambar 4. 9 Jawaban S2 pada Tahap Menarik Kesimpulan	71
Gambar 4. 10 Diagram Alur Penyelesaian Soal S2	76
Gambar 4. 11 Jawaban S3 pada Tahap Memahami Masalah.....	77
Gambar 4. 12 Jawaban S3 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian	79
Gambar 4. 13 Jawaban S3 pada Tahap Melaksanakan Rencana	81
Gambar 4. 14 Diagram Alur Penyelesaian Soal S3	86
Gambar 4. 15 Jawaban S4 pada Tahap Memahami Masalah.....	87
Gambar 4. 16 Jawaban S4 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian.....	89
Gambar 4. 17 Jawaban S4 pada Tahap Melaksanakan Rencana	91
Gambar 4. 18 Diagram Alur Penyelesaian Soal S4	96
Gambar 4. 19 Jawaban S5 pada Tahap Memahami Masalah.....	97
Gambar 4. 20 Jawaban S5 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian.....	98
Gambar 4. 21 Jawaban S5 pada Tahap Melaksanakan Rencana	100
Gambar 4. 22 Diagram Alur Penyelesaian Soal S5	105
Gambar 4. 23 Jawaban S6 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian.....	107

Gambar 4. 24 Jawaban S6 pada Tahap Melaksanakan Rencana	109
Gambar 4. 25 Diagram Alur Penyelesaian Soal S6	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin penelitian 1	139
Lampiran 2: Surat Izin penelitian 2.....	140
Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian 1	141
Lampiran 4: Surat Bukti Penelitian 2.....	142
Lampiran 5: Angket Skala Disposisi Matematis.....	143
Lampiran 6: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S1	145
Lampiran 7: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S2	146
Lampiran 8: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S3	147
Lampiran 9: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S4	148
Lampiran 10: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S5	149
Lampiran 11: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S6	150
Lampiran 12: Surat Permohonan Validator Tes Pemecahan Soal	151
Lampiran 13: Lembar Validasi Tes Pemecahan Soal	152
Lampiran 14: Lembar Tes Pemecahan Soal.....	154
Lampiran 15: Alternatif Jawaban.....	155
Lampiran 16: Lembar Jawaban S1.....	161
Lampiran 17: Lembar Jawaban S2.....	162
Lampiran 18: Lembar Jawaban S3.....	163
Lampiran 19: Lembar Jawaban S4.....	164
Lampiran 20: Lembar Jawaban S5.....	165
Lampiran 21: Lembar Jawaban S6.....	166
Lampiran 22: Surat Permohonan Validator Pedoman Wawancara.....	167
Lampiran 23: Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	168
Lampiran 24: Pedoman Wawancara	170
Lampiran 25: Transkrip Wawancara.....	171
Lampiran 26: Dokumentasi penelitian	177
Lampiran 27: Biodata Mahasiswa.....	179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian terdahulu.....	6
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

A. Landasan Teori.....	14
1. Masalah	14
2. Pemecahan Masalah (Soal).....	17
3. Disposisi Matematis	19
4. SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)	23
B. Kerangka Konseptual	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika oleh Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Tinggi.....	52
2. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika Siswa Berkemampuan Disposisi Matematis Sedang.....	76
3. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika oleh Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Rendah	96
B. Pembahasan.....	113
1. Pemecahan Soal Matematika Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Tinggi.....	114
2. Pemecahan Soal Matematika Siswa Kelas VIII Berkemampuan Disposisi Matematis Sedang.....	119
3. Pemecahan Soal Matematika Siswa Kelas VIII Berkemampuan Disposisi Matematis Rendah	123
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan	132
B. Saran.....	133
DAFTAR RUJUKAN	134
LAMPIRAN.....	138

ABSTRAK

Kamalia, Itsna Ma'rifatul. 2021. *Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs/SMP Ditinjau dari Disposisi Matematis*. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marhayati, M.PMat.

Pemecahan soal matematika yaitu proses siswa dalam menyelesaikan masalah rutin atau soal matematika. Disposisi matematis yaitu kecenderungan untuk berperilaku positif yang meliputi sifat reflektif, rasa percaya diri, gigih dan rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika. disposisi matematis merupakan salah satu faktor dari keberhasilan belajar siswa, dan ada kesinambungan antara keahlian pemecahan soal matematika dengan disposisi matematis.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan disposisi matematis tinggi, 2) untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan disposisi matematis sedang, 3) untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan disposisi matematis rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu 2 siswa dengan disposisi matematis tinggi, 2 siswa dengan disposisi matematis sedang dan 2 siswa dengan disposisi matematis rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) siswa dengan disposisi matematis tinggi, mampu melaksanakan keempat langkah-langkah pemecahan masalah serta dapat menyelesaikan soal dengan benar, 2) siswa dengan disposisi matematis sedang mampu memahami masalah, menyusun rencana serta melaksanakan rencana, namun tidak mampu menyelesaikannya dan belum mampu memeriksa kembali, 3) siswa dengan disposisi matematis rendah mampu memahami masalah dengan menentukan hal yang diketahui saja, tidak mampu merencanakan penyelesaian, tidak dapat melaksanakan rencana, serta tidak memeriksa kembali.

Kata Kunci : *Pemecahan soal, Disposisi matematis, Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)*

ABSTRACT

Kamalia, Itsna Ma'rifatul. 2021. *Solving Mathematical Problems on Two-variable Linear Equation System Class VIII Students Viewed from Mathematical Disposition*. Undergraduate Thesis. Department of Mathematics Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Marhayati, M.PMat.

Solving math problems is an attempt to find a solution to a problem on a math problem. Mathematical disposition is a desire, awareness, and a strong tendency in students to think and act mathematically in a positive way. Mathematical disposition is one of the factors of student learning success, and there is continuity between mathematical problem solving skills and mathematical disposition.

The aims of this research are 1) to describe the mathematical problem solving of Two-variable Linear Equation System (TvLES) material for class VIII students who have high mathematical disposition ability, 2) to describe the solution of mathematics problems in TvLES material for class VIII students who have moderate mathematical disposition ability, 3) to describe the mathematical problem solving TvLES material for class VIII students who have low mathematical disposition abilities. This study uses a qualitative approach and the type of descriptive research. The subjects in this study amounted to 6 people, namely 2 students with high mathematical dispositions, 2 students with moderate mathematical dispositions and 2 students with low mathematical dispositions. Data collection techniques used are questionnaires, tests and interviews.

The results of this study indicate that: 1) Students with high mathematical disposition can carry out the four steps of problem solving and can solve the problems correctly, 2) Students with moderate mathematical disposition, able to understand problems, make plans, and implement plans, but are unable to solve them and do not re-examine, 3) Students with low mathematical disposition can understand the problems by determining only what is known, unable to plan a solution, cannot carry out the plan, and do not re-examine.

Keywords: *Problem solving, Mathematical disposition, Two-variable Linear Equation System*

مستخلص البحث

كماليا، إثنا معرفة. ٢٠٢١. نظام مادة حل المشكلات الرياضية للمعادلات الخطية متغيرين، البحث العلمي، قسم تدريس الرياضيات، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة الدكتورة مرحاياقي، الماجستير.

حل مسائل الرياضيات هو محاولة لإيجاد حل المشكلة في مسألة رياضية. التصرف الرياضي هو رغبة ووعي وميل قوي لدى الطلاب للتفكير والتصرف الرياضي بطريقة إيجابية. كان التصرف الرياضي من أحد عوامل نجاح تعلم الطلاب، وهناك استمرارية بين مهارات حل المشكلات الرياضية والتصرف الرياضي.

أهداف هذا البحث هي (١) لمعرفة حل المشكلات الرياضية لمادة المعادلات الخطية متغيرين لطلاب الصف الثامن الذين لديهم قدرة عالية على التصرف الرياضي (٢) لمعرفة حل المشكلات الرياضية في مادة المعادلات الخطية متغيرين لطلاب الصف الثامن الذين لديهم قدرة معتدلة على التصرف الرياضي (٣) لمعرفة حل المشكلات الرياضية في مادة المعادلات الخطية متغيرين لطلاب الصف الثامن الذين لديهم قدرة منخفضة على التصرف الرياضي. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي ونوع البحث الوصفي. يتألف المشاركون في هذه الدراسة من ستة أشخاص، منهم طالبان لديهما ميول رياضية عالية، وطالبان لديهما ميول رياضية معتدلة، وطالبان لديهما ميول رياضية منخفضة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والاختبارات والمقابلات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) الطلاب ذوي التصرف الرياضي العالي قادرين على تنفيذ الخطوات الأربع لحل المشكلات وحل المشكلات بشكل صحيح. (٢) للطلاب ذوي التصرف الرياضي المعتدل، القادرين على فهم المشكلات ووضع الخطط وتنفيذ الخطط، لكنهم غير قادرين على حلها وعدم إعادة فحصها بالنسبة. (٣) للطلاب ذوي التصرفات الرياضية المنخفضة، فإنهم قادرين على فهم المشكلة من خلال ما هو معروف فقط، وغير قادرين على التخطيط لحل، ولم يستطيعوا تنفيذ الخطة، ولم يعيدون الفحص.

الكلمات الرئيسية: حل المشكلات، التصرف الرياضي، نظامان معادلات خطية متغيرة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Matematika terdiri atas keterampilan dan proses (Nissa, 2015). Keterampilan adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan baik. Sedangkan proses matematika adalah cara menggunakan keterampilan secara kreatif dalam situasi baru. Disebutkan dalam NCTM (2000) terdapat lima standar proses matematika, yaitu: pemecahan masalah, penalaran, keterkaitan, komunikasi dan representasi.

Salah satu standar proses matematika yaitu pemecahan masalah. Menurut Polya (1973) pemecahan masalah adalah suatu usaha untuk menemukan solusi dari suatu kesulitan. Pendapat lain menyebutkan kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan dalam menyelesaikan dan mencari solusi dari suatu permasalahan yang tidak biasa ditemui sehari-hari melalui tahapan kegiatan yang relevan sehingga lebih mengutamakan pada proses dan strategi (Selvia et al., 2019). Menurut (Polya, 1973), terdapat empat langkah fase penyelesaian masalah, yakni: (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahan, (3) melaksanakan rencana, dan (4) memeriksa kembali.

Pemecahan masalah matematis, memerlukan rasa ingin tahu, ulet, percaya diri dan melakukan refleksi atas cara berpikir, dalam matematika, hal tersebut dinamakan disposisi matematis (Pramesti, 2011). Jika seorang siswa sudah memahami atau menguasai keahlian pemecahan masalah

matematika, maka akan terlihat dari perilakunya. Perilaku yang dimaksudkan disini merupakan disposisi matematis.

Disposisi matematis yaitu kecenderungan perilaku untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang masuk akal dan bermanfaat yang disertai dengan keyakinan dan ketekunan seseorang (Kilpatrick et al., 2001). Lebih lanjut Hajar & Sari (2018) menjelaskan bahwa disposisi matematis adalah kebiasaan perilaku kearah yang positif berupa hal- hal yang bersangkutan dengan kegigihan dalam menyelesaikan permasalahan. Terdapat hubungan antara disposisi matematis dengan pemecahan masalah (Huda, 2019), hal ini menjadikan disposisi matematis sebagai salah satu penentu keberhasilan belajar siswa. Siswa memerlukan disposisi yang akan menjadikannya gigih dalam menghadapi masalah dan mengembangkan kebiasaan baik dalam pembelajaran matematika (Rosita & Yuliawati, 2016). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa disposisi matematis merupakan salah satu faktor dari keberhasilan belajar siswa, dan ada kesinambungan antara keahlian pemecahan masalah dengan disposisi matematis.

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti serta hasil wawancara dengan Yayuk Endang Sulastri,S.Si yang merupakan salah satu guru matematika di MTs Daarus Salam Bantur pada sabtu 9 Januari 2021, dapat diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini terlihat ketika diberikan latihan soal berbentuk cerita pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Sebagian besar siswa hanya menghafal rumus dan masih kesulitan dalam menyusun rencana untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diketahui.

Materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas VIII. Materi SPLDV merupakan materi yang memiliki hubungan dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal dalam kehidupan yang menggunakan prinsip SPLDV, seperti menghitung harga dua barang yang akan dibeli, dimana hanya mengetahui total belanja barang tanpa tahu harga satuan barang yang dibeli. (Purnamasari & Setiawan, 2019).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs/SMP Ditinjau Dari Disposisi Matematis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis tinggi ?

2. Bagaimana pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis sedang ?
3. Bagaimana pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis rendah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis tinggi
2. Untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis sedang
3. Untuk mendeskripsikan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP yang memiliki kemampuan disposisi matematis rendah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan khususnya berkaitan dengan pemecahan soal matematika materi SPLDV siswa kelas VIII MTs/SMP.

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan memberikan sumbangan terhadap pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan matematika serta diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi dunia pendidikan, terutama mengenai kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari kemampuan disposisi matematis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya pembinaan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di kelas dengan memperhatikan disposisi matematis siswa.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru-guru agar memperhatikan disposisi matematis siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti lain.

E. Penelitian terdahulu

Telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang Kemampuan Pemecahan masalah Matematika Siswa. Peneliti perlu memberikan gambaran tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai bukti keorisinilan atau keaslian dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Patmalasari, Afifah, dan Resbiantoro (2017)

Penelitian oleh Patmalasari, Afifah, dan Resbiantoro (2017) bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tingkat kreativitas siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi dalam menyelesaikan soal matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian yaitu siswa yang memiliki tingkat kemampuan disposisi matematis tinggi cenderung menyelesaikan soal dengan singkat, yakni dengan menggunakan cara pertama yang dipelajari atau menghubungkan dengan materi-materi sebelumnya, selain itu siswa dengan tingkat disposisi matematis tinggi menemukan beberapa jawaban dari sebuah soal matematika, sehingga dapat disimpulkan siswa dengan tingkat disposisi matematis tinggi cenderung memiliki kreativitas yang tinggi pula dalam menyelesaikan soal matematika.

Kesamaan penelitian Patmalasari, Afifah, dan Resbiantoro (2017) dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pemecahan masalah matematika dan ditinjau dari disposisi matematis, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan

diantara keduanya yaitu penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tingkat kreativitas siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi dalam menyelesaikan soal matematika sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki disposisi matematis rendah, sedang dan tinggi selain itu berbeda juga pada materi matematika yang digunakan.

2. Hajar dan Sari (2018)

Penelitian oleh Hajar dan Sari (2018) bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa SMK dalam mengerjakan soal-soal pemecahan masalah yang ditinjau berdasarkan disposisi matematis. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian yaitu, siswa memiliki kesulitan hampir di setiap indikator pemecahan masalah. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak terbiasa menghadapi soal pemecahan masalah. Beberapa upaya dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa, seperti menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif.

Kesamaan penelitian Hajar & Sari (2018) dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pemecahan masalah matematika dan ditinjau dari disposisi matematis, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan diantara keduanya yaitu penelitian oleh Hajar dan Sari (2018) bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah

sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika siswa selain itu berbeda juga pada materi matematika yang digunakan dan subjek penelitian.

3. Huda (2019)

Penelitian oleh Huda (2019) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V di SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil panalitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Kesamaan penelitian Huda (2019) dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pemecahan masalah matematika dan disposisi matematis. Perbedaan diantara keduanya yaitu, penelitian oleh Huda (2019) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika siswa selain itu berbeda juga pada materi, subjek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan.

4. Hidayah (2019)

Penelitian oleh Hidayah (2019) bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau

dari *self confidence* siswa kelas X MA Al Asror Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self confidence* siswa kelas X MA Al Asror Kota Semarang terbagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi indikator pemecahan masalah menurut Polya. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self confidence* sedang mampu memenuhi 3 indikator pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah menurut Polya

Kesamaan penelitian Hidayah (2019) dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan diantara keduanya yaitu penelitian oleh Hidayah (2019) bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari *Self Confidence* sedangkan penelitian ini ditinjau dari disposisi matematis, selain itu berbeda juga pada materi dan subjek penelitian yang digunakan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	(1) Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	(2) Persamaan	(3) Perbedaan	(4) Orisinalitas Penelitian
1	Dewi Patmalasari, Dian Septi Nur Afifah, dan Gaguk Resbiantoro,	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan karakteristik tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> mendeskripsikan pemecahan masalah

	Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika, Jurnal, JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), Tahun 2017	<p>pemecahan masalah matematika dan disposisi matematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif deskriptif 	<p>kreatifitas siswa yang memiliki kemampuan disposisi matematis tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngunut • menggunakan soal matematika materi Lingkaran 	<p>siswa yang memiliki disposisi matematis rendah, sedang dan tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Daarus Salam bantur • Materi matematika SPLDV
2	Yuni Hajar, Veny Triyana Andika Sari, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMK Ditinjau Dari Disposisi Matematis, Jurnal, INSPIRAMATIKA: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari disposisi matematis • Metode penelitian kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika • Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Kota Cimahi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk menganalisis pemecahan masalah matematika • Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Daarus Salam bantur
3	Alfian Huda, Hubungan Disposisi Matematis dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2019	Pembahasan mengenai pemecahan masalah matematika dan disposisi matematis	<ul style="list-style-type: none"> • bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematika • Subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk menganalisis pemecahan masalah matematika ditinjau dari disposisi matematis • Subjek penelitian siswa kelas VIII

			<p>penelitian adalah siswa kelas V SDIT Bina Anak Islam Krapyak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif 	<p>MTs Daarus Salam bantur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif deskriptif
4	<p>Nur Hidayah, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis kemampuan pemecahan masalah • Metode penelitian kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditinjau dari <i>Self Confidence</i> • Subjek penelitian siswa kelas X MA • Fokus materi trigonometri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditinjau dari disposisi matematis • Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Daarus Salam bantur • Fokus materi SPLDV

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada. Sehingga perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah tersebut, Berikut adalah definisi istilah-istilah yang perlu ditegaskan agar tidak salah dalam menginterpretasikan makna:

1. Pemecahan Masalah Matematika

Proses siswa dalam menyelesaikan masalah rutin atau soal matematika menggunakan tahap pemecahan masalah menurut Polya

yang meliputi memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

2. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah aktivitas mental positif yang meliputi sifat reflektif, rasa percaya diri, gigih dan tekun dalam pembelajaran matematika.

3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), adalah suatu sistem persamaan atau bentuk relasi sama dengan dalam bentuk ajabar yang memiliki dua variabel, pangkat terbesarnya yaitu satu dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memiliki beberapa bab yang terdiri dari sub-bab. Berikut adalah sistematika pembahasan penelitian skripsi ini:

1. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, peneliti menuliskan konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian sebagai refrensi penelitian-penelitian yang relavan dengan penelitian ini, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

2. Kajian pustaka

Pada bab kajian pustaka, peneliti menuliskan teori – teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada penelitian ini misalkan teori tentang masalah, pemecahan masalah, disposisi matematis dan SPLDV

3. Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian, peneliti menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian dan alasan pemilihan lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan, peneliti memaparkan data penelitian, menafsirkan temuan penelitian serta melakukan integrasi dengan beberapa bahan dari data dengan beberapa teori. Peneliti akan menjawab rumusan masalah berdasarkan penafsiran dengan cara mendeskripsikan hasil pembahasan.

5. Penutup

Pada bab penutup peneliti menyimpulkan dari hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas. Peneliti juga memberikan saran baik bagi Lembaga, guru dan pengemban ilmu pengetahuan dalam melakukan sebelum atau saat proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Masalah

Setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya, sebagaimana dalam Firman Allah SWT surah At-Talaq ayat 2-3

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (2) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (3)

Artinya :

“Barang siapa bertakwa kepada Allah SWT niscaya dia akan membukakan jalan keluar baginya (1). Dan dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya, dan barang siapa bertawakkal kepada Allah SWT, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu (2).” Q.S At-Thalaq ayat 2-3

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan, barang siapa yang bertakwa kepada Allah dengan melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang, niscaya Allah akan memberinya jalan keluar dan rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka, yakni dari arah yang tidak pernah terlintas dalam benaknya (Ad-Dimasyqi, 2002a). Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, jika seseorang sedang menghadapi masalah, maka

yang harus dilakukan ialah dengan bertawakkal kepada Allah SWT. Tawakkal adalah berserah diri kepada Allah SWT, dan bertawakkal harus disertai dengan usaha. Sehingga untuk mencapai jalan keluar atau pemecahan masalah hendaklah dengan berusaha.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan dengan masalah. Menurut KBBI, masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan. Masalah adalah suatu persoalan yang tidak diketahui langsung bagaimana penyelesaiannya (Nissa, 2015). Hal yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh (Wahyudi & Anugraheni, 2017) bahwa masalah adalah situasi yang disadari penuh oleh seseorang dan menjadi tantangan (*challenge*) yang tidak dapat dipecahkan segera dengan suatu prosedur rutin tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah adalah suatu situasi dimana seseorang harus menemukan cara untuk menyelesaikannya.

Masalah bagi seseorang belum tentu menjadi masalah bagi orang lain. Hal ini karena tidak semua orang memiliki pengalaman yang sama (Nissa, 2015). Oleh karena itu, pasti ada seseorang yang lebih cepat memahami masalah dibandingkan orang lain karena kemampuan setiap orang berbeda-beda. Dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 286 sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (QS. Al-Baqarah 286)

Allah Ta'ala tidak akan membebani seseorang di luar kemampuannya. Ini merupakan kelembutan, kasih sayang, dan kebaikan-Nya terhadap makhluk-Nya (Ad-Dimasyqi, 2002b). Dari ayat tersebut dapat diambil pelajaran bahwa kemampuan setiap orang berbeda-beda dalam meghadapi ujian dari Allah, misalnya ujian para nabi dan rosul lebih berat daripada manusia biasa. Seorang guru pasti akan memberikan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan, karena menyesuaikan dengan pengalaman siswanya, dan tidak semua soal merupakan masalah bagi siswa.

Setiap permasalahan yang ada mempunyai karakteristik, hal ini sebagai upaya untuk memudahkan dalam merancang strategi dan metode yang sesuai untuk pemecahannya. Pada dasarnya, tipe pemecahan masalah dalam matematika terdiri dari dua, yaitu masalah rutin dan masalah tidak rutin. Masalah rutin yaitu tipe masalah yang bentuknya teknis atau biasa disebut soal. Untuk menyelesaikan masalah rutin, diperlukan kemampuan dasar yang baik. Masalah tidak rutin adalah berbagai masalah yang unik dan memerlukan aplikasi dari keterampilan, konsep atau prinsip-prinsip yang telah dipelajari dalam menyelesaikannya (In'am, 2015).

Polya (1973) menjelaskan bahwa masalah matematika dapat digolongkan dalam dua jenis, yakni masalah untuk ditemukan (*problem to find*) dan masalah untuk dibuktikan (*problem to prove*). *Problem to find* bertujuan untuk menemukan suatu objek tertentu yang tidak diketahui dalam soal dan memberi kondisi yang sesuai,

sedangkan *problem to prove* yaitu bertujuan untuk menunjukkan atau membuktikan bahwa suatu pernyataan tertentu dinyatakan dengan jelas bahwa itu adalah benar atau menunjukkan dengan jelas bahwa itu salah. Jadi *problem to find* adalah masalah yang belum diketahui sehingga dibutuhkan penyelesaian untuk menemukannya. *problem to prove*, yaitu masalah yang perlu pembuktian apakah suatu pernyataan itu benar atau salah. Masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu masalah untuk ditemukan (*problem to find*) dan berbentuk masalah rutin atau soal matematika.

2. Pemecahan Masalah (Soal)

Pemecahan masalah adalah suatu usaha untuk mencari solusi dari sebuah kesulitan dan mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai (Polya, 1973). Pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah untuk menemukan suatu solusi/jalan keluar dari suatu masalah yang spesifik (Syaharuddin, 2016). Dapat diartikan bahwa pemecahan masalah merupakan usaha untuk menemukan solusi dari suatu masalah dengan beberapa tahapan.

Polya (1973) menyebutkan terdapat empat tahap pemecahan masalah yakni: (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahan (3) melaksanakan rencana, dan (4) memeriksa kembali. Yang dirinci sebagai berikut.

a) Memahami masalah (*Understanding the problem*)

Tahap pertama pada penyelesaian masalah yaitu memahami masalah. Siswa perlu mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang sedang dicari. Beberapa cara yang dapat digunakan dalam memahami masalah yaitu: menentukan apa yang diketahui dan dicari, menjelaskan masalah menggunakan kalimat sendiri, menghubungkan dengan masalah yang serupa, memusatkan perhatian pada bagian yang penting dari masalah, mengembangkan model, dan menggambar diagram.

b) Merencanakan pemecahan (*Devising a plan*)

Tahap kedua pada penyelesaian masalah yaitu merencanakan pemecahan. Siswa perlu mengidentifikasi strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Beberapa cara yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut: menebak, mengembangkan sebuah model, menyederhanakan masalah, mengidentifikasi pola, mensketsa diagram, membuat tabel, melakukan eksperimen, memulai bekerja secara terbalik, menguji semua kemungkinan, dan membuat analogi.

c) Melaksanakan rencana (*Carrying out the plan*)

Tahap yang ketiga yaitu pelaksanaan rencana, pada tahap ini tergantung pada perencanaan sebelumnya, termasuk mengartikan informasi yang diberikan ke dalam bentuk matematika, serta melaksanakan strategi yang telah ditetapkan

pada tahap perencanaan pemecahan. Jika rencana tersebut tidak bisa dilakukan, maka dapat menggunakan cara atau rencana lain.

d) Memeriksa kembali (*looking back*)

Berikut aspek-aspek yang perlu diperhatikan ketika mengecek kembali, yaitu: mengecek kembali semua informasi yang penting dan telah teridentifikasi, mengecek semua penghitungan yang telah dilakukan, mempertimbangkan apakah solusi yang digunakan logis, melihat alternatif penyelesaian yang lain, serta membaca kembali pertanyaannya dan memastikan bahwa pertanyaan sudah benar-benar terjawab.

Pemecahan masalah matematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses siswa dalam menyelesaikan masalah rutin atau soal matematika menggunakan tahap pemecahan masalah menurut Polya yang meliputi memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

3. Disposisi Matematis

Kilpatrick, Swafford dan Findell (2001) menyatakan bahwa disposisi matematis merupakan perilaku seseorang untuk melihat matematika sebagai hal yang masuk akal dan memiliki manfaat serta disertai dengan keyakinan dan ketekunan. Hajar & Sari (2018) menjelaskan bahwa disposisi matematis adalah kebiasaan perilaku kearah positif berupa hal-hal yang bersangkutan dengan kegigihan dalam menyelesaikan permasalahan. Sehingga disposisi matematis

dapat diartikan sebagai sikap positif seseorang yang berupa kecenderungan untuk yakin, gigih, percaya diri dan tekun dalam pembelajaran matematika.

Siswa memerlukan disposisi untuk menjadikannya gigih dan percaya diri dalam menghadapi masalah dan mengembangkan kebiasaan positif pada pembelajaran matematika (Rosita & Yuliawati, 2016). Disposisi merupakan karakter atau kepribadian yang diperlukan seseorang untuk sukses, siswa memerlukan disposisi matematis untuk menghadapi masalah, (Choridah, 2013). Dengan demikian disposisi matematis merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran matematika, karena dengan rasa percaya diri, kegigihan serta rasa ingin tahu yang tinggi akan memengaruhi siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis adalah kecenderungan untuk berperilaku positif yang meliputi sifat reflektif, rasa percaya diri, gigih dan rasa ingin tahu. Disposisi matematis dalam pembelajaran berkaitan dengan perilaku siswa dalam merespon segala sesuatu yang muncul dalam pembelajaran matematika.

Menurut (NCTM, 2000) disposisi matematis mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a) Percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika dan mengkomunikasikan ide-ide matematis

- b) Berpikir fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika dan mengeksplorasi ide-ide matematis
- c) Gigih dalam mengerjakan soal matematika
- d) Minat, memiliki keingintahuan dan daya cipta dalam aktivitas bermatematika
- e) Monitor dan refleksi kinerja dan pemikiran
- f) Aplikasi matematika pada disiplin ilmu lain

Indikator-indikator disposisi matematis yang lebih rinci disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Indikator Disposisi Matematis

Disposisi Matematis	Keterangan
Rasa percaya diri	a) percaya diri dalam menggunakan Matematika b) percaya diri dalam memecahkan masalah c) percaya diri dalam mengemukakan alasan
Rasa gigih dan tekun	a) senang mengerjakan tugas matematik b) tekun mengerjakan tugas matematik c) bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan
Fleksibel	a) fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematika b) fleksibilitas dalam menemukan metode alternatif
Rasa ingin tahu	a) memiliki daya temu dalam dalam melakukan tugas matematika b) selalu mencari alternatif lain dalam memecahkan masalah
Reflektif	a) mampu mengidentifikasi masalah b) mampu mengkomunikasikan ide dalam simbol dan gambar c) sadar terhadap apa yang diketahui dan apa yang dibutuhkan d) mampu melakukan konseptualisasi (conceptualization) yaitu menghubungkan antara konsep dan makna

Sumber : Pramesti (2019)

Indikator kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari tingkat disposisi matematis yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Pemecahan masalah ditinjau dari Disposisi Matematis

Tahap Pemecahan Masalah	Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis pada Pemecahan Soal SPLDV
Memahami Masalah	Reflektif	Apa yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Apa yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap
	Gigih dan Tekun	Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap
	Percaya Diri	Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	Menggunakan in Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal Menggunakan simbol-simbol yang bermakna
	Gigih dan Tekun	Menentukan cara pemecahan soal
	Percaya Diri	Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan Mengemukakan alasan dengan tepat
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	Mampu melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat Mampu menarik kesimpulan atau mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan
	Gigih dan Tekun	Menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian
	Percaya Diri	Merasa yakin dalam menggunakan rencana penyelesaian Merasa yakin dan mampu mengemukakan alasan dengan jelas
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemeriksaan kembali
	Percaya Diri	Merasa yakin terhadap hasil pemecahan soal yang sudah dilakukan Merasa yakin dan mampu mengemukakan alasan dengan jelas

4. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Materi dalam sub bab ini bersumber dari Asari et al. (2017b)

a) Persamaan Linier Dua Variabel (PLDV)

Persamaan linear dua variabel (PLDV) adalah persamaan yang memiliki dua variabel (peubah) dan pangkat tertinggi dari setiap variabel sama dengan satu. Bentuk umum PLDV adalah:

$$ax + by + c = 0$$

Dengan $a, b \neq 0$ dan $a, b, c \in R$, Dalam hal ini, a dan b disebut koefisien, sedangkan c disebut konstanta.

Contoh :

- a. $x + 2y = 7$
- b. $2x + 4y = 2$

b) Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), adalah suatu sistem persamaan atau bentuk relasi sama dengan dalam bentuk ajabar yang memiliki dua variabel, pangkat terbesar untuk setiap variabelnya yaitu satu dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus bentuk umum SPLDV adalah:

$$\begin{aligned} ax + by &= c \\ px + qy &= r \end{aligned}$$

Dengan $a, b, p, q \neq 0$ dan $a, b, p, q \in R$

Jika terdapat pasangan bilangan (x_1, y_1) sebagai penyelesaiannya, maka berlaku hubungan $ax_1 + by_1 = c$ dan

$px_1 + qy_1 = r$. Dalam hal ini, pasangan bilangan (x_1, y_1) memenuhi kedua (PLDV) yang menyusun (SPLDV).

Contoh : $x + y = 7$ dan $3x - y = 1$ atau dapat ditulis $\begin{cases} x + y = 7 \\ 3x - y = 1 \end{cases}$

c) Metode Penyelesaian (SPLDV)

1) Metode Eliminasi

Pada metode eliminasi, untuk menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel, yaitu dengan mengeliminasi salah satu variabel dari sistem persamaan tersebut. Jika terdapat variabel x dan y , maka untuk menentukan variabel x harus mengeliminasi variabel y , sedangkan untuk menentukan variabel y harus mengeliminasi variabel x . Jika koefisien dari salah satu variabel sama, maka variabel tersebut dapat langsung dieliminasi atau dihilangkan, sehingga variabel yang lain dapat ditentukan.

Contoh :

Akan ditentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan berikut menggunakan metode eliminasi

$$2x + 4y = 2$$

$$3x - y = 10$$

Penyelesaian :

$$2x + 4y = 2 \dots\dots(1)$$

$$3x - y = 10 \dots\dots(2)$$

Langkah 1 (eliminasi variabel y)

Jika variabel y akan dieliminasi, maka koefisien y harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 1 dan persamaan (2) dikalikan 4, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} 2x + 4y = 2 \quad | \times 1 | = 2x + 4y = 2 \\ 3x - y = 10 \quad | \times 4 | = \underline{12x - 4y = 40} + \\ \hline 14x = 42 \\ x = 3 \end{array}$$

Langkah 2 (eliminasi variabel x)

Seperti pada langkah 1, jika variabel x akan dieliminasi, maka koefisien x harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 3 dan persamaan (2) dikalikan 2, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} 2x + 4y = 2 \quad | \times 3 | = 6x + 12y = 6 \\ 3x - y = 10 \quad | \times 2 | = \underline{6x - 2y = 20} - \\ \hline 14y = -14 \\ y = -1 \end{array}$$

Jadi $x = 3$ dan $y = -1$, sehingga himpunan penyelesaiannya adalah $(3, -1)$

2) Metode Substitusi

Metode substitusi merupakan metode yang dilakukan dengan cara, menuuliskannya dalam bentuk variabel lain. Selanjutnya, nilai variabel tersebut disubstitusikan ke dalam persamaan yang lain. Metode substitusi lebih tepat digunakan untuk (SPLDV) yang memuat bentuk eksplisit

$$y = ax + c \text{ atau } x = by + c.$$

Contoh :

Akan ditentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut menggunakan metode substitusi

$$2x + 5y = 4$$

$$x + 2y = 4$$

Penyelesaian :

$$2x + 5y = 4 \dots\dots\dots(1)$$

$$x + 2y = 4 \dots\dots\dots(2)$$

Langkah 1, Persamaan (2) ditulis dalam bentuk eksplisit :

$$x + 2y = 4 \rightarrow x = 4 - 2y \dots\dots\dots(3)$$

Langkah 2, persamaan (3) disubstitusikan ke persamaan (1)

$$2x + 5y = 4$$

$$2(4 - 2y) + 5y = 4$$

$$8 - 4y + 5y = 4$$

$$8 - y = 4$$

$$y = 4 - 8$$

$$y = -4 \dots\dots\dots(4)$$

Langkah 3, persamaan (4) disubstitusikan ke persamaan (3)

$$x = 4 - 2y$$

$$x = 4 - 2(-4)$$

$$x = 4 + 8$$

$$x = 12$$

Jadi $x = 12$ dan $y = -4$, sehingga himpunan penyelesaiannya adalah $(12, -4)$

3) Metode Gabungan (eliminasi-substitusi)

Metode gabungan yaitu gabungan dari metode eliminasi dan substitusi.

Contoh :

Akan ditentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut menggunakan metode gabungan.

$$\begin{aligned}3x - y &= 1 \\2x + 4y &= 24\end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}3x - y &= 1 \dots\dots\dots(1) \\2x + 4y &= 24 \dots\dots\dots(2)\end{aligned}$$

Langkah 1 (eliminasi variabel y)

Jika variabel y akan dieliminasi, maka koefisien y harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 4 dan persamaan (2) dikalikan 1, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}3x - y &= 1 \quad | \times 4 | = 12x - 4y = 4 \\2x + 4y &= 24 \quad | \times 1 | = \underline{2x + 4y = 24} + \\ & \qquad \qquad \qquad 24x = 28 \\ & \qquad \qquad \qquad x = 2 \dots\dots\dots(3)\end{aligned}$$

Langkah 2 (persamaan (3) disubstitusikan ke persamaan (1) atau (2))

$$\begin{aligned}3x - y &= 1 \\3(2) - y &= 1 \\6 - y &= 1 \\-y &= 1 - 6 \\y &= 5\end{aligned}$$

Jadi $x = 2$ dan $y = 5$, sehingga himpunan penyelesaiannya adalah (2,5)

4) Metode Grafik

Grafik pada persamaan linear dua variabel berbentuk garis lurus. SPLDV terdiri atas dua persamaan linear

dua variabel, berarti SPLDV digambarkan dalam bentuk dua garis lurus. Himpunan penyelesaian dapat ditentukan dari titik potong kedua garis tersebut.

Contoh :

Akan ditentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut menggunakan metode grafik

$$3x + y = 5$$

$$2x - 2y = 6$$

Penyelesaian :

Langkah 1, akan ditentukan titik potong terhadap sumbu x dan sumbu y pada masing-masing persamaan linier dua variabel.

- Garis $3x + y = 5$

Untuk $x = 1$ maka $y = 2$ sehingga diperoleh titik (1,2)

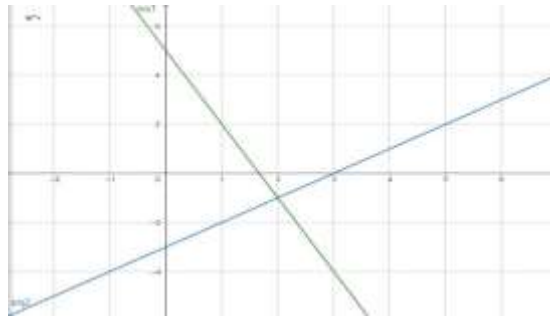
Untuk $x = 0$ maka $y = 5$ sehingga diperoleh titik (0,5)

- Garis $2x - 2y = 6$

Untuk $x = 5$ maka $y = 2$ sehingga diperoleh titik (5,2)

Untuk $x = 0$ maka $y = -3$ sehingga diperoleh titik (0, -3)

Langkah 2, akan digambar grafik dari titik-titik yang diperoleh ditunjukkan pada Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2. 1 Contoh Penyelesaian dengan Metode Grafik

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa koordinat titik potong dua garis tersebut berada di titik $A = (2, -1)$.

Sehingga himpunan penyelesaiannya adalah $(2, -1)$

5. Masalah yang Berkaitan dengan SPLDV

Langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah sebagai berikut:

- a) Mengubah kalimat pada soal cerita menjadi kalimat matematika atau model matematika
- b) Menggunakan metode-metode penyelesaian SPLDV
- c) Menggunakan penyelesaian yang diperoleh dari langkah ke (2) untuk menjawab pertanyaan pada soal cerita

Dalam langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) terdapat istilah model matematika yaitu bentuk persamaan,

pertidaksamaan atau fungsi yang diperoleh dari menerjemahkan suatu kalimat permasalahan ke dalam bahasa matematika.

Contoh :

Anisa membeli 2 pensil dan 4 penghapus dengan harga Rp3.800,00

Yumi membeli 7 pensil dan 3 penghapus dengan harga Rp5.325,00.

Jika Ali ingin membeli 3 pensil dan 2 penghapus, berapa uang yang harus dikeluarkan oleh Ali?

Penyelesaian :

Langkah 1 (akan dibuat model matematika)

Misalkan :

Harga pensil = x

Harga penghapus = y

Model matematikanya :

$$2x + 4y = 3.800 \dots\dots\dots(1)$$

$$7x + 3y = 5.325 \dots\dots\dots(2)$$

Langkah 2 (metode penyelesaian SPLDV)

1. Variabel y dieliminasi

Jika variabel y akan dieliminasi, maka koefisien y harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 3 dan persamaan (2) dikalikan

4, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} 2x + 4y = 3.800 \quad | \times 3 \quad | 6x + 12y = 11.400 \\ 7x + 3y = 5.325 \quad | \times 4 \quad | \underline{28x + 12y = 21.300} - \\ \hline -22x = -9.900 \\ x = 450 \dots\dots(3) \end{array}$$

2. Persamaan (3) disubstitusikan ke persamaan (1) atau (2)

$$\begin{aligned}
 2x + 4y &= 3.800 \\
 2(450) + 4y &= 3.800 \\
 900 + 4y &= 3.800 \\
 4y &= 3.800 - 900 \\
 4y &= 2.900 \\
 y &= 725
 \end{aligned}$$

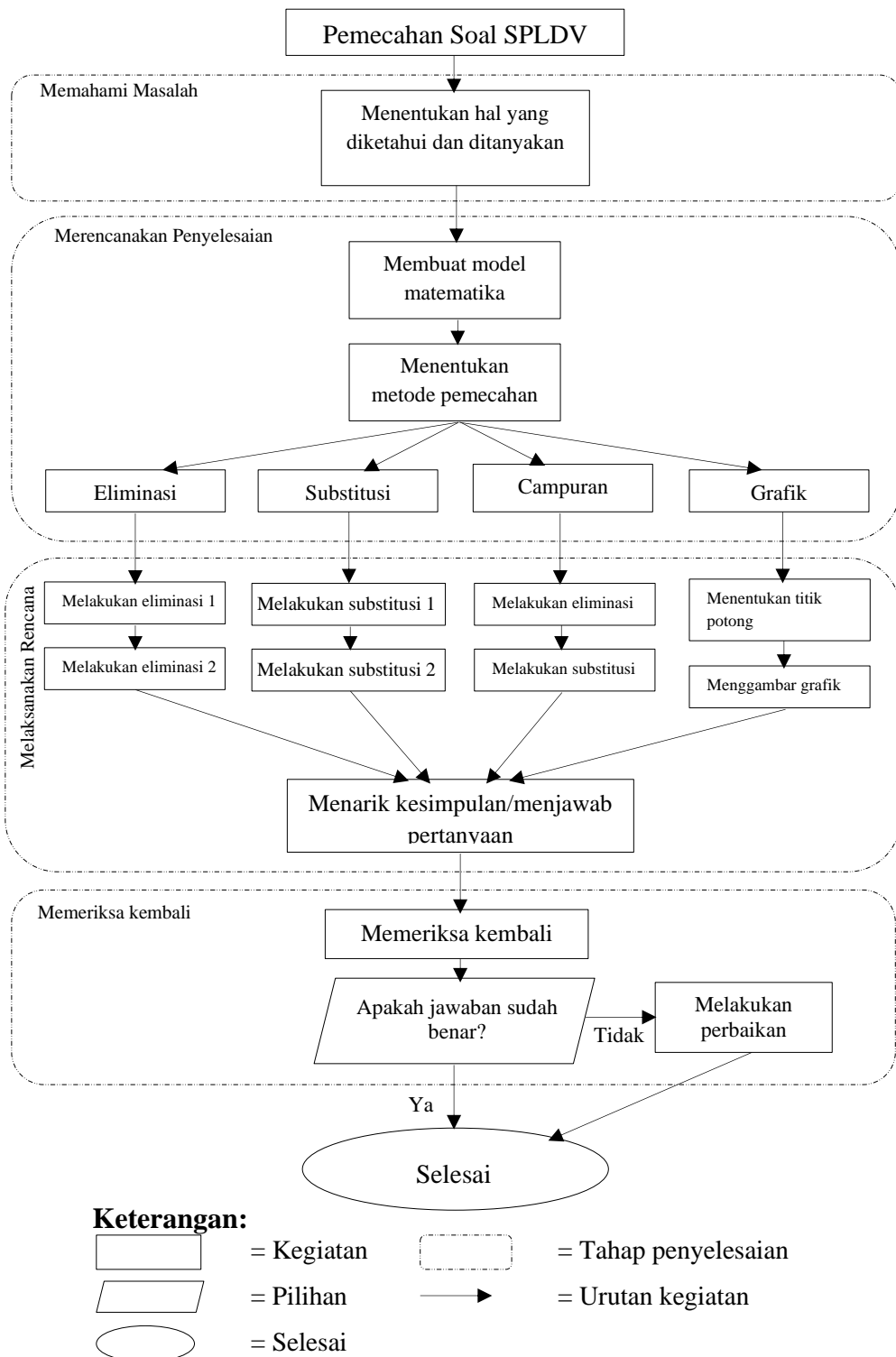
Jadi harga 1 pensil = Rp450 dan harga 1 penghapus = Rp750.

Langkah 3 (menjawab pertanyaan pada soal cerita)

$$\begin{aligned}
 \text{Harga 3 pensil dan 2 penghapus} &= 3x + 2y \\
 &= 3(450) + 2(725) \\
 &= 1.350 + 1.450 \\
 &= 2.800
 \end{aligned}$$

Jadi, uang yang harus dikeluarkan ali untuk membeli 3 pensil dan 2 penghapus adalah Rp2.800.

Pada penelitian terdapat empat kemungkinan metode penyelesaian yang akan dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs/SMP untuk memecahkan soal matematika materi SPLDV. Yaitu metode eliminasi, substitusi, gabungan dan grafik. Gambar 2.1 berikut ini menunjukkan diagram alur pemecahan soal SPLDV.



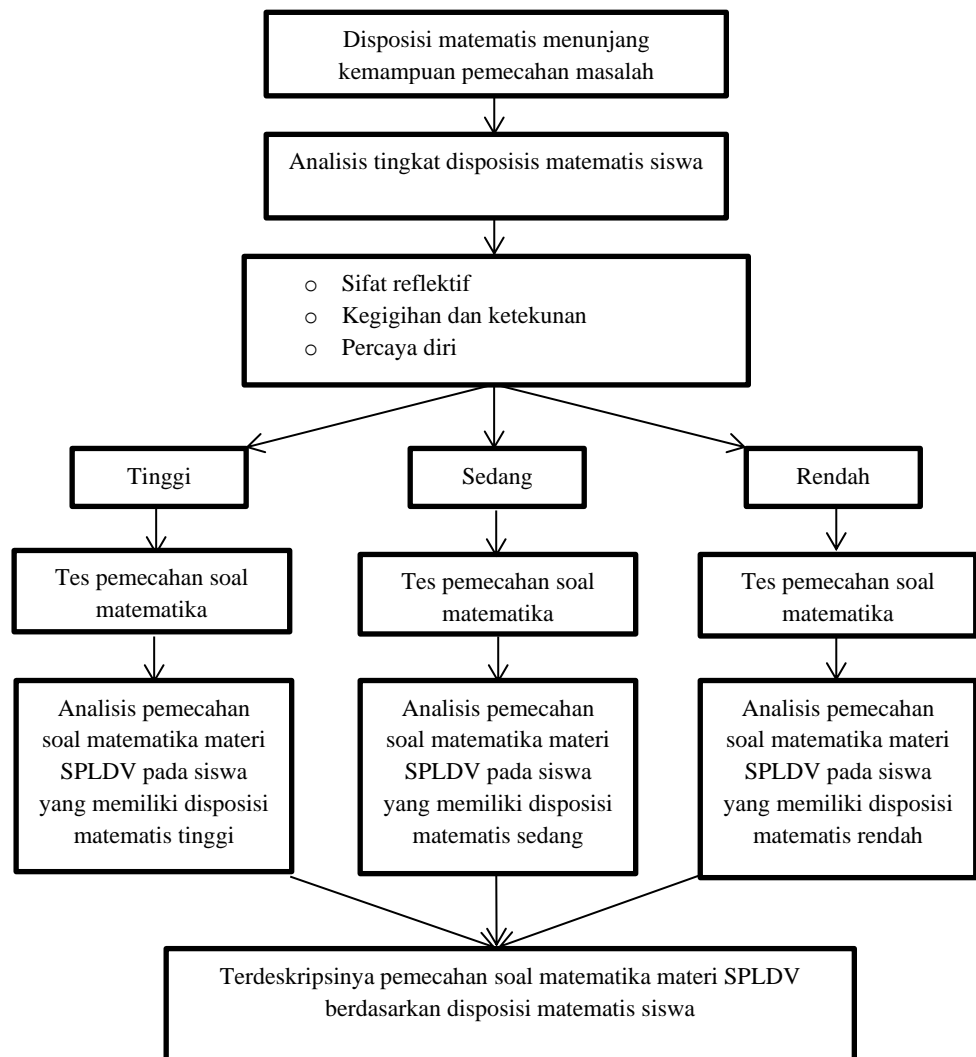
Gambar 2. 2 Diagram Alur Pemecahan Soal SPLDV

B. Kerangka Konseptual

Untuk memecahkan masalah matematika dengan baik seorang siswa memerlukan beberapa prosedur tertentu. Prosedur pemecahan masalah matematika secara umum memiliki empat langkah penyelesaian, yaitu: memahami masalah, menentukan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian masalah, dan melakukan pemeriksaan kembali. Kemampuan seorang siswa dalam memecahkan masalah matematika, akan terlihat dari perilakunya. perilaku yang dimaksudkan disini merupakan disposisi matematis.

Disposisi matematis merupakan salah satu aspek yang berhubungan dengan pemecahan masalah matematika (Huda, 2019). Disposisi matematis siswa berkembang ketika menguasai aspek kompetensi lainnya. Salah satunya yaitu berkaitan dengan pemecahan masalah matematika, sehingga disposisi matematis siswa merupakan salah satu faktor dalam menentukan kesuksesan pendidikan (Kilpatrick et al., 2001). Oleh karena itu disposisi matematis siswa sangat perlu untuk diketahui dan dianalisis sehingga pemecahan masalah siswa menjadi optimal.

Untuk mengetahui deskripsi pemecahan masalah siswa dalam penelitian ini menggunakan tahap pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya dengan menggunakan metode tes. Untuk mengetahui tingkat disposisi matematis dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, dilakukan dengan mengisi angket disposisi matematis. Uraian kerangka berpikir di atas dapat diringkas seperti bagan pada Gambar 2.3 berikut ini :



Gambar 2. 3 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pemecahan masalah matematika materi SPLDV siswa kelas VIII berdasarkan disposisi matematis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan sebagai *key instrument*, yakni untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.

Hal-hal yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di lokasi adalah sebagai berikut,

- a) Menemui kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b) Menemui salah satu guru matematika di kelas VIII untuk melakukan diskusi terkait pelaksanaan penelitian di kelas VIII.
- c) Melakukan kegiatan observasi dengan membagikan angket disposisi matematis untuk mengetahui tingkat disposisi matematis siswa.
- d) Memberikan soal matematika materi SPLDV, untuk mendapatkan data terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan metode polya.
- e) Melakukan wawancara dengan sejumlah siswa terkait soal-soal

pemecahan masalah yang telah dikerjakan.

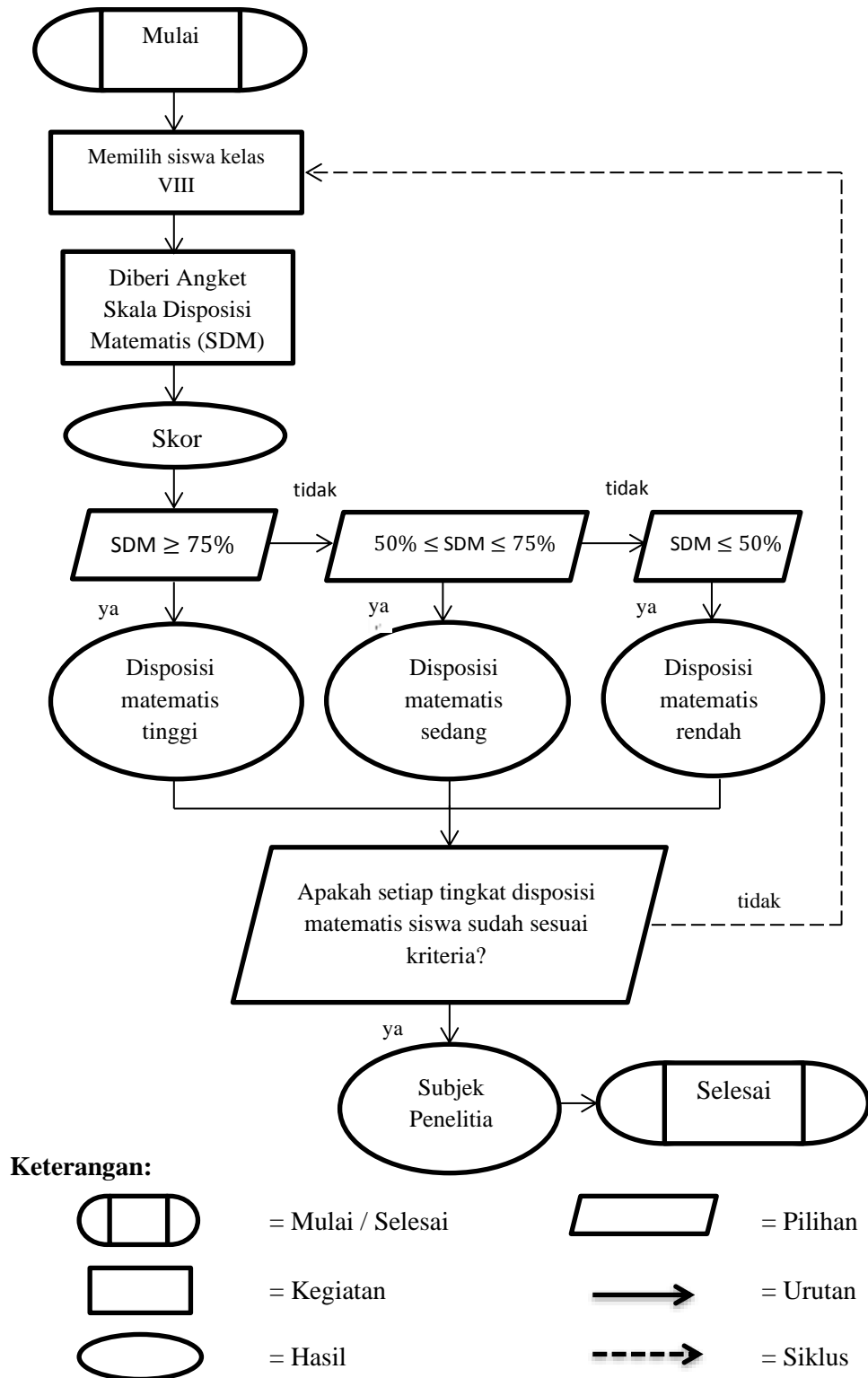
- f) Melakukan hubungan baik dan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sekolah, serta dengan warga sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Daarus Salam Bantul, yang beralamat di Jl. Pesantren RT.10, RW.02 Sumberbening, Kecamatan Bantul, Kabupaten Malang dan SMP PGRI 04 Bantul yang beralamat di Jln Raya Bandungrejo Desa Bandungrejo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Malang.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darus Salam Bantul yang memiliki disposisi matematis rendah, sedang, dan tinggi yang diklasifikasikan berdasarkan hasil pengisian angket disposisi matematis. Karena belum didapatkan subjek penelitian yang sesuai, maka dilakukan penelitian lanjutan di kelas VIII SMP PGRI 04 Bantul. Dalam penelitian ini, dilaporkan sebanyak dua siswa yang mewakili setiap kategori rendah, sedang dan tinggi.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Pemilihan Subjek Penelitian

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika materi SPLDV yang ditinjau dari disposisi matematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang diambil dari hasil pengisian angket disposisi matematis, hasil pekerjaan soal matematika serta hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, setelah melakukan pemecahan soal SPLDV.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a) Observasi

Peneliti mendatangi MTs Daarus Salam Bantur untuk melakukan pengamatan atau observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika oleh siswa kelas VIII yang ditinjau dari tingkat disposisi matematis. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1) Angket

Penelitian ini mengadopsi angket disposisi matematis yang dikembangkan oleh Mahmudi (2011) untuk mengetahui tingkat disposisi matematis masing-masing siswa. Kisi-kisi

angket skala disposisi matematis, ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Skala Disposisi matematis

Indikator Disposisi Matematis	No	Kegiatan	Jenis	
			(+)	(-)
Rasa Percaya Diri	1	Merasa yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika	√	
	2	Merasa yakin mampu mengerjakan tugas matematika	√	
	3	Merasa tidak berbakat dalam matematika		√
	4	Merasa yakin nilai matematika akan tetap rendah meskipun telah belajar keras		√
	5	Merasa malu diketahui orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika		√
	6	Merasa takut kelemahan dalam matematika diketahui orang lain		√
Kegigihan dan Ketekunan	7	Bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika	√	
	8	Belajar matematika ketika menghadapi tes aja		√
	9	Belajar matematika ketika di sekolah saja		√
	10	Mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah	√	
	11	Mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah	√	
	12	Belajar matematika sekedarnya saja		√
Berpikir Terbuka	13	Mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan	√	
	14	Merasa yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru		√
	15	Merasa yakin bahwa mengubah pendapat menunjukkan kelemahan		√
Rasa Ingin Tahu dan Reflektif	16	Belajar matematika atas kemauan sendiri	√	
	17	Merasa tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit	√	
	18	Mempelajari buku matematika selain yang digunakan di kelas	√	
	19	Merasa lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja		√
	20	Merasa senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika	√	
	21	Menghindari soal matematika yang		√

		sulit		
Memonitor dan Mengevaluasi	22	Menetapkan target dalam belajar matematika	√	
	23	Membandingkan hasil belajar matematika dengan target yang telah ditetapkan	√	
	24	Berusaha mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam belajar matematika	√	
	25	Belajar matematika tanpa target apapun		√
	26	Memeriksa kebenaran pekerjaan matematika	√	
	27	Memperhatikan komentar guru terhadap pekerjaan matematika	√	
	28	Merasa tidak peduli terhadap nilai matematika yang diperoleh		√

Interpretasi hasil pengukuran skala disposisi matematis siswa dikelompokkan ke dalam klasifikasi rendah, sedang dan tinggi berdasarkan prosentase skor siswa dari skor ideal, Skor berada pada rentang 28 sampai dengan 112 (Mahmudi,2011), ketentuan pengklasifikasian sebagai berikut:

$SDM > 75\%$: Disposisi matematis siswa tinggi

$60\% < SDM < 75\%$: Disposisi matematis siswa sedang

$SDM < 60\%$: Disposisi matematis siswa rendah

$$SDM = \frac{\text{Skor angket}}{112} \times 100\%$$

Angket dilampirkan dalam lembar lampiran 5.

2) Tes Pemecahan Soal Matematika

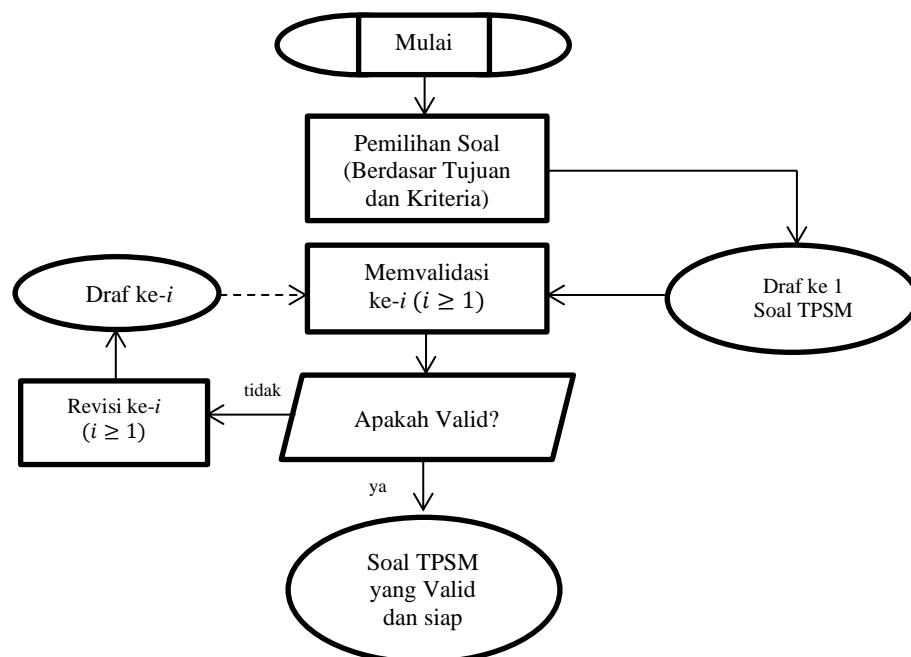
Tes dilakukan untuk mengetahui proses pemecahan masalah siswa dengan cara memberikan soal matematika. Tes ini akan berupa soal dengan materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) yang dikemas dalam bentuk soal cerita. Tes

pemecahan soal matematika dikembangkan sendiri oleh peneliti. Instrument tes yang digunakan merupakan modifikasi dari soal (Asari et al., 2017). Rancangan soal yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut ini,

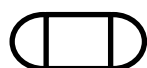
Tabel 3. 2 Modifikasi Soal SPLDV

Soal Asari et al., (2017)	Modifikasi soal
Marlina membeli dua gelas susu dan dua donat dengan total harga Rp66.000,00. Sedangkan Zeni membeli empat gelas susu dan tiga donat dengan total harga Rp117.000,00. Tentukan harga segelas susu!	Mariyam dan Jeni pergi ke toko A untuk membeli buah. Mariyam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir dengan total harga Rp56.500,00. Sedangkan Jeni membeli 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan total harga Rp87.000,00. Kemudian Mila pergi ke toko yang sama untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir, jika ia mempunyai uang Rp100.000,00 berapa sisa uang mila setelah membeli buah tersebut?

Instrumen tes pemecahan soal matematika yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh seorang ahli yang merupakan dosen tadriss matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pengalaman mengajar minimal 4 tahun. Validasi difokuskan pada masalah konstruk dan isi yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap instrument.



Keterangan:



= Mulai / Selesai



= Pilihan



= Kegiatan



= Urutan



= Hasil



= Siklus

Gambar 3. 2 Diagram Alur Penyusunan Tes Pemecahan Soal Matematika

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada terkait proses pemecahan masalah matematika.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman instrumen wawancara yang dibuat oleh peneliti, namun masih akan

berkembang jika ada beberapa pertanyaan yang belum ada dalam pedoman dan bertujuan untuk menambah keakuratan data.

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas VIII setelah melakukan pemecahan soal matematika yang diberikan oleh peneliti. Wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemecahan soal matematika oleh siswa, serta bagaimana sifat-sifat disposisi matematis yang muncul.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik pengumpulan data sebelumnya. Dokumentasi yang digunakan yaitu data hasil pekerjaan siswa serta foto kegiatan.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan hasil tes kemampuan pemecahan soal dan hasil wawancara secara objektif, yang mengacu pada proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi adalah hasil jawaban dari siswa

yang sesuai dengan indikator-indikator pemecahan soal dan ditinjau dari disposisi matematis. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari ulang data yang diperlukan. Reduksi data ini terus dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

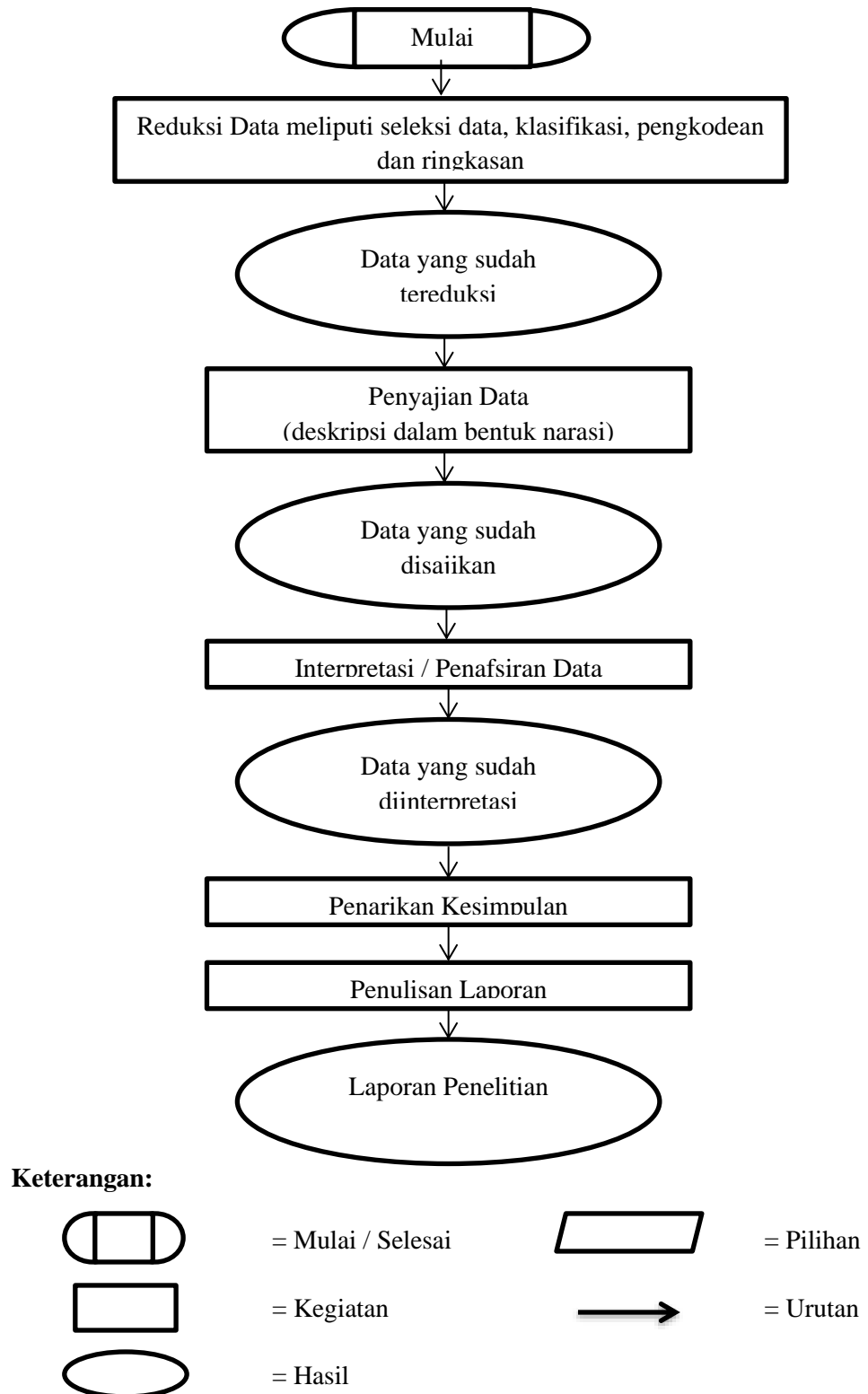
b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka pada tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, data yang telah direduksi dibuat dalam bentuk uraian singkat dan kalimat narasi. Data disajikan untuk memudahkan pemahaman dan penyusunan rencana berikutnya dari data yang dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Pengolahan data berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut. Akan tetapi jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal. Kesimpulan ini berisi deskripsi bagaimana pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII yang ditinjau dari disposisi matematis.



Gambar 3. 3 Diagram Alur Analisis Data

H. Keabsahan data

Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti mengecek dan membandingkan hasil tes dan wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menganalisis data dari penyelesaian soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII ditinjau dari disposisi matematis. Peneliti memberikan soal kepada siswa sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil dari pengisian angket kemampuan disposisi matematis yang dikategorikan tinggi sedang dan rendah. Subjek menjawab soal dengan menulis di lembar jawaban dan melakukan wawancara setelahnya. Subjek dibagi menjadi 3 kemampuan disposisi matematis, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Masing-masing kategori dipaparkan dua subjek yang mewakili kriteria tiap tingkatan disposisi matematis. Subjek yang termasuk kategori kemampuan disposisi matematis tinggi sebanyak 8 siswa, yang dilaporkan pada penelitian ini adalah 2 subjek yang mewakili ciri-ciri siswa berkemampuan disposisi matematis tinggi. Subjek yang termasuk kategori kemampuan disposisi matematis sedang sebanyak 14 siswa, yang dilaporkan pada penelitian ini adalah 2 subjek yang mewakili ciri-ciri siswa berkemampuan disposisi matematis sedang. Dan subjek yang termasuk kategori kemampuan disposisi matematis rendah sebanyak 9 siswa dan yang dilaporkan pada penelitian ini adalah 2 subjek yang mewakili ciri-ciri siswa berkemampuan disposisi matematis rendah.

Penyebaran angket Kemampuan Disposisi Matematis dan tes pemecahan soal matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dilaksanakan di dua sekolah, yakni MTs Daarus Salam Bantur pada Sabtu, 21 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB s/d selesai kepada siswa kelas VIII sebanyak 14 siswa, namun dari data yang sudah diperoleh tersebut peneliti masih belum mendapatkan data yang sesuai, sehingga peneliti melakukan penelitian kembali dengan menyebarkan angket Kemampuan Disposisi Matematis dan tes pemecahan soal matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di sekolah lain yakni di SMP PGRI 04 Bantur pada Rabu, 1 September 2021 pukul 09.00 WIB s/d selesai kepada siswa kelas VIII sebanyak 17 Siswa.

Berikut adalah daftar 14 siswa kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Siswa MTs Daarus Salam Bantur

No	Inisial Nama	L/P
1	SO	P
2	NM	P
3	YV	P
4	SS	P
5	MA	L
6	MN	L
7	RM	P
8	RD	P
9	AT	L
10	MI	L
11	JE	P
12	ZR	L
13	AY	L
14	MF	L

Berikut adalah daftar 21 siswa kelas VIII SMP PGRI 04 Bantul disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Data Siswa SMP PGRI 04 Bantul

No	Inisial Nama	L/P
1	ET	P
2	IM	P
3	KR	P
4	DW	P
5	FC	L
6	AL	P
7	RD	L
8	SL	L
9	SB	L
10	WR	P
11	MF	P
12	WY	L
13	DY	P
14	AE	P
15	RO	L
16	DR	L
17	SN	L

Tahap pertama dalam menentukan subjek penelitian ini yaitu dengan membagikan angket Disposisi Matematis kepada siswa untuk mengetahui tingkat disposisi matematis masing-masing siswa. Angket ini berisikan pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif sebanyak 28 pernyataan dengan 5 sub indikator yang meliputi kepercayaan diri, kegigihan atau ketekunan, Berpikir Terbuka dan Fleksibel, Minat dan keingintahuan, dan Memonitor dan mengevaluasi, yang kemudian siswa diarahkan untuk mencentang kebiasaan yang nyaman atau biasa dilakukan.

Kemudian Interpretasi hasil pengukuran skala disposisi matematis siswa dikelompokkan ke dalam klasifikasi rendah, sedang dan tinggi berdasarkan prosentase skor siswa dari skor ideal. Skor berada pada rentang 28 sampai dengan 112, dengan ketentuan pengklasifikasian sebagai berikut:

$SDM > 75\%$: Disposisi matematis siswa tinggi

$60\% < SDM < 75\%$: Disposisi matematis siswa sedang

$SDM < 60\%$: Disposisi matematis siswa rendah

Berikut skor hasil pengisian angket skala disposisi matematis siswa kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur dan SMP PGRI 04 Bantur.

Tabel 4.3 Hasil Skor Skala Disposisi Matematis

No.	Nama Siswa	Skor Skala Disposisi Matematis	Tingkat Disposisi Matematis Siswa
1	SO	84%	Tinggi
2	NM	82%	Tinggi
3	YV	76%	Tinggi
4	ET	77%	Tinggi
5	KR	76%	Tinggi
6	DW	85%	Tinggi
7	FC	77%	Tinggi
8	IM	77%	Tinggi
9	SS	69%	Sedang
10	MS	71%	Sedang
11	MN	67%	Sedang
12	RM	66%	Sedang
13	RD	70%	Sedang
14	SL	63%	Sedang
15	MI	63%	Sedang
16	JE	69%	Sedang
17	AL	70%	Sedang
18	RD	62%	Sedang
19	SL	63%	Sedang
20	SB	62%	Sedang
21	WR	66%	Sedang
22	MZ	62%	Sedang
23	ZR	60%	Rendah

24	AY	55%	Rendah
25	MF	58%	Rendah
26	MA	57%	Rendah
27	DY	44%	Rendah
28	AE	47%	Rendah
29	RO	58%	Rendah
30	DR	57%	Rendah
31	SN	55%	Rendah

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang diperoleh yaitu hasil penyelesaian soal matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dan hasil wawancara. Dari kedua data ini peneliti menyimpulkan kemampuan pemecahan soal matematika siswa kelas VIII ditinjau dari disposisi matematis. Subjek pada penelitian ini diambil 6 siswa, dengan masing-masing 2 siswa satu dari MTs Daarus Salam Bantur dan satu dari SMP PGRI 04 Bantur, tiap kategori yang mewakili siswa berkemampuan disposisi matematis tinggi, sedang dan rendah. Adapun subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Kode	Tingkat Disposisi Matematis
1	NM	S1	Tinggi
2	FC	S2	Tinggi
3	MN	S3	Sedang
4	SL	S4	Sedang
5	MA	S5	Rendah
6	ZR	S6	Rendah

1. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika oleh Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Tinggi

Subjek yang mewakili kelompok berkemampuan disposisi matematis tinggi yaitu S1 dan S2. Peneliti menganalisis kemampuan disposisi matematis subjek pada tiap tahap penyelesaian soal yang meliputi memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Berikut merupakan analisis penyelesaian soal matematika oleh subjek berkemampuan disposisi matematis tinggi.

a. Analisis Data Subjek S1

1) Memahami Masalah

S1 menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan sesuai dengan konteks soal lengkap, meskipun tidak menuliskan pada lembar jawabannya. Berikut hasil wawancara S1 pada aspek tahapan memahami masalah :

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
- S1 : *Itu kan si Maryam dan Jeni sama-sama pergi ke toko A, nah Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00 dari situ nanti dicari harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
- P : *Terus ada lagi nggak dek?*
- S1 : *Itu saja kak*
- P : *Terus hasil akhirnya nanti kamu dapatkan dari mana? Apakah harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu?*
- S1 : *Oh iya kak bukan, itu kan 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu dicari harganya berapa, terus Mila itu yang beli dia punya uang Rp100.000 nah itu wes dikurangi harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu*

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa:

- a) S1 menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:
- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
 - Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
 - Mila mempunyai uang Rp100.000 dan akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir
- b) S1 menyebutkan hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal, yaitu:
- Sisa uang Mila setelah membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil wawancara terlihat S1 menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan sesuai konteks soal dengan lengkap. *Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif, gigih dan tekun.*

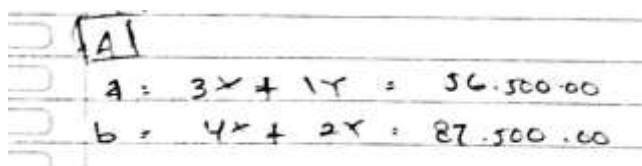
Pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti, S1 menunjukkan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan serta dapat mengemukakan alasan dengan tepat. Berikut hasil wawancara S1 pada aspek tahapan memahami masalah yang menunjukkan kepercayaan diri dalam memecahkan soal matematika pada tahap memahami masalah :

- P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?
 S1 : Yakin
 P : Dari apa yang kamu sebutkan tadi apakah berpengaruh terhadap jawaban kamu?
 S1 : Iya kak, kan untuk menyelesaikan soal ini ya harus tau itu tadi kak

Berdasarkan hasil wawancara, S1 mengungkapkan keyakinan dalam mengemukakan alasan. Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan aktivitas mental percaya diri dalam memahami masalah dari soal yang diberikan.

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S1 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. Gambar 4.1 menunjukkan model matematika pada lembar jawaban S1.



$$A1$$

$$a = 3x + 1y = 56.500.00$$

$$b = 4x + 2y = 87.500.00$$

Gambar 4. 1 Jawaban S1 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S1 pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa:

- S1 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y
- S1 membuat dua persamaan yaitu $3x + 1y = 56.500$ dan $4x + 2y = 87.500$ (S1 salah menuliskan pada persamaan kedua, seharusnya harga 4 kg jeruk dan 2 kg pir yaitu Rp87.000,00 namun S1 menyadari kesalahan tersebut dan sudah melakukan

perhitungan dengan benar sesuai dengan soal pada tahap berikutnya)

Berdasarkan model matematika yang dibuat oleh S1 pada Gambar 4.1, menunjukkan bahwa S1 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

Setelah menuliskan model matematika dari soal SPLDV yang diberikan, S1 menentukan cara atau metode yang digunakan untuk memecahkan soal. Cara yang digunakan oleh S1 yaitu gabungan (eliminasi & substitusi) meskipun S1 tidak mengetahui nama dari metode tersebut. Berikut hasil wawancara S1 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : *Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S1 : *Metode apa ya kak hehe, pokoknya ini jeruk dimisalkan x dan pirnya y , terus kan ini maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.500 ditulis $3x+1y=56.500$ terus jeni beli 4 kg jeruk dan 2 kg pir harganya Rp87.000 ditulis $4x+2y=87.000$, eh ini tadi salah tulis (di lembar jawaban S1 menuliskan 87.500) belum dibenarkan, tapi jawabannya yang bawah sudah benar kak 87.000.*
- P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
- S1 : *Dihilangkan y -nya*
- P : *Kenapa dihilangkan?*
- S1 : *Untuk mencari x , apa tadi x em... harga... jeruk*
- P : *Kemudian setelah ketemu x -nya, bagaimana?*
- S1 : *Dimasukkan ke sini kak (menunjuk ke persamaan 1)*
- P : *Berarti ini namanya metode apa?*
- S1 : *Em... apa namanya kak, gak tau*

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- a) S1 mengeliminasi variabel y untuk menemukan nilai x (substitusi)

- b) S1 mensubstitusikan nilai x ke persamaan 1 untuk menemukan nilai y (eliminasi)

Berdasarkan hasil wawancara, S1 menggunakan cara gabungan untuk memecahkan soal, meskipun S1 tidak mengetahui nama metode yang digunakan. Selain itu S1 juga melakukan perhitungan dengan benar. *Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu gigih dan tekun.*

Pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti, S1 menunjukkan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan. Berikut hasil wawancara S1 pada aspek tahapan merencanakan penyelesaian yang menunjukkan kepercayaan diri pada tahap merencanakan penyelesaian.

- P : *Kamu yakin begitu caranya?*
 S1 : *Yakin kak, ini caranya sama seperti yang disampaikan bu Yayuk (guru matematika di MTs Daarus Salam Bantur)*

Berdasarkan hasil wawancara, S1 mengungkapkan keyakinan dengan metode yang digunakan serta mengemukakan argumentasi dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri dalam merencanakan penyelesaian dari soal yang diberikan.

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, S1 menggunakan metode gabungan (eliminasi & substitusi) sesuai dengan rencana yang dibuat. Gambar 4.2 menunjukkan hasil

pemecahan soal S1 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian dengan metode gabungan (eliminasi, substitusi).

[A]

$$a = 3x + 1y = 56.500,00 \quad \times 2$$

$$b = 4x + 2y = 87.500,00 \quad \times 1$$

$$\begin{array}{r} 6x + 2y = 113.000,00 \\ 4x + 2y = 87.500,00 \\ \hline 2x = 26.000,00 \\ x = 13.000 \end{array}$$

[B]

$$3x + 1y = 56.500,00$$

$$3(13.000) + 1y = 56.500,00$$

$$39.000 + y = 56.500,00$$

$$y = 56.500,00 - 39.000,00$$

$$y = 17.500$$

$$y = 17.500 = 17.500$$

PRICE TO ACHIEVE GOAL

Gambar 4.2 Jawaban S1 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Dari hasil jawaban S1 pada Gambar 4.2, menunjukkan bahwa:

- S1 mengeliminasi y dengan cara persamaan satu dikalikan 2 dan persamaan dua dikalikan 1
- S1 mengurangi hasil kali persamaan satu dengan hasil kali persamaan dua, sehingga menemukan nilai x atau harga 1 kg jeruk yaitu Rp13.000,00
- S1 mensubstitusikan nilai $x = \text{Rp}13.000,00$ ke persamaan 1, sehingga menemukan nilai y atau harga 1 kg pir yaitu Rp17.500,00.

Selain melaksanakan penyelesaian sesuai rencana yang dibuat serta melakukan perhitungan dengan benar, S1 juga menarik kesimpulan atau mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah

yang ditanyakan dengan benar. Gambar 4.3 menunjukkan hasil jawaban oleh S1.

Handwritten work on lined paper:

K

$$1x + 3y = ?$$

$$1(13.000) + 3(17.500) =$$

$$= 13.000 + 52.500$$

$$= 65.500$$

D

$$100.000,00 - 65.500,00$$

$$= 34.500,00$$

Gambar 4.3 Jawaban S1 Melaksanakan Rencana Menarik Kesimpulan

Menguatkan bukti pada Gambar 4.3, berdasarkan hasil wawancara S1 mengemukakan argumentasi dengan jelas mengenai kesimpulan dari hasil pemecahan soal yang telah dilakukan.

- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
- S1 : *Ya itu tadi kak, dieliminasi y-nya, terus ketemu x berapa kemudian tinggal masukkan x yang sudah didapatkan tadi ke persamaan ini (menunjuk persamaan 1 yang ia tulis) terus ketemu y juga ini Rp17.500, terus mencari harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir, ketemu Rp65.500, terus tadi uang mila Rp100.000 dikurangi Rp65.500 hasilnya Rp34.500.*

Dari hasil jawaban S1 pada Gambar 4.3 dan hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- S1 menghitung harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir yaitu Rp65.500,00
- S1 menyimpulkan dengan menghitung sisa uang mila yang berjumlah Rp100.000,00 setelah membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir dengan harga Rp65.500,00 yaitu Rp34.500,00

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 serta wawancara, S1 melakukan pemecahan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, melakukan perhitungan dengan benar, menarik kesimpulan atau mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan dengan benar, serta menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal hingga akhir. *Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif, gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.*

Pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti, S1 menunjukkan keyakinan terhadap apa yang sudah ditulis dan diungkapkan. Berikut hasil wawancara S1 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

- P : *Apakah kamu yakin terhadap tahapan penyelesaian yang sudah kamu kerjakan?*
 S1 : *Yakin kak*
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin?*
 S1 : *Kan tadi sudah saya hitung lagi kak*

Berdasarkan hasil wawancara, S1 yakin dalam menggunakan rencana penyelesaian serta mampu mengemukakan argumentasi dengan tepat. *Hal ini menunjukkan bahwa S1 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri.*

4) Memeriksa kembali

S1 melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil penyelesaiannya. Ini terlihat dari adanya coretan-coretan membenaran

dari jawabannya yang salah. Gambar 4.4 menunjukkan bahwa S1 memeriksa kembali hasil penyelesaiannya.

Handwritten mathematical work on lined paper. It shows two parts: 'C' and 'D'. Part C shows the calculation $1x + 3y = ?$ with values $1(13.000) + 3(17.500) = 13.000 + 52.500 = 65.500$. Part D shows $100.000,00 - 65.500,00 = 34.500,00$, with the final result boxed.

Gambar 4. 4 Jawaban S1 pada Tahap Memeriksa Kembali

Menguatkan bukti pada Gambar 4.4, berdasarkan hasil wawancara S1 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali, menyatakan bahwa telah memeriksa kembali hasil penyelesaiannya. Subjek juga menyatakan bahwa menemukan kesalahan dan segera membetulkannya. Berikut hasil wawancara S1 pada tahap memeriksa kembali.

- S1 : tadi agak sedikit bingung karena saya salah menulis harganya
 P : Lalu apa yang kamu lakukan
 S1 : Ya, saya betulkan kak
 P : Kapan kamu menyadari kesalahanmu?
 S1 : Pas sudah selesai semua, itu saya baca-baca lagi kak, dan ketemu salahnya itu, terus tak betulkan.

Berdasarkan Gambar 4.4 dan hasil wawancara menunjukkan bahwa:

- a) S1 melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil penyelesaiannya
- b) S1 melakukan kesalahan pada saat menuliskan 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan harga Rp87.500,00 yang seharusnya Rp87.000,00
- c) S1 membenarkan jawabannya yang salah

Berdasarkan hasil pemecahan soal pada Gambar 4.4 dan wawancara, menunjukkan bahwa, S1 melakukan pemeriksaan kembali serta melakukan perbaikan penyelesaian setelah menemukan kesalahan. *Hal ini menunjukkan bahwa S1 melakukan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu gigih dan tekun dalam memecahkan soal matematika.* Selain itu S1 juga menyatakan keyakinan dengan hasil penyelesaian soal yang sudah dikerjakan. Berikut hasil wawancara S1:

- P : Apakah kamu sudah yakin bahwa jawabanmu sudah benar?
 S1 : Yakin kak, tadi sudah saya periksa dan saya hitung ulang setelah saya betulkan pas salah nulis soalnya.

Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa S1 memunculkan sifat disposisi matematis yaitu percaya diri pada tahap memeriksa kembali.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara, terlihat bahwa S1 melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-

sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Pada tahap memahami masalah muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun, pada tahap merencanakan penyelesaian muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun, pada tahap melaksanakan rencana muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun dan pada tahap memeriksa kembali, muncul sifat percaya diri serta gigih dan tekun. Hasil pemecahan soal oleh S1 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

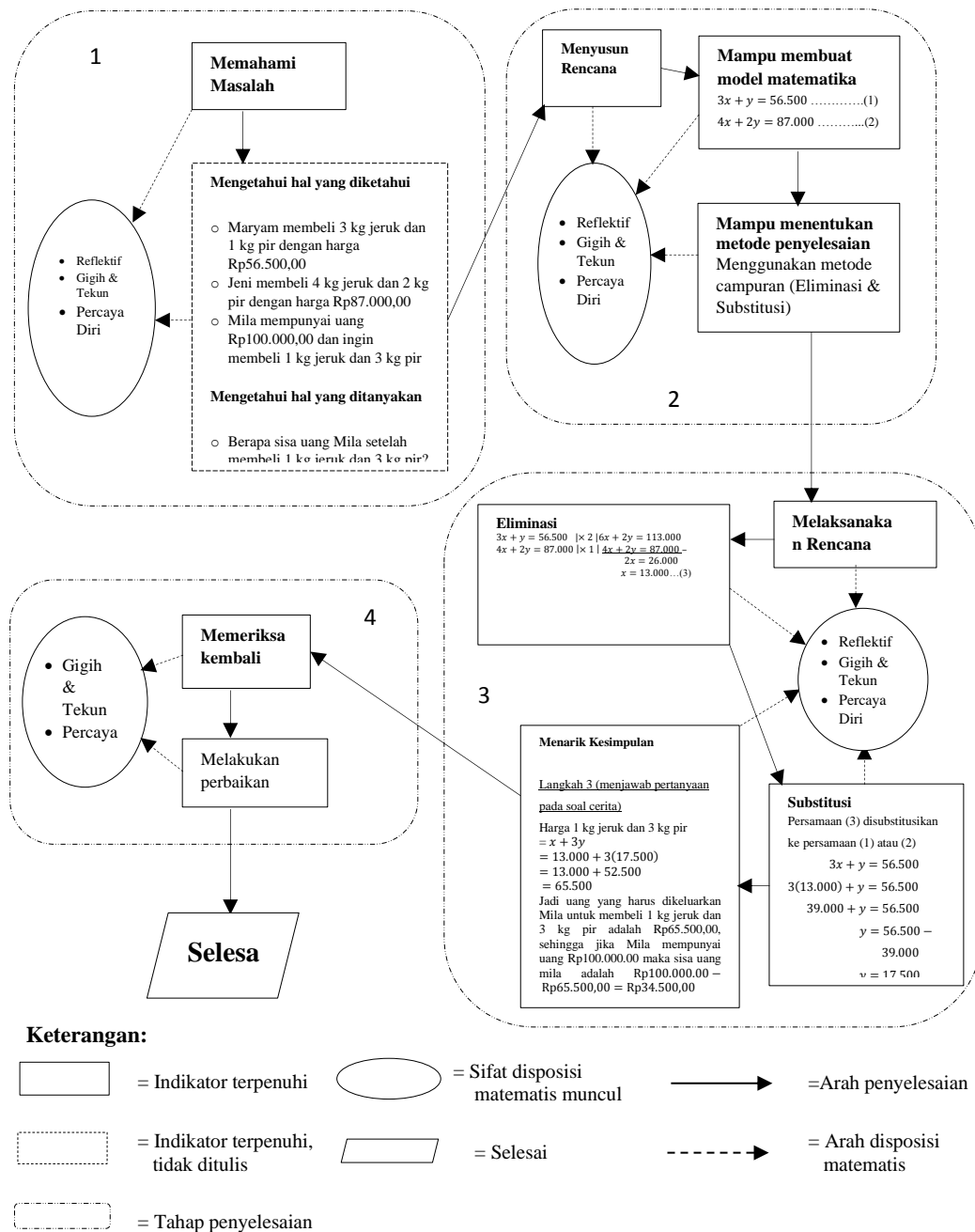
Tabel 4.5 Hasil Analisis Data S1

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S1 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S1 mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S1 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap S1 menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S1 menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan S1 mengemukakan argumentasi dengan tepat

Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan • Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal • Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 menggunakan informasi yang diketahui dan ditanyakan untuk memecahkan soal • S1 membuat model matematika sesuai konteks soal meskipun ada kesalahan • S1 menggunakan simbol x untuk memisalkan jeruk dan y untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan cara pemecahan soal • Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak mengetahui nama metode tersebut • S1 melakukan perhitungan dengan benar
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan • S1 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan • S1 menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan dengan benar
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 melakukan perhitungan dengan benar • S1 menyelesaikan

		tahapan pemecahan soal	seluruh tahapan pemecahan soal dengan benar
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 merasa yakin dengan apa yang dituliskan dan diungkapkan • S1 mengemukakan alasan dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemerikaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 melakukan pemeriksaan kembali • S1 melakukan perbaikan penyelesaian setelah menemukan kesalahan pada saat menuliskan model matematika
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S1 mengemukakan alasan dengan tepat

Tahapan pemecahan soal oleh S1 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4. 5 Diagram Alur Penyelesaian Soal S1

b. Analisis Data Subjek S2

1) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah S2 mampu mengidentifikasi apa saja yang diketahui untuk memecahkan soal. Terlihat S2 menuliskan pada lembar jawaban, serta pada hasil wawancara S2 menyatakan hal yang diketahui. Gambar 4.6 menunjukkan hal yang diketahui pada soal oleh S2.

Handwritten equations from Gambar 4.6:

$$\begin{aligned} \textcircled{1} \text{ Maryam} &= 3 \text{ kg jeruk} + 1 \text{ kg pir} = 56.500 \\ \textcircled{2} \text{ Jeni} &= 4 \text{ kg jeruk} + 2 \text{ kg pir} = 87.000 \\ \textcircled{3} \text{ Mila} &= 1 \text{ kg jeruk} + 3 \text{ kg pir} = \dots? \end{aligned}$$

Gambar 4. 6 Jawaban S2 pada Tahap Memahami Masalah

Menguatkan bukti pada Gambar 4.6, berdasarkan hasil wawancara dapat ditunjukkan bahwa S2 mampu menyebutkan hal yang diketahui pada soal.

- P : Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?
- S2 : Maryam dan Jeni pergi ke toko yang sama, Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir dengan harga Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00, dan Mila juga pergi ke toko yang sama untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 pir dan dia mempunyai uang Rp100.000,00
- P : Terus ada lagi nggak dek?
- S2 : Sudah kak

S2 tidak menuliskan dengan lengkap hal yang ditanyakan pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan hasil wawancara, S2 mampu memahami dan menyebutkan hal yang ditanyakan.

- P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S2 : *Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
 P : *Apakah kamu yakin hanya itu yang dicari?*
 S2 : *Bukan kak, tapi sisa uang mila, jadi setelah ketemu harganya baru uang mila Rp100.000,00 dikurangi dengan hasilnya tadi*

Dari hasil jawaban S2 pada Gambar 4.6 dan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa:

- a) S2 mengetahui dan menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:
- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
 - Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
 - Mila mempunyai uang Rp100.000 dan akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir
- b) S2 menyebutkan hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal, yaitu:
- Sisa uang Mila setelah membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil jawaban S2 dan hasil wawancara, terlihat bahwa S2 mengetahui serta dapat menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan sesuai konteks soal dengan lengkap. *Hal ini menunjukkan bahwa S2 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif, gigih dan tekun.*

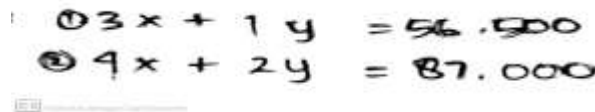
Pada tahap ini, S2 menyatakan keyakinan terhadap argumentasi yang telah diungkapkan. Berikut hasil wawancara yang menunjukkan keyakinan S2:

- P : Apakah kamu yakin seperti itu?
 S2 : Yakin kak

Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa S2 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis, yaitu percaya diri pada tahap memahami masalah.

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S2 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. Gambar 4.7 menunjukkan model matematika pada lembar jawaban S2.



$$\begin{aligned} 3x + 1y &= 56.500 \\ 4x + 2y &= 87.000 \end{aligned}$$

Gambar 4. 7 Jawaban S2 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S2 pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa:

- S2 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y
- S2 membuat dua persamaan yaitu $3x + 1y = 56.500$ dan $4x + 2y = 87.000$

Berdasarkan model matematika yang dibuat oleh S1 pada Gambar 4.7, menunjukkan bahwa S2 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

S2 menentukan metode yang dilakukan untuk memecahkan soal yaitu dengan menggunakan metode campuran (eliminasi dan substitusi), meskipun tidak tau nama metode yang digunakan. Berikut hasil wawancara S2 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : *Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
 S2 : *Pertama ini jeruk dimisalkan x dan pir y , jadi apa yang dibeli Maryam bisa ditulis $3x+1y=56.500$ terus jeni ditulis $4x+2y=87.000$.*
 P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
 S2 : *Dihilangkan y -nya*
 P : *Kenapa dihilangkan?*
 S2 : *Untuk mencari x , harga jeruk*
 P : *Terus apa lagi?*
 S2 : *Dimasukkan ke persamaan ini kak (menunjuk ke persamaan 1)*
 P : *Berarti ini namanya metode apa?*
 S2 : *Metode apa ya? Lupa*

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- a) S2 mengeliminasi variabel y untuk menemukan nilai x (substitusi)
- b) S2 mensubstitusikan nilai x ke persamaan 1 untuk menemukan nilai y (eliminasi)

Berdasarkan hasil wawancara, S2 menggunakan cara gabungan untuk memecahkan soal, meskipun tidak mengetahui nama metode yang digunakan. Selain itu S2 juga melakukan perhitungan dengan benar. *Hal ini menunjukkan bahwa S2 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu gigih dan tekun.*

S2 merasa yakin dengan metode penyelesaian yang digunakan.

Berikut pernyataan S2 yang menyatakan keyakinan:

P : *Apa kamu yakin begitu caranya?*
 S2 : *Yakin kak*

Berdasarkan hasil wawancara, S2 mengungkapkan keyakinan dengan metode yang digunakan serta mengemukakan argumentasi dengan tepat. *Hal ini menunjukkan bahwa S2 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri dalam merencanakan penyelesaian dari soal yang diberikan.*

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

S2 menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian hingga akhir menggunakan metode yang sudah direncanakan, yaitu gabungan (eliminasi, substitusi). Gambar 4.8 menunjukkan hasil tes penyelesaian soal pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian oleh S2.

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations. The equations are:

$$\begin{cases} 3x + 1y = 56.500 & \times 2 \\ 9x + 2y = 87.000 & \times 1 \end{cases} \Rightarrow \begin{cases} 6x + 2y = 113.000 \\ 9x + 2y = 87.000 \end{cases}$$

The elimination step is shown as:

$$\begin{array}{r} 6x + 2y = 113.000 \\ - (9x + 2y = 87.000) \\ \hline -3x = 26.000 \\ x = \frac{26.000}{-3} = -8.666 \end{array}$$

Then, the substitution step is shown:

$$\begin{aligned} 3x + 1y &= 56.500 \\ 3(-8.666) + y &= 56.500 \\ -25.998 + y &= 56.500 \\ y &= 56.500 + 25.998 = 82.498 \end{aligned}$$

Gambar 4. 8 Jawaban S2 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Dari hasil jawaban S2 pada Gambar 4.8, menunjukkan bahwa:

- a) S2 mengeliminasi y dengan cara persamaan satu dikalikan 2 dan persamaan dua dikalikan 1
- b) S2 mengurangi hasil kali persamaan satu dengan hasil kali persamaan dua, sehingga menemukan nilai x atau harga 1 kg jeruk yaitu Rp13.000,00
- c) S2 mensubstitusikan nilai $x = \text{Rp}13.000,00$ ke persamaan 1, sehingga menemukan nilai y atau harga 1 kg pir yaitu Rp17.500,00.

S2 mampu menarik kesimpulan atau mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan dengan benar. Gambar 4.9 menunjukkan hasil tes penyelesaian soal pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian oleh S2.

$$\begin{aligned}
 7x + 3y &= ? \\
 (1 \times 13.000) + (3 \times 17.500) \\
 13.000 + 52.500 &= 65.500 \\
 \text{jadi sisa uang mila } 100.000 - 65.500 & \\
 34.500 &
 \end{aligned}$$

Gambar 4. 9 Jawaban S2 pada Tahap Menarik Kesimpulan

Dari hasil jawaban S2 pada Gambar 4.9, menunjukkan bahwa:

- a) S2 menghitung harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir yaitu Rp65.500,00
- b) S2 menyimpulkan dengan menghitung sisa uang mila yang berjumlah Rp100.000,00 setelah membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir dengan harga Rp65.500,00 yaitu Rp34.500,00

Berdasarkan hasil penyelesaian soal pada Gambar 4.8 dan Gambar 4.9, menunjukkan bahwa S2 melakukan pemecahan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, melakukan perhitungan dengan benar, menarik kesimpulan atau mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan dengan benar, serta menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal hingga akhir. *Hal ini menunjukkan bahwa S2 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif, gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.*

S2 mengungkapkan keyakinan terhadap hasil penyelesaiannya serta mampu mengemukakan alasan dengan tepat. Berikut pernyataan S2 yang menyatakan keyakinan:

- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
- S2 : *y-nya dihilangkan, sehingga ketemu x-nya ini Rp13.000,00 kemudian dimasukkan ke persamaan 1 terus ketemu y-nya Rp17.500,00*
- P : *Terus apa lagi?*
- S2 : *Ya kan tadi yang ditanyakan sisa uang mila, jadi mencari harga yang dibeli Mila dulu, yaitu Rp65.500,00 terus ini Rp100.000,00 ikurangi ini hasilnya Rp34.000,00*
- P : *Setelah kamu menyelesaikan soal ini, apakah kamu sudah yakin langkah-langkah yang kamu gunakan ini benar?*
- S2 : *InsyaaAllaah yakin kak*

Berdasarkan hasil wawancara, S2 yakin dalam menggunakan rencana penyelesaian serta mampu mengemukakan argumentasi dengan tepat. *Hal ini menunjukkan bahwa S2 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri.*

4) Memeriksa kembali

Pada tahap memeriksa kembali, S2 menyatakan yakin terhadap hasil penyelesaiannya dengan cara memeriksa kembali hasil penyelesaiannya setelah menemukan hasil akhir. Berikut hasil wawancara S2 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali:

- P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan hasil penyelesaian yang sudah kamu lakukan?*
 S2 : *kan saya koreksi lagi kak, saya hitung ulang, mungkin ada yang salah*
 P : *Apakah kamu menemukan kesalahan pada saat memeriksa kembali?*
 S2 : *Tidak kak*

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa S2 memunculkan sifat disposisi matematis yaitu gigih dan tekun, serta percaya diri pada tahap memeriksa kembali.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara, terlihat bahwa S2 melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Pada tahap memahami masalah muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun, pada tahap merencanakan penyelesaian muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun, pada tahap melaksanakan rencana muncul sifat reflektif, percaya diri, serta gigih dan tekun dan pada tahap memeriksa kembali,

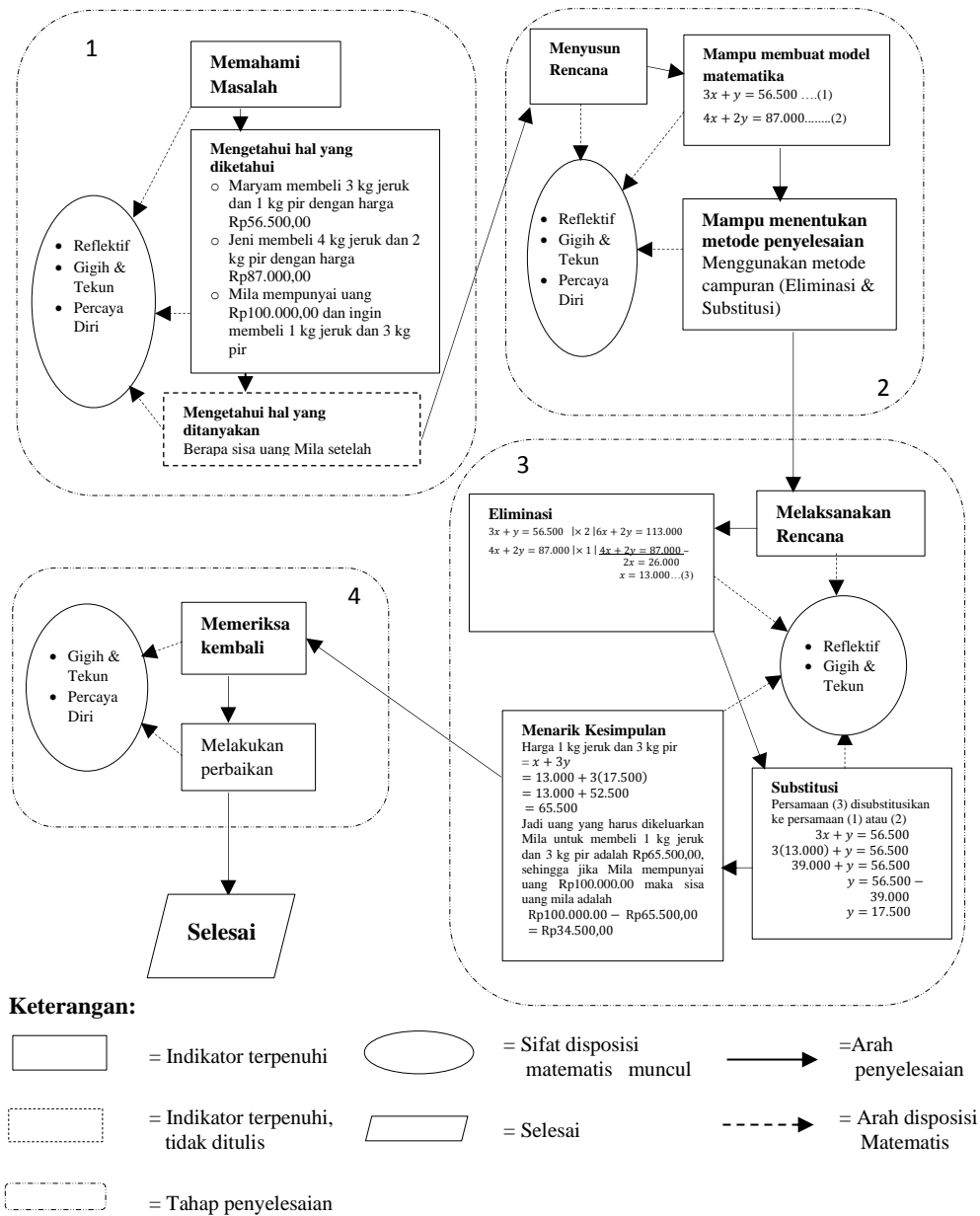
muncul sifat percaya diri serta gigih dan tekun. Hasil pemecahan soal oleh S2 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data S2

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S2 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S2 mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S2 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap S2 menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S2 menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan S2 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> S2 menggunakan informasi yang diketahui dan ditanyakan untuk memecahkan soal S2 membuat model matematika sesuai konteks soal meskipun ada kesalahan S2 menggunakan simbol x untuk memisalkan jeruk dan y untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan cara pemecahan soal Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> S2 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak mengetahui nama metode tersebut S2 melakukan perhitungan dengan benar

	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan • S2 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Malaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan • S2 menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan dengan benar
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 melakukan perhitungan dengan benar • S2 menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal dengan benar
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 merasa yakin dengan apa yang dituliskan dan diungkapkan • S2 mengemukakan alasan dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemeriksaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 melakukan pemeriksaan kembali • S2 melakukan perbaikan penyelesaian setelah menemukan kesalahan pada saat menuliskan model matematika
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S2 merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S2 mengemukakan alasan dengan tepat

Tahapan pemecahan soal oleh S2 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.10 berikut ini:



Gambar 4. 10 Diagram Alur Penyelesaian Soal S2

2. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika Siswa Berkemampuan Disposisi Matematis Sedang

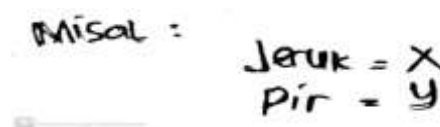
Subjek yang mewakili kelompok ber kemampuan disposisi matematis sedang yaitu S3 dan S4. Peneliti menganalisis kemampuan disposisi matematis subjek pada tiap tahap penyelesaian soal yang meliputi memahami

masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Berikut merupakan analisis penyelesaian soal matematika oleh subjek berkemampuan disposisi matematis sedang.

a. Analisis Data Subjek S3

1) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, S3 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi hanya menuliskan permisalan x sebagai jeruk dan y sebagai pir. Gambar 4.11 menunjukkan penyelesaian S3 pada tahap memahami masalah.



Misal :
Jeruk = x
Pir = y

Gambar 4. 11 Jawaban S3 pada Tahap Memahami Masalah

Dari hasil wawancara, S3 mengetahui apa yang diketahui untuk menyelesaikan soal tersebut serta mengetahui apa yang ditanyakan meskipun tidak menuliskan pada penyelesaiannya. Berikut hasil wawancara S3 mengenai aspek tahapan memahami masalah

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
 S3 : *Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00, dan Mila membeli 1 kg jeruk dan 3 pir dan dia mempunyai uang Rp100.000,00*
 P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S3 : *Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
 P : *Apakah sudah yakin seperti itu?*
 S3 : *Oh Ini kak, sisa uang mila setelah membeli itu tadi*

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa:

a) S3 menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:

- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
- Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
- Mila mempunyai uang Rp100.000 dan akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

b) S3 menyebutkan hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal, yaitu:

- Sisa uang Mila setelah membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil wawancara terlihat S3 menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan sesuai konteks soal dengan lengkap. *Hal ini menunjukkan bahwa S3 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif, gigih dan tekun*

S3 menyatakan keyakinan terhadap argumentasi yang telah diungkapkan. Berikut hasil wawancara yang menunjukkan keyakinan S3:

- P : *Apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui dan dicari tadi?*
 S3 : *Yakin kak*

Berdasarkan hasil wawancara, S3 mengungkapkan keyakinan dalam mengemukakan alasan. *Hal ini menunjukkan bahwa S3 memunculkan aktivitas mental percaya diri dalam memahami masalah dari soal yang diberikan.*

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S3 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. Gambar 4.12 menunjukkan model matematika yang dibuat oleh S3.

$$\begin{array}{l} 1) \quad 3x + 1y = 56.500 \times 2 \\ 2) \quad 4x + 2y = 87.000 \times 1 \end{array}$$

Gambar 4. 12 Jawaban S3 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S3 pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa:

- a) S3 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y
- b) S3 membuat dua persamaan yaitu $3x + 1y = 56.500$ dan $4x + 2y = 87.000$

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa, S3 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

Berdasarkan hasil wawancara, S3 mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun, subjek tidak mampu menentukan tahap metode selanjutnya, sehingga S3 berhenti di tengah proses penyelesaian pada saat melaksanakan rencana. Berikut hasil wawancara S3 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S3 : *Kan jeruk dimisalkan x dan pir y , jadi ini $3x+1y=56.500$ terus ini $4x+2y=87.000$.*
- P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
- S3 : *Dihilangkan y -nya, untuk mencari x*
- P : *Berarti ini namanya metode apa?*
- S3 : *Gak tau kak*
- P : *Lalu apa yang harus dilakukan setelahnya?*
- S3 : *Nah itu kak, lupa saya*
- P : *Lalu, bagaimana kamu menulis tahap ini (menunjuk lembar penyelesaian subjek pada tahap substitusi yang belum selesai)*
- S3 : *Pokoknya seingat saya, dimasukkan ke sini apa sini gitu*

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- a) S3 mengeliminasi variabel y untuk menemukan nilai x (substitusi)
- b) S3 tidak mengetahui langkah selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara, S3 menggunakan cara gabungan untuk memecahkan soal, meskipun S3 tidak mengetahui langkah selanjutnya. Selain itu S1 juga melakukan perhitungan dengan benar pada tahap eliminasi. *Hal ini menunjukkan bahwa S3 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu gigih dan tekun.*

Pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti, S3 menunjukkan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan. Berikut hasil wawancara yang mengungkapkan S3 yakin terhadap rencana yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal:

- P : Apakah kamu yakin seperti itu?
 S3 : Yakin kak, InsyaaAlaah. Tapi pas ini (menunjuk jawabannya) ya wes gak tau lagi

Berdasarkan hasil wawancara, S3 mengungkapkan keyakinan dengan metode yang digunakan serta mengemukakan argumentasi dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa S3 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri dalam merencanakan penyelesaian dari soal yang diberikan.

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

S3 menggunakan metode campuran (eliminasi, substitusi), namun hanya berhasil menyelesaikan pada tahap eliminasi dan berhenti ditahap substitusi. Hasil penyelesaian S3 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian ditunjukkan pada Gambar 4.13.

$$\begin{array}{l}
 1) 3x + 1y = 56.500 \times 2 \\
 2) 4x + 2y = 87.000 \times 1
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{l}
 6x + 2y = 113.000 \\
 4x + 2y = 87.000 \\
 \hline
 26.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2x = 26.000 \\
 x = \frac{26.000}{2} \\
 = 13.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3x + 1y = 56.500 \\
 3(13.000) + 1y = 56.500 \\
 39.000
 \end{array}$$

Gambar 4. 13 Jawaban S3 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Dari hasil jawaban S3 pada Gambar 4.13, menunjukkan bahwa:

- a) S3 mengeliminasi y dengan cara persamaan satu dikalikan 2 dan persamaan dua dikalikan 1

- b) S3 mengurangi hasil kali persamaan satu dengan hasil kali persamaan dua, sehingga menemukan nilai x atau harga 1 kg jeruk yaitu Rp13.000,00
- c) S3 melakukan kesalahan pada tahap substitusi

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.13, dapat ditunjukkan bahwa S3 memunculkan aktivitas mental reflektif, meskipun belum bisa menyelesaikan hingga tuntas. Selain itu, dikarenakan tidak dapat menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian, dapat disimpulkan S3 belum memunculkan gigit dan tekun dalam melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan hasil wawancara, S3 mampu menjawab pertanyaan dari peneliti dengan yakin dan percaya diri mengenai konsep yang digunakan untuk menyelesaikan soal meskipun S3 tidak berhasil melanjutkan penyelesaian hingga akhir. Berikut hasil wawancara S3 mengenai aspek tahapan melaksanakan rencana penyelesaian:

- P : *Sampai disini, apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu?*
 S3 : *Saya kira sampai sini benar kak, tapi ya ini saja hehe*
 P : *Kenapa tidak dilanjutkan?*
 S3 : *Bingung kak*

Sampai pada tahap eliminasi, S3 memunculkan aktivitas mental percaya diri.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan hasil pemecahan soal, S3 tidak mampu menyelesaikannya hingga akhir dan berhenti pada tahap substitusi. Berdasarkan hasil wawancara S3 juga tidak melakukan pemeriksaan kembali. Berikut hasil wawancara S3 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali:

- P : *Setelah berhenti disini, apa yang kamu lakukan?*
 S3 : *Ya sudah kak, langsung saya kumpulkan*
 P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
 S3 : *Tidak kak*

Sehingga dapat disimpulkan, pada tahapan memeriksa kembali, S3 tidak memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri, gigih dan tekun.

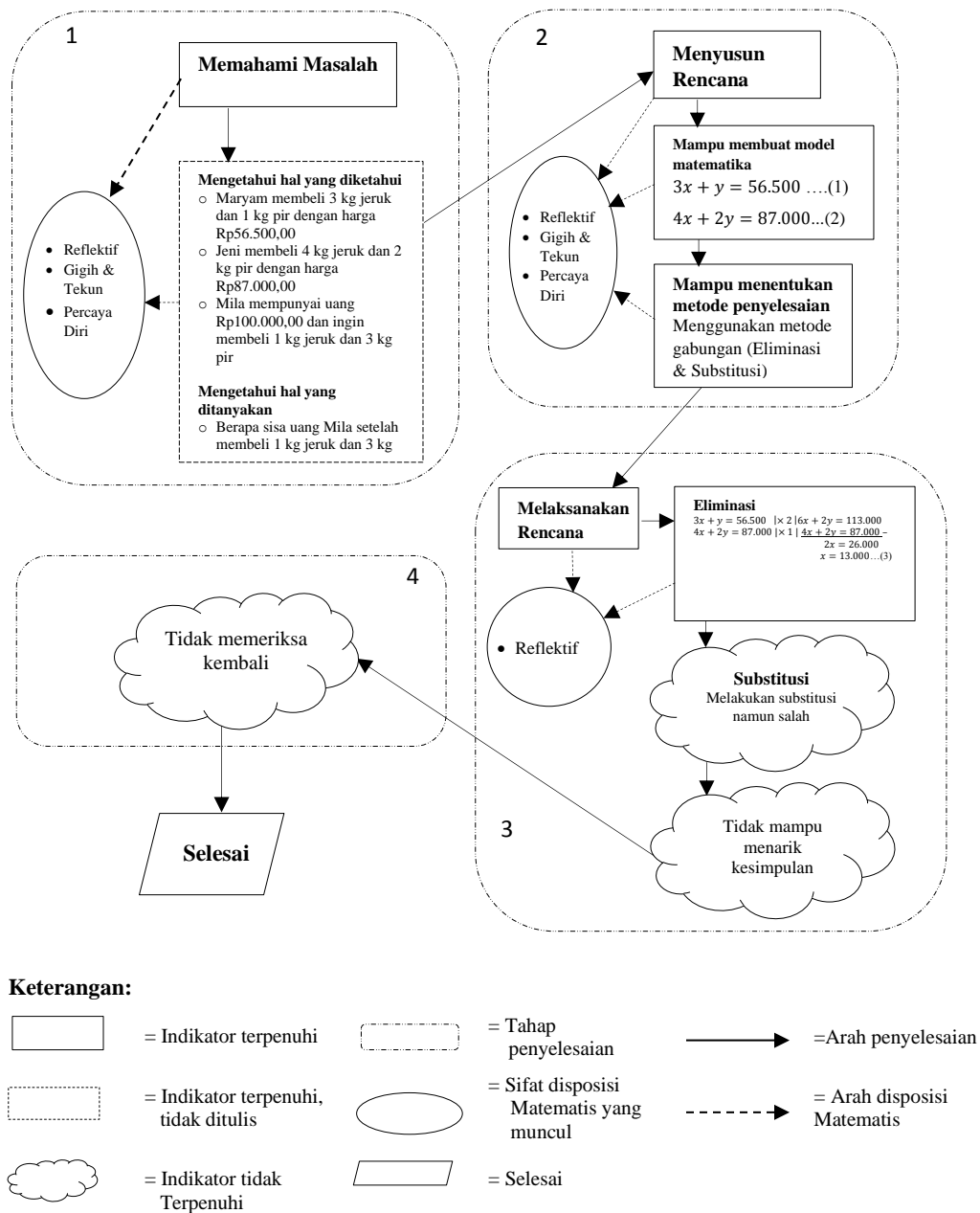
Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara terhadap subjek berkemampuan disposisi matematis sedang, terlihat S3 melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana saja dan tidak melakukan pada tahap memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Hasil pemecahan soal oleh S3 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data S3

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S3 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S3 mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S3 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap S3 menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S3 menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan S3 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> S3 menggunakan informasi yang diketahui dan ditanyakan untuk memecahkan soal S3 membuat model matematika sesuai konteks soal meskipun ada kesalahan S3 menggunakan simbol x untuk memisalkan jeruk dan y untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan cara pemecahan soal Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> S3 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak dapat menyelesaikan soal S3 melakukan perhitungan dengan benar sampai pada tahap eliminasi

	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan • S3 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan, namun salah pada tahap substitusi • S3 tidak mampu menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 salah dalam melakukan perhitungan pada tahap substitusi • S3 tidak menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 merasa yakin dengan apa yang dituliskan sampai pada tahap eliminasi • S3 mengemukakan alasan dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemerikaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 tidak melakukan pemeriksaan kembali • S3 tidak melakukan perbaikan penyelesaian
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S3 tidak merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S3 tidak mengemukakan alasan dengan tepat

Tahapan pemecahan soal oleh S3 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.14 berikut ini:



Gambar 4. 14 Diagram Alur Penyelesaian Soal S3

b. Analisis Data Subjek S4

1) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, jika dilihat dari hasil penyelesaian, S4 mengetahui apa saja yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal, akan tetapi tidak menuliskan hal yang ditanyakan pada soal. Gambar 4.15 menunjukkan hasil penyelesaian S4 pada tahap memahami masalah:

1. ① Maryam = 3 kg Jeruk + 1 kg Pir = 56.500,00
 2. ② Jeni = 4 kg Jeruk + 2 kg Pir = 87.000,00
 3. ③ Mila = 1 kg Jeruk + 3 kg Pir =
 : misal jeruk = 28
 : ~~pir = 4~~
 : Pir = 4

Gambar 4. 15 Jawaban S4 pada Tahap Memahami Masalah

Dari jawaban S4 pada Gambar 4.15 menunjukkan bahwa S4 menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:

- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
- Jeni membeli 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
- Mila akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil wawancara, S4 tidak dapat menentukan hal yang ditanyakan sesuai dengan soal. S4 menyebutkan bahwa tujuan dari menyelesaikan soal tersebut adalah mencari harga buah yang dibeli

oleh Mila, yaitu 1 kg jeruk dan 3 kg pir. Berikut hasil wawancara S4 mengenai aspek tahapan memahami masalah

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
 S4 : *Yang diketahui begitu kah kak?*
 P : *Iya*
 S4 : *Ini kak Maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00*
 P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S4 : *Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
 P : *Apakah yakin seperti itu?*
 S4 : *Hemmm iya insyaaAllaah*

Sehingga berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.15 dan wawancara, S4 memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun, meskipun tidak mampu menentukan hal yang ditanyakan dengan tepat.

S4 terlihat yakin pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti mengenai apa saja yang diketahui dan ditanyakan, meskipun melakukan kesalahan dalam menyebutkan hal yang ditanyakan dalam soal. Berikut hasil wawancara S4 pada aspek tahapan memahami masalah:

- P : *Apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui dan ditanyakan tadi?*
 S4 : *Iya kak, InsyaaAllaah*

Berdasarkan hasil wawancara, S4 mengungkapkan keyakinan dalam mengemukakan argumentasi. *Hal ini menunjukkan bahwa S4 memunculkan aktivitas mental percaya diri dalam memahami masalah dari soal yang diberikan.*

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S4 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. Gambar 4.16 menunjukkan mode matematika yang dibuat oleh S4:

$$\begin{array}{l} 1. 3x + 1y = 56.500,00 \\ 2. 4x + 2y = 87.000,00 \end{array}$$

Gambar 4. 16 Jawaban S4 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S4 pada Gambar 4.16 menunjukkan bahwa:

- a) S4 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y
- b) S4 membuat dua persamaan yaitu $3x + 1y = 56.500$ dan $4x + 2y = 87.000$

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.16 menunjukkan bahwa, S4 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

S4 mampu menentukan metode pemecahan soal. S4 mengungkapkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu metode eliminasi dan substitusi. Berikut hasil wawancara S4 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?
 S4 : Dari persamaan 1 dan 2 ini di habiskan y-nya kan eliminasi

- P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
 S4 : *ketemu x-nya Rp13.000,00*
 P : *Lalu setelah itu apa lagi?*
 S4 : *Dimasukkan ke sini kak (menunjuk hasil penyelesaiannya pada tahap substitusi)*

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- a) S4 mengeliminasi variabel y untuk menemukan nilai x (substitusi)
- b) S4 mensubstitusikan nilai x ke persamaan 1 untuk menemukan nilai y (eliminasi)

Berdasarkan hasil wawancara, S4 menggunakan cara gabungan untuk memecahkan soal. *Hal ini menunjukkan bahwa S4 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu gigih dan tekun.*

S4 terlihat yakin dan percaya diri pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti. S4 juga menyatakan keyakinannya terkait metode yang akan digunakan.

- P : *Apa kamu yakin dengan cara yang kamu sebutkan tadi?*
 S2 : *Iya, InsyaaAllah kak*

Berdasarkan hasil wawancara, S4 mengungkapkan keyakinan dengan metode yang digunakan serta mengemukakan argumentasi dengan tepat. *Hal ini menunjukkan bahwa S4 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri dalam merencanakan penyelesaian dari soal yang diberikan.*

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

S4 menggunakan metode campuran (eliminasi, substitusi), namun hanya berhasil menyelesaikan pada tahap eliminasi dan melakukan kesalahan pada tahap substitusi. Gambar 4.17 menunjukkan hasil penyelesaian S4 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

$$\begin{array}{l} \textcircled{1} \quad 3x + y = 56.000,00 \quad \times 2 \\ \textcircled{2} \quad 4x + 2y = 87.000,00 \quad \times 1 \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \right. \quad \begin{array}{l} 6x + 2y = 112.000,00 \\ 4x + 2y = 87.000,00 \\ \hline 2x = 26.000 \\ x = \frac{26.000}{2} = 13.000 \end{array}$$

Substitusi ke per. ①

$$\begin{array}{l} 3x + y = 115.000 \\ 3(13.000) + y = 115.000 \\ 39.000 + y = 115.000 \\ y = 115.000 - 39.000 \\ y = 74.000 \\ x = \frac{74.000}{2} \\ x = 37.000 \end{array}$$

Gambar 4. 17 Jawaban S4 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Dari hasil jawaban S4 pada Gambar 4.17, menunjukkan bahwa:

- S4 mengeliminasi y dengan cara persamaan satu dikalikan 2 dan persamaan dua dikalikan 1
- S4 mengurangi hasil kali persamaan satu dengan hasil kali persamaan dua, sehingga menemukan nilai x atau harga 1 kg jeruk yaitu Rp13.000,00
- S4 melakukan kesalahan pada tahap substitusi

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.17, dapat ditunjukkan bahwa S4 memunculkan aktivitas mental reflektif, meskipun belum bisa menyelesaikan hingga tuntas. Selain itu, dikarenakan tidak dapat menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian, *dapat disimpulkan S4 belum memunculkan gigih dan tekun dalam melaksanakan rencana penyelesaian.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek mampu mengungkapkan argumentasi mengenai metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal. S4 juga menyatakan sudah yakin dengan jawabannya pada saat mengerjakan soal meskipun kenyataannya S4 melakukan kesalahan. Berikut hasil wawancara S4 mengenai aspek tahapan melaksanakan rencana penyelesaian:

- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
 S4 : *Setelah eliminasi y tadi x-nya jadi Rp13.000,00 kemudian dimasukkan ke persamaan ini (menunjuk hasil penyelesaiannya)*
 P : *Persamaan ini kamu dapat dari mana?*
 S4 : *Eh, bentar dari mana ya? Salah ya kak?*
 P : *Tadi kamu dapat dari mana saat mengerjakan?*
 S4 : *Dari ini kak (menunjuk persamaan 1) dan ini (menunjuk hasil kali persamaan 1 pada tahap eliminasi). Aduh, salah ya.*
 P : *Tetapi pada saat mengerjakan tadi, kamu sudah yakin dengan penyelesaianmu?*
 S4 : *Ya kalau tadi saya kira sudah benar kak*

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditunjukkan bahwa S4 memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri pada saat melaksanakan rencana penyelesaian.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan hasil pemecahan soal yang sudah dilakukan, S4 tidak mampu menyelesaikannya hingga akhir. S4 tidak tepat dalam melakukan penyelesaian pada tahap substitusi sehingga hasil dari salah satu variabel yang dicari salah. Selain itu S4 juga melakukan kesalahan dalam memahami apa yang ditanyakan sehingga tidak menemukan hasil akhirnya.

Berdasarkan hasil wawancara, S4 menyatakan tidak melakukan pemeriksaan kembali. Berikut hasil wawancara S4 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali.

- P : *Setelah selesai mengerjakan ini, apa yang kamu lakukan?*
 S4 : *Ya sudah kak selesai*
 P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
 S4 : *Tidak*

Sehingga dapat disimpulkan, pada tahapan memeriksa kembali, S3 tidak memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu percaya diri, gigih dan tekun.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara, terlihat subjek melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana saja dan tidak melakukan pada tahap memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Hasil

pemecahan soal oleh S4 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada

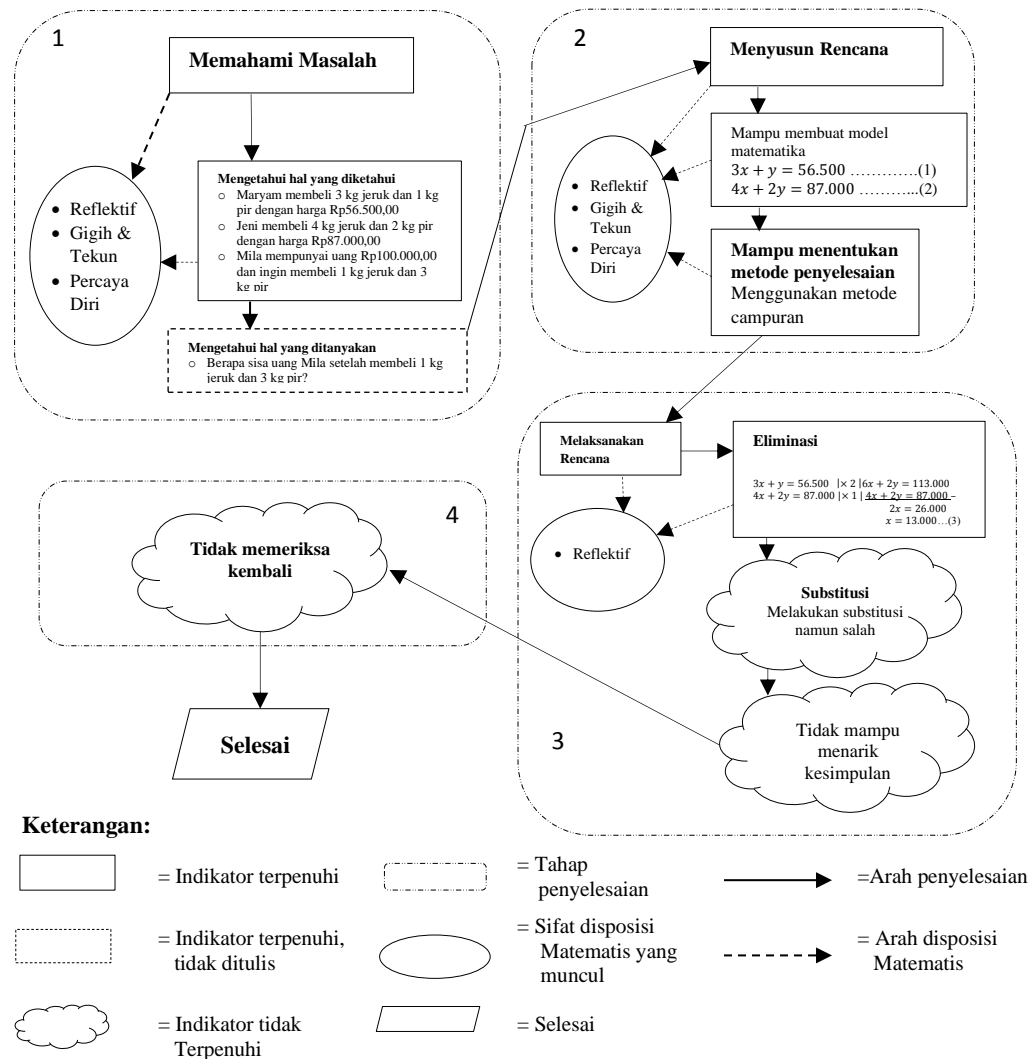
Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data S4

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S4 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S4 tidak mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S4 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap S4 menyebutkan hal yang ditanyakan tidak sesuai dengan konteks soal lengkap
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S4 menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan S4 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> S4 menggunakan informasi yang diketahui dan ditanyakan untuk memecahkan soal S4 membuat model matematika sesuai konteks soal meskipun ada kesalahan S4 menggunakan simbol x untuk memisalkan jeruk dan y untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan cara pemecahan soal Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> S4 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak dapat menyelesaikan soal S4 melakukan perhitungan dengan benar sampai pada tahap eliminasi

	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan • S4 mengemukakan argumentasi dengan tepat
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan, namun salah pada tahap substitusi • S4 tidak mampu menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 salah dalam melakukan perhitungan pada tahap substitusi • S4 tidak menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 merasa yakin dengan apa yang dituliskan • S4 mengemukakan alasan dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemerikaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 tidak melakukan pemeriksaan kembali • S4 tidak melakukan perbaikan penyelesaian
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S4 tidak merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S4 tidak mengemukakan alasan dengan tepat

Tahapan pemecahan soal oleh S4 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.18 berikut ini:



Gambar 4. 18 Diagram Alur Penyelesaian Soal S4

3. Analisis Data Penyelesaian Soal Matematika oleh Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Rendah

Subjek yang mewakili kelompok berkemampuan disposisi matematis rendah yaitu S5 dan S6. Peneliti menganalisis kemampuan disposisi matematis subjek pada tiap tahap penyelesaian soal yang meliputi memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa

kembali. Berikut merupakan analisis penyelesaian soal matematika oleh subjek berkemampuan disposisi matematis rendah.

a. Analisis Data Subjek S5

1) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, jika dilihat dari hasil penyelesaian, S5 menuliskan apa saja yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal, tetapi tidak menuliskan hal yang ditanyakan pada soal. Gambar 4.19 menunjukkan hasil penyelesaian S5 pada tahap memahami masalah.

The image shows handwritten notes on lined paper. It lists three individuals and their purchases:

- Mariyam = 3 kg J, 1 kg P } Rp56.500
- Jeni = 4 kg J, 2 kg P } Rp87.000
- Milla = 1 kg J, 3 kg P }

Gambar 4. 19 Jawaban S5 pada Tahap Memahami Masalah

Menguatkan bukti pada Gambar 4.19, Berdasarkan hasil wawancara, S5 menyebutkan apa yang diketahui untuk menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan konteks soal. Tetapi S5 tidak mampu menentukan hal yang ditanyakan pada soal. Berikut hasil wawancara S4 mengenai aspek tahapan memahami masalah

- P : Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?
 S5 : Maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00
 P : Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?
 S5 : Gak eroh (tidak tau bu)

- P : *Lalu bagaimana kamu mengerjakan ini?*
 S5 : *Ya pokoknya gitu bu, lawong gak iso gak mari, angel
 (lawong gak bisa gak selesai, sulit)*

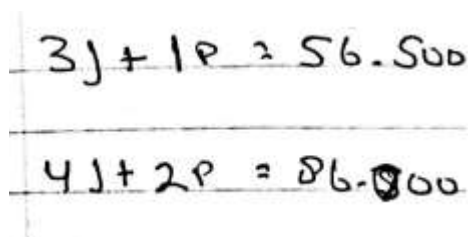
Dari jawaban S5 pada Gambar 4.19 dan hasil wawancara menunjukkan bahwa S5 menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:

- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
- Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
- Mila akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil wawancara, S5 tidak dapat menyebutkan hal yang ditanyakan. *Meskipun demikian S5 memunculkan reflektif pada saat menentukan hal yang diketahui namun tidak memiliki sifat gigih dan tekun, karena menyatakan kesulitan pada tahap memahami masalah.*

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S5 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. Gambar 4.20 menunjukkan model matematika yang dibuat oleh S5.



$$\begin{array}{l} 3J + 1P = 56.500 \\ 4J + 2P = 86.000 \end{array}$$

Gambar 4. 20 Jawaban S5 pada Tahap Merencnakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S5 pada Gambar 4.20 menunjukkan bahwa:

- a) S5 memisalkan jeruk sebagai j dan pir sebagai p
- b) S5 membuat dua persamaan yaitu $3j + 1p = 56.500$ dan $4j + 2p = 87.000$

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.20 menunjukkan bahwa, S5 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

Berdasarkan wawancara, S5 mampu menentukan cara penyelesaian pada tahap eliminasi, namun tidak mengetahui cara penyelesaian selanjutnya. Berikut hasil wawancara S5 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : *Setelah mengetahui hal yang diketahui tadi, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S5 : *Ini p-nya (menunjuk persamaan 1) dikali 8, terus p-nya ini (menunjuk persamaan 2) dikali 4*
- P : *Nah itu kenapa dikalikan?*
- S5 : *Biar sama*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi?*
- S5 : *Dikurangi, naah*
- P : *Lalu setelah dikurangi, apa yang kamu dapatkan?*
- S5 : *Nah itu gak paham saya*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi yang kamu lakukan?*
- S5 : *Wes mandek bu, angel gak tau (sudah berhenti bu, sulit gak tau)*

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

- a) S5 mengeliminasi variabel p untuk menemukan nilai j (substitusi)
- b) S5 tidak mengetahui langkah selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara, S5 menggunakan cara gabungan untuk memecahkan soal, namun S5 tidak mengetahui langkah selanjutnya. *Hal ini menunjukkan bahwa S5 tidak memunculkan gigih dan tekun. S5 juga menyatakan kesulitan dalam menentukan rencana penyelesaian, sehingga tidak dapat menunjukkan percaya diri dalam mengemukakan argumentasi pada saat merencanakan penyelesaian soal.*

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, S5 menggunakan metode eliminasi, namun tidak mendapatkan hasil, dikarenakan berdasarkan wawancara pada tahap menentukan rencana penyelesaian, S5 menyatakan tidak mengetahui tujuan dari eliminasi yang dilakukan. S5 mampu menentukan kelipatan persekutuan terkecil dari variabel p yang menyatakan pir, namun tidak mendapatkan hasil dari metode eliminasi yang sudah dilakukan. Gambar 4.21 menunjukkan hasil penyelesaian subjek S5 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

$$\begin{array}{r}
 3j + 1p = 56.500 \quad | \times 4 \\
 4j + 2p = 86.800 \quad | \times 1 \\
 \hline
 24j + 8p = 226.000 \\
 16j + 8p = 86.800 \\
 \hline
 8j = 210.400
 \end{array}$$

Gambar 4. 21 Jawaban S5 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.21, menunjukkan bahwa S5 menggunakan rencana penyelesaian yang sudah ditentukan, tetapi tidak mampu menyelesaikannya. *Sehingga pada tahap ini S5 tidak memunculkan aktivitas mental reflektif serta gigih dan tekun, karena tidak dapat menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek tidak mampu mengungkapkan argumentasi mengenai cara penyelesaian berdasarkan metode yang disebutkan pada tahap merencanakan penyelesaian. Berikut hasil wawancara S5 mengenai aspek tahapan melaksanakan rencana penyelesaian:

- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan cara yang kamu katakan tadi?*
S5 : *Ya ini berhenti disini*

Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa S5 tidak memunculkan aktivitas mental percaya diri pada saat melaksanakan rencana penyelesaian.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan gambar 4.21, S5 tidak mampu menyelesaikan soal hingga akhir. Selain itu S5 juga tidak memahami apa yang ditanyakan sehingga tidak menemukan hasil akhirnya. Berdasarkan hasil wawancara, S5 menyatakan tidak melakukan pemeriksaan kembali.

Berikut hasil wawancara S5 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali:

- P : *Setelah mengerjakan sampai disini, apa yang kamu lakukan?*
 S5 : *Yawes bu, wong gak iso (yasudah bu, gak bisa)*
 P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
 S5 : *Tidak*

Hal ini membuktikan bahwa S5 tidak memunculkan gigih dan tekun pada tahap memeriksa kembali, karena S5 tidak berhasil menyelesaikan soal. sehingga tidak pula muncul percaya diri.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara, terlihat subjek melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana. Subjek tidak melakukan pada tahap memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Hasil pemecahan soal oleh S5 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini:

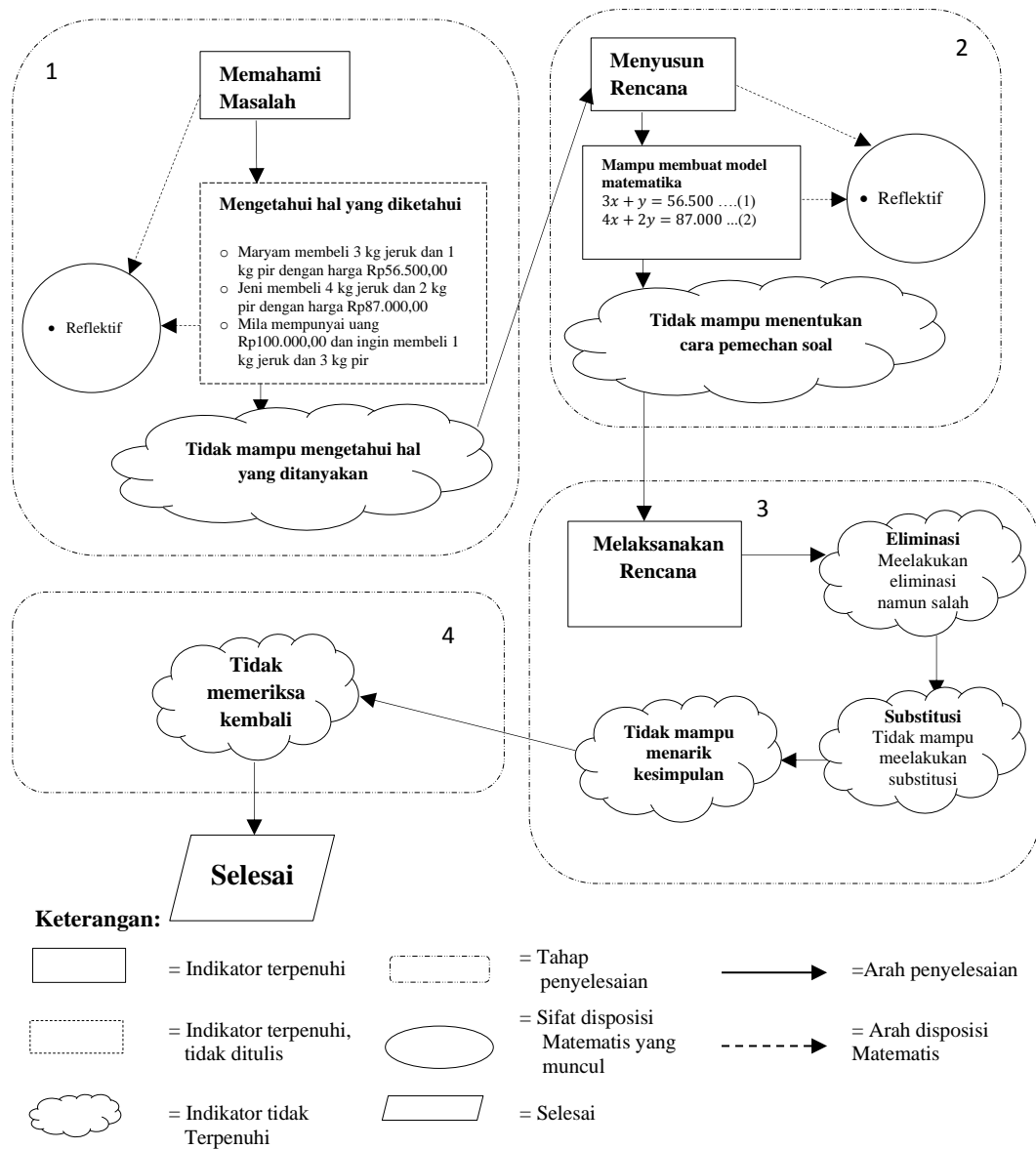
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data S5

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S5 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S5 tidak mengetahui hal yang ditanyakan

	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S5 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S5 tidak mampu menyebutkan hal yang ditanyakan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S5 tidak menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan S5 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> S5 menggunakan informasi yang diketahui untuk memecahkan soal S5 membuat model matematika sesuai konteks soal S5 menggunakan simbol j untuk memisalkan jeruk dan p untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan cara pemecahan soal Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> S5 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak dapat menyelesaikan soal S5 tidak dapat melakukan perhitungan dengan benar
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> S5 tidak menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan S5 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Malaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> S5 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan, namun salah

		<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • S5 tidak mampu menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang ditanyakan
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • S5 salah dalam melakukan perhitungan • S5 tidak menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S5 tidak merasa yakin dengan apa yang dituliskan • S5 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemerikaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S5 tidak melakukan pemeriksaan kembali • S5 tidak melakukan perbaikan penyelesaian
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S5 tidak merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S5 tidak mengemukakan alasan dengan tepat

Hasil pemecahan soal oleh S5 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.22 berikut ini:



Gambar 4. 22 Diagram Alur Penyelesaian Soal S5

b. Analisis Data Subjek S6

1) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, jika dilihat dari hasil penyelesaian, S6 tidak menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil wawancara, S6 mampu

memahami apa yang diketahui sesuai dengan konteks soal, namun tidak mampu menentukan hal yang ditanyakan dengan tepat. Berikut hasil wawancara S6 mengenai aspek tahapan memahami masalah

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
 S6 : *Maryam pergi ke toko A beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00 itu kah kak maksudnya?*
 P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S6 : *Apa ya gak tau saya maksudnya*
 P : *Nanti hasil akhirnya bagaimana?*
 S6 : *Gak tau kak, saya saja gak selesai ini*

Dari jawaban S6 pada hasil wawancara menunjukkan bahwa S6 menyebutkan hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal, yaitu:

- Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00
- Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00
- Mila akan membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir

Berdasarkan hasil wawancara, S6 tidak dapat menyebutkan hal yang ditanyakan. *meskipun demikian S6 memunculkan reflektif pada saat menentukan hal yang diketahui namun tidak memunculkan aktivitas mental disposisi matematis yaitu gigih dan tekun, karena menyatakan kesulitan pada tahap memahami masalah.*

Pada tahap memahami masalah terhadap soal yang diberikan, S6 tidak menunjukkan keyakinan pada saat mengemukakan argumentasi terhadap beberapa pertanyaan dari peneliti mengenai apa

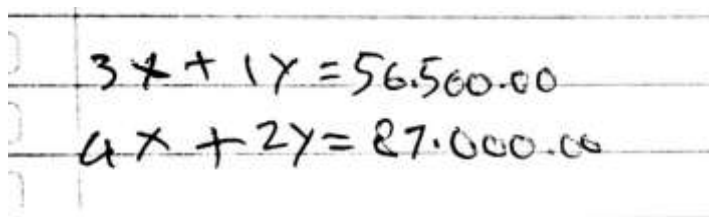
saja yang diketahui dan ditanyakan. Berikut hasil wawancara S6 pada aspek tahapan memahami masalah:

- P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui tadi?
 S6 : Hemmm gak tau saya kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan S6 tidak memunculkan aktivitas mental percaya diri dalam memahami masalah dan mengemukakan argumentasi.

2) Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, S6 menggunakan informasi dari hal-hal yang diketahui dalam soal untuk membuat model matematika dengan menggunakan simbol-simbol untuk memisalkan hal yang diketahui. S6 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y . Gambar 4.23 menunjukkan model matematika yang dibuat oleh S6.



$$\begin{array}{l} 3x + 1y = 56.500.00 \\ 4x + 2y = 27.000.00 \end{array}$$

Gambar 4. 23 Jawaban S6 pada Tahap Merencanakan Penyelesaian

Dari hasil jawaban S6 pada Gambar 4.23 menunjukkan bahwa:

- a) S6 memisalkan jeruk sebagai x dan pir sebagai y

b) S6 membuat dua persamaan yaitu $3x + 1y = 56.500$ dan $4x + 2y = 87.000$

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.23 menunjukkan bahwa, S6 memunculkan salah satu aktivitas mental dari disposisi matematis yaitu reflektif.

Berdasarkan wawancara, S6 tidak mampu menentukan metode penyelesaian soal. Berikut hasil wawancara S6 mengenai aspek tahapan merencanakan penyelesaian:

- P : *Setelah mengetahui hal yang diketahui tadi, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
 S6 : *Lupa saya kak, ini salah jawaban saya*
 P : *Lalu ini kamu dapatkan dari mana?*
 S6 : *Nagwut wes kak (ngarang kak)*

Dari hasil wawancara di atas, ditunjukkan bahwa S6 tidak memunculkan aktivitas mental gigih dan tekun pada tahap merencanakan penyelesaian soal. Sehingga S6 juga tidak dapat memunculkan percaya diri dalam mengemukakan argumentasi terkait rencana penyelesaian soal.

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, S6 menggunakan metode eliminasi, namun tidak mendapatkan hasil. Terlihat dari lembar penyelesaiannya, S6 tidak mampu menyelesaikan metode eliminasi. Gambar 4.24 menunjukkan hasil penyelesaian subjek S6 pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

$$\begin{array}{r}
 3x + 1y = 56.500,00 \quad | \quad 3 \quad | \quad 4x + 4y = 169.500 \\
 4x + 2y = 87.000,00 \quad | \quad 4 \quad | \quad 8x + 4y = 348.000 \\
 \hline
 \quad \quad \quad | \quad \\
 \quad \quad \quad | \quad -2x = -328 \\
 \quad \quad \quad | \quad x = 164
 \end{array}$$

Gambar 4. 24 Jawaban S6 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Berdasarkan hasil penyelesaian pada Gambar 4.24, menunjukkan bahwa pada tahap ini S6 tidak memunculkan aktivitas mental reflektif. Selain itu berdasarkan hasil penyelesaian di atas terbukti juga bahwa S6 tidak memunculkan gigih dan tekun, karena tidak dapat menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian.

Berdasarkan hasil wawancara, subjek tidak mampu mengungkapkan argumentasi mengenai cara penyelesaian. *Sehingga S6 tidak memunculkan aktivitas mental dari disposisi matematis percaya diri pada saat melaksanakan rencana penyelesaian.*

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan gambar 4.24, S6 tidak mampu menyelesaikan soal hingga akhir. Selain itu S6 juga tidak memahami apa yang ditanyakan sehingga tidak menemukan hasil akhirnya. Berdasarkan hasil wawancara, S6 menyatakan tidak melakukan pemeriksaan kembali. Berikut hasil wawancara S6 mengenai aspek tahapan memeriksa kembali:

- P : *Setelah mengerjakan sampai disini, apa yang kamu lakukan?*
 S6 : *Sudah kak, menyerah saya*
 P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
 S6 : *Tidak sanggup kak*

Hal ini membuktikan bahwa S6 tidak memunculkan aktivitas mental gigih dan tekun pada tahap memeriksa kembali. Karena S6 tidak berhasil menyelesaikan soal, maka tidak pula muncul percaya diri.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes tertulis dan wawancara, terlihat subjek melaksanakan langkah-langkah pemecahan soal yang meliputi memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan tidak mekakukan pada tahap memeriksa kembali. Peneliti meninjau sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada saat subjek melakukan langkah-langkah penyelesaian. Hasil pemecahan soal oleh S6 ditinjau dari disposisi matematis disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini:

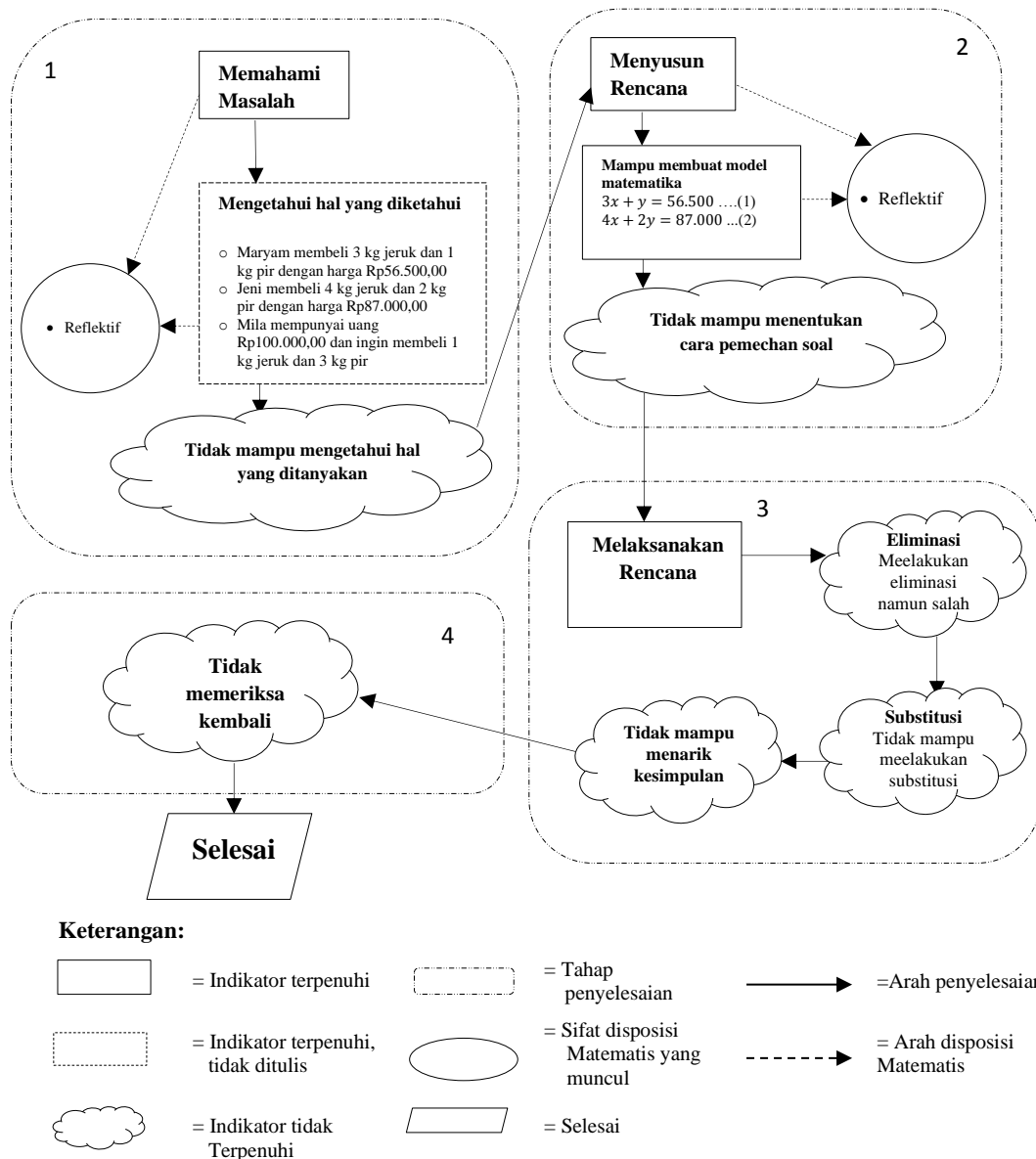
Tabel 4.10 Hasil Analisis Data S6

Tahap Pemecahan Masalah	Sifat Disposisi Matematis	Indikator Disposisi Matematis	Temuan
Memahami Masalah	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hal yang diketahui sesuai dengan konteks soal dan lengkap Mengetahui hal yang ditanyakan sesuai dengan konteks soal dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S6 mengetahui hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S6 tidak mengetahui hal yang ditanyakan
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> S6 menyebutkan hal yang diketahui dan sesuai dengan konteks soal S6 tidak mampu

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan hal yang ditanyakan dan sesuai dengan konteks soal lengkap 	menyebutkan hal yang ditanyakan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang diungkapkan dalam menyebutkan informasi dari soal • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 tidak menyatakan keyakinan terhadap apa yang sudah diungkapkan • S6 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Menyusun Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan informasi dari yang diketahui dan ditanyakan • Membuat model matematika sesuai dengan konteks soal • Menggunakan simbol-simbol yang bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 menggunakan informasi yang diketahui untuk memecahkan soal • S6 membuat model matematika sesuai konteks soal • S6 menggunakan simbol j untuk memisalkan jeruk dan p untuk memisalkan pir
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan cara pemecahan soal • Melakukan perhitungan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 menentukan cara pemecahan soal SPLDV dengan metode gabungan, meskipun tidak dapat menyelesaikan soal • S6 tidak dapat melakukan perhitungan dengan benar
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 tidak menyatakan keyakinan terhadap model matematika yang dibuat serta apa yang diungkapkan • S6 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Malaksanakan Rencana Penyelesaian	Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian sesuai dengan rencana yang dibuat • Menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 mengerjakan soal sesuai dengan rencana yang dibuat, yaitu metode gabungan, namun salah • S6 tidak mampu menarik kesimpulan/ mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks masalah yang

		masalah yang ditanyakan	ditanyakan
	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dengan benar • Menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 salah dalam melakukan perhitungan • S6 tidak menyelesaikan seluruh tahapan pemecahan
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 tidak merasa yakin dengan apa yang dituliskan • S6 tidak dapat mengemukakan argumentasi dengan tepat
Memeriksa Kembali	Gigih dan Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kembali terhadap soal yang dikerjakan • Melakukan perbaikan penyelesaian jika menemukan kesalahan setelah pemerikaan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 tidak melakukan pemeriksaan kembali • S6 tidak melakukan perbaikan penyelesaian
	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dengan apa yang ditulis dan diungkapkan • Mengemukakan alasan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • S6 tidak merasa yakin dengan hasil penyelesaiannya • S6 tidak mengemukakan alasan dengan tepat

Tahapan pemecahan soal oleh S6 ditinjau dari disposisi matematis disajikan dalam bentuk diagram alur yang ditunjukkan pada Gambar 4.25 berikut ini:



Gambar 4. 25 Diagram Alur Penyelesaian Soal S6

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pemecahan soal matematika oleh siswa kelas VIII di MTs Daarus Salam Bantur dan SMP PGRI 04 Bantur ditinjau dari disposisi matematis yang dikategorikan menjadi tiga, yakni tinggi, sedang dan rendah, diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pemecahan Soal Matematika Subjek Berkemampuan Disposisi Matematis Tinggi

Berdasarkan hasil angket disposisi matematis dan tes kemampuan penyelesaian soal, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi dapat melakukan seluruh tahapan penyelesaian masalah, mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rosita & Yuliawati, 2016), bahwa Subjek dengan disposisi matematis tinggi hampir memenuhi semua indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah. Pemecahan masalah serta sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada subjek berkemampuan disposisi matematis tinggi akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Memahami Masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap memahami masalah, S1 dan S2 mempunyai kesamaan yaitu mampu mengidentifikasi masalah pada soal. Akan tetapi terdapat perbedaan antara keduanya. S1 tidak menuliskan pada lembar jawaban, namun berdasarkan hasil wawancara, subjek mampu menentukan hal yang diketahui dan ditanyakan. S2 menuliskannya pada lembar jawaban serta mampu mengungkap dengan jelas pada saat dilakukan wawancara. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis tinggi dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan (Noriza, 2015). Ini

menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif pada tahap memahami masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap memahami masalah, S1 dan S2 mempunyai kesamaan. Keduanya telah melakukan kegiatan memahami masalah sesuai soal dengan cara masing-masing. S1 dengan cara memahami soal tanpa menuliskannya dan langsung melakukan tahap penyelesaian, S2 menuliskan hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa siswa yang memiliki disposisi tinggi akan lebih tekun dan berminat untuk mengeksplorasi hal-hal baru (Trisnowali, 2015). Ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis tinggi memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap memahami masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memahami masalah, S1 dan S2 merasa yakin dengan apa yang dipahami dan mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. ini menunjukkan sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap memahami masalah, subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun, serta percaya diri.

b. Menyusun Rencana Penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S1 dan S2 memiliki kesamaan.

Terlihat pada hasil tes, terlihat bahwa keduanya mampu membuat rencana penyelesaian dengan menuliskan model matematika secara baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S1 dan S2 mampu menentukan langkah-langkah rencana penyelesaian yang akan digunakan, meskipun keduanya tidak mengetahui nama metode yang digunakan. Ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis tinggi sudah dapat menyusun rencana penyelesaian masalah dengan benar dan sistematis (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis tinggi memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S1 dan S2 merasa yakin dengan rencana yang digunakan serta mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis tinggi memiliki sifat percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis fleksibel pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S1 dan S2 tidak mampu

menentukan dan menyelesaikan soal dengan cara lain. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi masih tidak memiliki sifat fleksibel pada tahap menentukan rencana penyelesaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun,serta percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

c. Melaksanakan Rencana.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap melaksanakan rencana, S1 dan S2 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik dan benar. Dari hasil wawancara subjek juga mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang sudah dikerjakan. Ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis tinggi dapat menjawab masalah dengan benar karena dapat menyusun rencana pemecahan masalah dengan benar (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana, S1 dan S2 mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian hingga pada penarikan kesimpulan. Ini terlihat dari hasil penyelesaian subjek serta hasil wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi

memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S1 dan S2 merasa yakin dengan hasil penyelesaian yang telah dilakukan serta mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. ini menunjukkan sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun,serta percaya diri.

d. Memeriksa Kembali.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S1 dan S2 mengecek kembali langkah-langkah dan perhitungan mulai dari awal sampai jawaban akhir sehingga merasa yakin jawabannya sudah benar. Hal ini terlihat berdasarkan hasil penyelesaian soal oleh S1 terdapat beberapa coretan pembenaran setelah disadari ada kesalahan serta berdasarkan hasil wawancara S1 dan S2 menyatakan bahwa subjek memeriksa kembali hasil penyelesaian yang sudah dikerjakan. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis tinggi akan mengecek kembali terhadap hasil pekerjaannya (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap memeriksa kembali.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S1 dan S2 merasa yakin dengan hasil penyelesaian yang telah dilakukan serta mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. ini menunjukkan sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap memeriksa kembali, subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat gigih dan tekun,serta percaya diri.

2. Pemecahan Soal Matematika Siswa Kelas VIII Berkemampuan Disposisi Matematis Sedang

Berdasarkan hasil angket disposisi matematis dan tes kemampuan penyelesaian soal, menunjukan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis sedang dapat melakukan tahapan penyelesaian masalah, mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, hingga melaksanakan rencana penyelesaian namun tidak melakukan pemeriksaan kembali. Pemecahan masalah serta sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada subjek berkemampuan disposisi matematis sedang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Memahami Masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap memahami masalah, S3 dan S4 mempunyai kesamaan yaitu mampu mengidentifikasi masalah pada soal. Keduanya tidak menuliskan pada lembar jawaban, namun berdasarkan hasil wawancara, S1 mampu menentukan hal yang diketahui dan ditanyakan, sedangkan S2 hanya

mampu menentukan hal yang diketahui saja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis sedang dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan (Noriza, 2015). Ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis sedang memiliki sifat reflektif pada tahap memahami masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap memahami masalah, S3 dan S4 mempunyai kesamaan. Keduanya telah melakukan kegiatan memahami masalah sesuai soal yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis sedang memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap memahami masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memahami masalah, S3 dan S4 merasa yakin dengan apa yang dipahami dan mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. Ini menunjukkan sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap memahami masalah, subjek dengan tingkat disposisi matematis sedang memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun,serta percaya diri.

b. Menyusun Rencana Penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S3 dan S4 memiliki kesamaan. Terlihat pada hasil tes, terlihat bahwa keduanya mampu membuat

rencana penyelesaian dengan menuliskan model matematika secara baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis sedang memiliki sifat reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S3 dan S4 mampu menentukan langkah-langkah rencana penyelesaian yang akan digunakan, meskipun keduanya S3 tidak mengetahui nama metode yang digunakan. Ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis sedang dapat menyusun rencana penyelesaian masalah dengan benar dan sistematis (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis sedang memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S3 dan S4 memiliki perbedaan. S3 tidak menunjukkan keyakinan terhadap rencana penyelesaian yang digunakan meskipun rencana yang diungkapkan itu benar, sedangkan S4 merasa yakin dengan rencana yang digunakan serta mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis sedang ada yang memiliki sifat percaya diri dan ada yang tidak pada tahap menyusun rencana penyelesaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahap

menyusun rencana penyelesaian oleh subjek dengan tingkat disposisi matematis sedang memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun, serta untuk sifat percaya diri ada yang mempunyai dan ada yang tidak.

c. Melaksanakan Rencana.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap melaksanakan rencana, S3 dan S4 mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah ditentukan. Dari hasil wawancara subjek juga mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang sudah dikerjakan. Namun Subjek tidak mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian, serta tidak mampu menjawab hal yang ditanyakan pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki sifat reflektif pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian meskipun tidak dapat menyelesaikan penyelesaian hingga akhir.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana, S3 dan S4 tidak mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian hingga pada penarikan kesimpulan. Ini terlihat dari hasil penyelesaian subjek serta hasil wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis sedang tidak memiliki sifat gigih dan tekun sampai pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S3 dan S4 merasa yakin dengan penyelesaian

sampai pada yang telah dilakukan, serta mampu mengemukakan argumentasi dengan jelas. ini menunjukkan sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, Subjek dengan tingkat disposisi matematis sedang memiliki sifat reflektif, serta percaya diri dan tidak memiliki sifat gigih dan tekun.

d. Memeriksa Kembali.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S3 dan S4 tidak mengecek kembali langkah-langkah dan perhitungan mulai dari awal sampai jawaban akhir. Subjek juga menyadari bahwa tidak melakukan penyelesaian hingga akhir, sehingga Subjek tidak merasa yakin jawabannya sudah benar. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis sedang tidak mengecek kembali terhadap hasil pekerjaannya (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis sedang tidak memiliki sifat gigih dan tekun serta percaya diri pada tahap memeriksa kembali.

3. Pemecahan Soal Matematika Siswa Kelas VIII Berkemampuan Disposisi Matematis Rendah

Berdasarkan hasil angket disposisi matematis dan tes kemampuan penyelesaian soal, menunjukan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis rendah dapat melakukan tahapan penyelesaian masalah, mulai

dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, hingga melaksanakan rencana penyelesaian namun tidak melakukan pemeriksaan kembali. Pemecahan masalah serta sifat-sifat disposisi matematis yang muncul pada subjek berkemampuan disposisi matematis rendah akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Memahami Masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap memahami masalah, S5 dan S5 mempunyai kesamaan yaitu mampu menentukan hal yang diketahui, namun tidak mampu memahami apa yang ditanyakan pada soal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis rendah dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui (Noriza, 2015). Ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis rendah memiliki sifat reflektif pada tahap memahami masalah meskipun tidak memahami hal yang ditanyakan pada soal.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap memahami masalah, S5 dan S6 mempunyai kesamaan. Keduanya menyatakan bahwa tidak memahami masalah pada soal yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap memahami masalah.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap memahami masalah, S5 dan S6 tidak menunjukkan keyakinan

terhadap apa yang dipahami dari soal. Ini menunjukkan S5 dan S6 tidak memiliki sifat disposisi matematis percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap memahami masalah, subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah memiliki sifat reflektif namun tidak memiliki sifat gigih dan tekun,serta percaya diri.

b. Menyusun Rencana Penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S5 dan S6 memiliki kesamaan. Terlihat pada hasil tes, terlihat bahwa keduanya mampu membuat rencana penyelesaian dengan menuliskan model matematika secara baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis rendah memiliki sifat reflektif pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S5 dan S6 tidak mampu menentukan langkah-langkah rencana penyelesaian yang akan digunakan. Ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis rendah tidak mampu menyusun rencana penyelesaian masalah dengan benar dan sistematis (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap menyusun rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian, S5 dan S6 tidak mampu menentukan rencana penyelesaian, sehingga menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat percaya diri pada tahap menyusun rencana penyelesaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahap menyusun rencana penyelesaian oleh subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah memiliki sifat reflektif, dan tidak memiliki sifat gigih dan tekun serta percaya diri.

c. Melaksanakan Rencana.

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif pada tahap melaksanakan rencana, S5 dan S6 tidak melaksanakan rencana penyelesaian karena subjek sudah tidak mampu menentukan rencana penyelesaian. Sehingga Subjek tidak mampu menjawab hal yang ditanyakan pada soal. Ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis rendah tidak mampu menjawab masalah dengan benar (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat reflektif pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana, S5 dan S6 tidak mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa subjek

dengan tingkat disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat gigih dan tekun pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.

Berdasarkan indikator disposisi matematis percaya diri pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, S5 dan S6 tidak menunjukkan keyakinan, karena keduanya sudah menyatakan tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat percaya diri pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.. Sehingga dapat disimpulkan, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, Subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat reflektif, gigih dan tekun, serta percaya diri.

d. Memeriksa Kembali.

Berdasarkan indikator disposisi matematis gigih dan percaya diri pada tahap memeriksa kembali, S5 dan S6 tidak mengecek kembali langkah-langkah dan perhitungan mulai dari awal sampai jawaban akhir. Subjek juga menyadari bahwa tidak dapat melakukan penyelesaian terhadap soal yang diberikan, sehingga Subjek tidak merasa yakin terhadap jawabannya. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termasuk pada kategori disposisi matematis rendah tidak mengecek kembali terhadap hasil pekerjaannya (Noriza, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan tingkat disposisi matematis rendah tidak memiliki sifat gigih dan tekun serta percaya diri pada tahap memeriksa kembali.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dipengaruhi oleh disposisi matematis, hal ini diperkuat dengan pendapat bahwa disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa menyelesaikan masalah matematis (Trisnowali, 2015). Siswa yang memiliki disposisi matematis yang tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya secara lengkap, siswa yang memiliki disposisi matematis sedang dan rendah mampu memenuhi indikator 1, 2 dan 3 kemampuan pemecahan masalah menurut Polya. Dengan demikian siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi termasuk dalam kategori berkemampuan pemecahan masalah matematis sangat baik (Wardanni 2017). Serta sejalan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang mempunyai disposisi matematis lebih tinggi cenderung mempunyai kemampuan penyelesaian masalah yang lebih tinggi dari siswa yang mempunyai disposisi yang lebih rendah (Mahmudi, 2010).

Berdasarkan indikator disposisi matematis reflektif, subjek dengan disposisi matematis tinggi dan sedang mampu menentukan hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta mampu mengomunikasikan ide melalui tulisan maupun lisan, hal ini menunjukkan subjek dengan disposisi matematis tinggi dan sedang memiliki sifat reflektif, untuk subjek dengan disposisi matematis rendah hanya mampu menentukan hal yang diketahui saja dan belum mampu menentukan yang ditanyakan dalam soal, meskipun demikian subjek dengan disposisi matematis rendah memiliki sifat reflektif. Hal ini sesuai dengan (Oo & Choy,

2012) bahwa, siswa yang berpikir reflektif akan menyadari apa yang mereka ketahui dan butuhkan untuk menyelesaikan masalah.

Dari segi aspek gigih dan tekun, subjek dengan disposisi matematis tinggi memiliki sifat tersebut ditunjukkan dengan subjek mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian. Berbeda dengan subjek dengan disposisi matematis sedang dan rendah, keduanya tidak memiliki sifat gigih dan tekun, karena tidak dapat menyelesaikan tugas secara lengkap. Sebagaimana menurut (Polking, 1998) yang menyatakan bahwa disposisi matematis menunjukkan salah satunya adalah ketekunan mengerjakan tugas dan juga menurut (Maxwell, 2001) bagaimana sikap siswa terhadap tugas, kesiapan dalam menghadapi tugas, menyelesaikan tugas secara lengkap dan tingkah laku siswa dalam menyelesaikan tugas.

Dari segi aspek percaya diri, subjek dengan disposisi matematis tinggi dan sedang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memecahkan soal matematika juga selalu optimis dengan kebenaran jawaban dalam menyelesaikan soal matematika (Martyanti, 2012) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah baik. Kepercayaan diri sangat berperan penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan kepercayaan diri seseorang cenderung terdorong untuk mengatasi masalah-masalah yang sulit. Hal itu sesuai yang dikemukakan oleh (Yates, 2002) bahwa kepercayaan diri sangat penting dalam keberhasilan belajar matematika. Dengan adanya kepercayaan diri, siswa akan termotivasi dan lebih menyukai belajar matematika sehingga prestasi belajar

matematikanya lebih optimal. Ini sejalan dengan (Maxwell, 2001) yang menyatakan disposisi matematis siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah-masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan/menyelesaikan masalah sehingga dalam prosesnya siswa merasakan munculnya kepercayaan diri.

Berdasarkan pembahasan dari pemecahan soal oleh siswa dengan disposisi matematis tinggi, sedang dan rendah, terdapat beberapa perbedaan diantara ketiganya. Perbedaan tersebut disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Pemecahan Soal Ditinjau dari Tingkat Disposisi Matematis

Disposisi Matematis Tahap Pemecahan Masalah	Disposisi Matematis Tinggi	Disposisi Matematis Sedang	Disposisi Matematis Rendah
Memahami Masalah	Subjek mampu memahami masalah dengan mengetahui hal yang diketahui dan ditanyakan. Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	Subjek mampu memahami masalah dengan mengetahui hal yang diketahui dan ditanyakan. Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	Subjek mampu memahami masalah dengan mengetahui hal yang diketahui namun tidak mengetahui hal yang ditanyakan. Sifat disposisi matematis yang muncul yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif
Menyusun Rencana	Subjek mampu menyusun rencana penyelesaian, yaitu dengan membuat model matematika serta berencana menggunakan metode campuran (eliminasi & substitusi). Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	Subjek mampu menyusun rencana penyelesaian, yaitu dengan membuat model matematika serta berencana menggunakan metode campuran (eliminasi & substitusi). Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	Subjek mampu membuat model matematika dari soal namun tidak mampu menentukan cara atau metode untuk memecahkan soal. Sifat disposisi matematis yang muncul yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif

Melaksanakan Rencana	<p>Subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian serta mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian dengan benar. Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	<p>Subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian, namun tidak mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian. Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reflektif • Percaya Diri 	<p>Subjek tidak mampu menyelesaikan seluruh tahapan penyelesaian, dan tidak ada sifat disposisi matematis yang muncul</p>
Memeriksa Kembali	<p>Subjek melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil penyelesaiannya, serta melakukan pembenaran ketika menemukan kesalahan. Sifat disposisi matematis yang muncul diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gigih dan Tekun • Percaya Diri 	<p>Subjek tidak melakukan pemeriksaan kembali, dan tidak ada sifat disposisi matematis yang muncul</p>	<p>Subjek tidak melakukan pemeriksaan kembali, dan tidak ada sifat disposisi matematis yang muncul</p>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penyelesaian soal matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari disposisi matematis oleh siswa kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur dan SMP PGRI 04 Bantur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dengan lengkap dan melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil penyelesaiannya, serta memenuhi seluruh indikator disposisi matematis pada setiap tahapan penyelesaian yaitu reflektif, gigih dan tekun, serta percaya diri.
2. Siswa dengan disposisi matematis sedang, mampu memahami masalah dan menyusun rencana, memenuhi seluruh indikator disposisi matematis reflektif, gigih dan tekun, serta percaya diri. Siswa melaksanakan pemecahan soal sesuai dengan rencana, namun tidak mampu menyelesaikan soal, sehingga tidak memenuhi indikator disposisi matematis gigih dan tekun serta tidak melakukan pemeriksaan kembali.
3. Siswa dengan disposisi matematis rendah, mampu memahami masalah namun hanya menyebutkan hal yang diketahui, sehingga hanya memenuhi indikator disposisi matematis reflektif, tidak mampu merencanakan penyelesaian, tidak dapat melaksanakan rencana, serta tidak memeriksa kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai informasi atau masukan dalam proses belajar mengajar matematika sehingga lebih memperhatikan disposisi matematis siswa.
2. Penelitian ini hanya terbatas di subjek yang ditemukan saja, sehingga tidak bisa digeneralisasikan ke dalam populasi. Peneliti lain yang akan menindaklanjuti penelitian ini disarankan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif mix kualitatif supaya dapat digeneralisasikan ke dalam populasi.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai pemecahan soal ditinjau dari disposisi matematis pada materi matematika yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ad-Dimasyqi, A.-I. A. F. I. I. K. (2002a). *Terjemah tafsir Ibnu Katsir juz 28*. Sinar Baru al-Gensindo.
- Ad-Dimasyqi, A.-I. A. F. I. I. K. (2002b). *Terjemah tafsir Ibnu Katsir juz 3*. Sinar Baru al-Gensindo.
- Asari, A., Tohir, M., Valentino, E., Mron, Z., & Taufiq, I. (2017a). *Buku siswa matematika SMP/MTs kelas VIII semester 1*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Choridah, D. T. (2013). Peran pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif serta disposisi matematis siswa sma. *Infinity Journal*, 2(2), 194. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.35>
- Hajar, Y., & Sari, V. T. A. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa SMK ditinjau dari disposisi matematis. *Inspiramatika : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 131.
- Hermani, J. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari minat belajar. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 21(1), 180. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Hidayah, N. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari self confidence siswa kelas X MA Al Asror Kota Semarang. *Walisongo Institutional Repository*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10401>
- Huda, A. (2019). *Hubungan disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas v di sdit bina anak islam krapyak*.
- In'am, A. (2015). *Penyelesaian masalah matematika : analisis pendekatan metakognitif dan model Polya* (Vol. 1). Aditya Media Publishing.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up : Helping Children Learn Mathematics*. National Academy Press.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Mahmudi, Ali. (2011). *Pengaruh Strategi MHM Berbasis Masalah Terhadap*

Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Persepsi Terhadap Kreativitas.

- Mahmudi, Ali. (2010) *Tinjauan Asosiasi antara kemampuan Pemecahan Masala Matematis dan Disposisi Matematika*, Makalah Seminar Nasional Pendidikan Matematika.
- Martyanti, Adhetia. (2012). *Membangun selfcofidence siswa Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatanproblem solving. Makalah jurusan pendidikan matematika FMIPA UNY*
- Mariammas, D., Zahara, R., & Sritumini, B. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 35–42. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/229>
- Maxwell, K. (2001). *Positive Learning Dispositions in Mathematics*. Student Edition, ACE Papers.
- Noriza, Munahefi Detalia. (2015), *Kemampuan pemecaha masalah dan disposisi matematis siswa kelas X pada pembelajaran berbasis masalah*, Unnes Journal of Mathematics Education Research
- NCTM. (2000). NCTM. *Journal of Equine Veterinary Science*, 18(11), 719. [https://doi.org/10.1016/s0737-0806\(98\)80482-6](https://doi.org/10.1016/s0737-0806(98)80482-6)
- Nissa, I. C. (2015). *Pemecahan Masalah Matematika Teori dan Contoh Praktik*. Duta Pustaka Ilmu.
- Nurdin, E. (2012). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Koneksi Matematis. *Universitas Pendidikan Indonesia*. http://repository.upi.edu/9498/4/t_mat_1007321_chapter3
- Oo, Pou San, and Chee S. Choy. 2012. "Reflective Thinking Among Teachers: A Way of Incorporating Critical Thinking in the Classroom?" *Methodologies and Strategies in Learning, Teaching and Assessment*
- Patmalasari, D., Nur Afifah, D. S., & Resbiantoro, G. (2017). Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.25273/jipm.v6i1.1509>
- Polya, G. (1973). *How To Solve It : A New Aspect of Mathematical Method* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Pramesti, A. E. (2011). Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII di SMPN 1

- Karangrejo Dalam Menyelesaikan Masalah Luas Permukaan dan Volume Kubus dan Balok Berdasarkan Teori Van Hiele. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Pratiwi, A. R. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Disposisi Matematis Peserta Didik dalam Setting Model Anchored Instruction. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5(3), 173–181. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>
- Purnamasari, I., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.771>
- Rosita, N. T., & Yuliawati, L. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 123–128. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/9>
- Selvia, S., Rochmatin, T., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Spldv. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 261. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p261-270>
- Shodiq, F. (2009). *Kemahiran Matematika*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman. (2003). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. *Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UPI*.
- Syahrudin. (2016). *Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Hubungannya dengan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto*. June.
- Tim/Penyusun/KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (16th ed.). Pusat Bahasa.
- Trisnowali, Andi. (2015). *Profil disposisi matematis siswa pemenang olimpiade pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan*, *Journal of EST*
- Wahyudi, & Anugraheni, I. (2017). *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Satya Wacana University Press.
- Wardanny, Gigieh Setyowati Putri. (2017). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Disposisi Matematika Siswa SMP 3 Kediri*

*pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2016/2017, Arttikel Skripsi, Vol. 01
No. 8,*

Yates, S.M. (2002). *The Influence of Optimism and Pessimism on Student
Achievement in Mathematics*. Mathematics Education Research Journal, Vol.
14, No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin penelitian 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
 Website: www.fiti.uin-malang.ac.id E-mail: fiti@uin-malang.ac.id

Nomor : 35/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 06 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Izin Penelitian
 di
 Jl. Pesantren RT 10, RW 02 Sunberbening, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Jurusan : Tadris Matematika
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Skripsi : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Disposisi Matematis
 Lama Penelitian : 21 Agustus 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di MTs Daarus Salam Bantur MTs Daarus Salam Bantur
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



Tembusan :
 1. Ketua Jurusan Tadris Matematika,
 2. Arsip.

Lampiran 2: Surat Izin penelitian 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
 Website: www.ftk.uin-malang.ac.id E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 36/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 06 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Izin Penelitian
 di
 Desa Bandungrejo, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Jurusan : Tadris Matematika
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Skripsi : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Disposisi Matematis
 Lama Penelitian : 01 September 2021 sampai dengan 08 September 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP PGRI 04 Bantur SMP PGRI 04 Bantur
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



Dekan,

Ar Aji

Tembusan :
 1. Ketua Jurusan Tadris Matematika,
 2. Arsip.

Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian 1



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAARUS SALAM
MADRASAH TSANAWIYAH
DAARUS SALAM BANTUR
 NSM: 121336070156 NPSN: 69977755
 Terakreditasi : B
 Alamat: Jl. Pesantren RT. 10 RW. 02 Sumberbening Kec. Bantul 68179 Kab. Malang Jawa Timur
 Tlp. 083266777766, Email madtsada.bantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 115/MTs.02.755/B/XI/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soleh, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala MTs Daarus Salam Bantul
 Alamat : Jl. Pesantren RT.10 RW.02 Sumberbening Kec. Bantul Kab. Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul Penelitian : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv) Siswa Kelas Viii Ditinjau dari Disposisi Matematis

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Daarus Salam Bantul pada bulan Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 30 Agustus 2021

Kepala MTs
 Daarus salam Bantul



Lampiran 4: Surat Bukti Penelitian 2



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)

SMP PGRI – 4 BANTUR

Alamat: Jln Raya Bandungrejo-Desa Bandungrejo Bantur, Malang- Tlp.0856 4983 2959
 Email : smpgridbantur@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 126/C.1/SMPPGRI4BANTUR/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tumirin Catur Wahyudi, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala SMP PGRI 04 Bantur
 Alamat : Jln Raya Bandungrejo-Desa Bandungrejo Bantur, Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul Penelitian : Pemecahan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Disposisi Matematis

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP PGRI 04 Bantur pada bulan September 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantur, 17 September 2021
 Kepala SMP PGRI 4 Bantur

Tumirin Catur Wahyudi, S.Pd.I

Lampiran 5: Angket Skala Disposisi Matematis

Angket Skala Disposisi Matematis**Petunjuk**

Berikan pendapatmu terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara membubuhkan tanda centeng (\checkmark) pada kolom yang sesuai. Apapun pendapatmu tidak akan memengaruhi nilaimu. Oleh karena itu, berikan pendapatmu sesuai kondisi nyatanya. Atas kesediaanmu berpartisipasi dalam kegiatan ini kami ucapkan terimakasih.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak setuju

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kepercayaan Diri					
1	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika				
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika				
3	Saya yakin tidak berbakat dalam matematika				
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras				
5	Saya malu diketahui orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika				
6	Saya takut kelemahan saya dalam matematika diketahui orang lain				
B. Kegigihan atau ketekunan					
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika				
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes aja				
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah saja				
10	Saya mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah				
11	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah				

12	Saya belajar matematika sekedarnya saja				
C. Berpikir Terbuka dan Fleksibel					
13	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan				
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru				
15	Saya yakin bahwa mengubah pendapat menunjukkan kelemahan				
D. Minat dan keingintahuan					
16	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri				
17	Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit				
18	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di kelas				
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja				
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika				
21	Saya menghindari soal matematika yang sulit				
E. Memonitor dan mengevaluasi					
22	Saya menetapkan target dalam belajar matematika				
23	Saya membandingkan hasil belajar matematika saya dengan target yang telah saya tetapkan				
24	Saya berusaha mengetahui kelebihan dan kekurangan saya dalam belajar matematika				
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun				
26	Saya memeriksa kebenaran pekerjaan matematika saya				
27	Saya memerhatikan komentar guru terhadap pekerjaan matematika saya				
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh				

Lampiran 6: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S1

91

Angket Skala Disposisi Matematis

Penilaian

Berikan tanggapan terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara membolehkan tanda serong (✓) pada kolom yang sesuai. Angket penelitian tidak akan menggunakan nilai. Oleh karena itu, berikan tanggapan sesuai kondisi diri Anda. Atas kerendahan hati, pengisian akan kerjakan sejujur mungkin.

Keterangan:

SS Sangat Sesuai
S Sesuai
TS Tidak Sesuai
STS Sangat Tidak Sesuai

Nama: HONOLIA MIA SOROK
Kelas: VIII

82%

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kemampuan Diri					
1	Saya yakin dapat memahami mata yang baik dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya yakin tidak berkecil dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya yakin bisa memahami mata yang rendah matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya sudah dibekali orang tua jika matematika itu yang baik dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya yakin berkeinginan agar dalam matematika dapat lebih sering belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
B. Kegigihan atau ketekunan					
7	Saya bertahan kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes atau		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya belajar matematika ketika di sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Saya belajar matematika walaupun saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
C. Berpikir Terbuka dan Pribadi					
13	Saya menggunakan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya sudah belajar cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru		<input checked="" type="checkbox"/>		
15	Saya yakin bisa menghidupkan pendapat menggunakan matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
D. Minat dan ketertarikan					
16	Saya belajar matematika dan kerajinan sendiri matematika yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>		
17	Saya tertarik untuk mengerjakan soal matematika yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Saya mempelajari buku matematika ketika sedang dipelajari di kelas		<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah agar belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya senang membaca buku lain selain dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Saya mengikuti soal matematika yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>		
E. Memahami dan mengartikan					
22	Saya mengerjakan tugas dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
23	Saya memperhatikan hasil belajar matematika saya dengan target yang telah saya tetapkan		<input checked="" type="checkbox"/>		
24	Saya berminat mempelajari lebih lanjut dan kerajinan saya dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
25	Saya belajar matematika dengan target yang ingin saya raih		<input checked="" type="checkbox"/>		
26	Saya berminat kerajinan pekerjaan matematika saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
27	Saya memahami kerajinan guru ketika mengerjakan matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh		<input checked="" type="checkbox"/>		

Lampiran 7: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S2

24

Angket Skala Disposisi Matematis

Pernyataan

Berikan pendapatmu terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara menhurufkan, tanda centeng (✓) pada kolom yang sesuai. Artinya pendapatmu tidak akan mempengaruhi nilainya. Oleh karena itu, berikan pendapatmu sesuai kondisi dirimu. Ahir, kesediaanmu berpartisipasi dalam kegiatan ini akan sangat kami hargai.

Keterangan

S5 : Sangat Sempu
 S : Sempu
 TS : Tidak Sempu
 STS : Sangat Tidak Sempu

77%

Nama Ferri
Kelas 8

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kerapcewaan Diri					
1	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika		✓		
2	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas matematika			✓	
3	Saya yakin tidak berkhlak dalam matematika			✓	
4	Saya yakin nilai matematika saya sering rendah meskipun saya telah belajar keras			✓	
5	Saya malu diketahui orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika		✓		
6	Saya takut ketertarikan saya dalam matematika diketahui orang lain		✓		
B. Kegigihan atau ketekunan					
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		✓		
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes atau ulangan			✓	
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah saja			✓	
10	Saya menyalang kembali materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah		✓		
11	Saya mengerjakan soal-soal di rumah yang diajarkan di sekolah		✓		
12	Saya belajar matematika seandainya saja			✓	
C. Berpikir Terbuka dan Pribadi					
13	Saya mengemukakan pendapat berbeda-komunikatif atau sebaliknya keputusannya		✓		
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru		✓		
15	Saya yakin harus menggunakan pendapat yang menunjukkan ketekunan			✓	
D. Minat dan ketertarikan					
16	Saya belajar matematika atas kesenangan sendiri		✓		
17	Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
18	Saya mengerjakan buku matematika selain yang digunakan di kelas		✓		
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja		✓		
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika		✓		
21	Saya memperhatikan soal matematika yang sulit			✓	
E. Menantang dan mengesankan					
22	Saya menantang target dalam belajar matematika		✓		
23	Saya menantang diri sendiri dalam belajar matematika		✓		
24	Saya belajar target yang lebih tinggi dari ketertarikan saya dalam belajar matematika		✓		
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun		✓		
26	Saya menantang ketertarikan saya dalam belajar matematika		✓		
27	Saya menantang ketertarikan guru terhadap pekerjaan matematika saya		✓		
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh			✓	

26

Lampiran 8: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S3

Angket Skala Disposisi Matematis

Estetika

Berilah pernyataan terdapat setiap pernyataan berikut dengan cara menhentikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Angket pengisian ini akan menggunakan uraian. Oleh karena itu, berilah pernyataan sesuai kondisi pascasarjana. Agar kecakapan berprestasi dalam kegiatan ini akan tercapai terkhusus.

Keterangan

SS : Sangat Sempurna
S : Sempurna
TS : Tidak Sempurna
STS : Sangat Tidak Sempurna

69%

Nama : *Dwi Wahidur R. R. Hidayat*
Kelas : *...*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat memperbaiki nilai yang baik dalam matematika	✓			
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika	✓			
3	Saya yakin tidak berhadapan dengan matematika		✓		
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya tidak belajar karena	✓			
5	Saya malu di kelas orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika	✓			
6	Saya tidak keberatan saya dalam matematika diberikan orang lain			✓	
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika ketika menghadapi	✓			
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes ulah	✓			
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah	✓			

A. Kepentingan Diri

10	Saya menantang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah	✓			
11	Saya mempelajari kembali hal-hal materi yang akan dipelajari di sekolah	✓			
12	Saya belajar matematika secara mandiri saya	✓			
13	Saya menormalkan kembali			✓	
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru	✓			
15	Saya yakin hanya menggunakan pendekatan menggunakan kelentutan	✓			

C. Berpikir Terkini dan Pektibadi

16	Saya belajar matematika atau kuantitas sedikit	✓			
17	Saya terkejut untuk mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
18	Saya memperoleh hal yang matematika adalah yang dipelajari di kelas	✓			
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja	✓			
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika	✓			
21	Saya mempelajari soal matematika yang sulit	✓			
22	Saya menetapkan target dalam belajar matematika	✓			
23	Saya menandatangani hasil belajar matematika saya dengan target yang telah saya tetapkan	✓			
24	Saya bersuka melakukan kelibaran dan kecurangan saya dalam belajar matematika	✓			
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun	✓			
26	Saya menertakan kecermatan pekerjaan matematika saya	✓			
27	Saya memuaskan komentat guru terhadap pekerjaan matematika saya	✓			
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh	✓			

D. Minat dan ketertarikan

E. Menantang dan mengabdikan

75

Lampiran 9: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S4

54

Angket Skala Disposisi Matematis

Berikan pendapatmu terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara menuliskan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila pernyataan tidak akan menyetujui nilainya. Oleh karena itu, berikan pendapatmu sesuai kondisi nyata. Agar kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan ini kami ucapkan terimakasih.

Keterangan

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

63%

Nama : Siti Lukmanova Amelia
 Kelas : Viii

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kepercayaan Diri					
1	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika	✓			
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika		✓		
3	Saya yakin tidak berkobar dalam matematika			✓	
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah			✓	
5	Saya yakin saya lebih belajar keras			✓	
6	Saya malu diketahui orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika		✓		
7	Saya takut kedatangan saya dalam matematika diketahui orang lain			✓	
B. Kegigihan atau ketekunan					
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		✓		
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes atau		✓		
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah saja			✓	
10	Saya menyalang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah			✓	
11	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah			✓	
12	Saya belajar matematika selainya saja			✓	
C. Berhikar Terhadap dan Fleksibel					
13	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan		✓		
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru			✓	
15	Saya yakin bahwa mengubah pendapat menimbulkan ketekunan			✓	
D. Minor dan keteguhan					
16	Saya belajar matematika saat kemana kemana		✓		
17	Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	
18	Saya mempelajari buku matematika selain yang dipinjam di kelas			✓	
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja			✓	
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika			✓	
21	Saya menghadapi soal matematika yang sulit			✓	
E. Memotifor dan menginspirasi					
22	Saya menetapkan target dalam belajar matematika			✓	
23	Saya menbahagikan hasil belajar matematika saya dengan target yang telah saya tetapkan			✓	
24	Saya berusaha mengubah kebiasaan dan kekurangan saya dalam belajar matematika			✓	
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun			✓	
26	Saya menentrikan kebiasaan pekerjaan matematika saya			✓	
27	Saya menentrikan kebiasaan guru terhadap pekerjaan matematika saya			✓	
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh			✓	

Lampiran 10: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S5

55

Angket Skala Disposisi Matematis

Peruntuk

Berikan penyelesaian terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara menuliskan simbol sesuai yang pada kolom yang sesuai. Artinya penyelesaian tidak akan menandatangani di bagian atas. Berikan penyelesaian sesuai kondisi nyata. Agar kesesuaian berpenting dalam kegiatan ini kami ucapkan terimakasih.

Keterangan

SS Sangat Sesuai
S Sesuai
TS Tidak Sesuai
STS Sangat Tidak Sesuai

97%

Nama: M. Alfan
Kelas: 9

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Keperawatan Diri					
1	Saya yakin dapat menyelesaikan nilai yang baik dalam matematika			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya yakin tidak boros at dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya malu ditertawakan orang lain jika mendapat nilai yang baik dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya takut ketertarikan saya dalam matematika diketahui orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Kegiatan atau keterampilan					
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes atau ulangan		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya belajar matematika ketika di sekolah saja		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

10	Saya senang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya belajar matematika secara rutin saja		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Herbak Terbuka dan Pribadi					
13	Saya memperhatikan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya yakin bisa mengahbi pendapat matematika ketertarikan			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Matur dan Keingintahuan					
16	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya mempelajari buku matematika selain yang diajarkan di kelas			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya memperhatikan soal matematika yang sulit			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Motivasi dan Maturisasi					
22	Saya menyetujui target dalam belajar matematika			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Saya menantangkan hasil belajar matematika saya dengan target yang lebih tinggi			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya berniat mengahbi ketidakhadiran dan ketidaksihan saya dalam belajar matematika			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Saya belajar matematika target target tertentu			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Saya menaruh ketertarikan pokoknya matematika saya			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Saya memperhatikan komentar guru terhadap penerapan matematika saya			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya baik peduli terhadap nilai matematika yang tera peroleh			<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 11: Hasil Pengisian Angket Skala Disposisi Matematis S6

56

Angket Skala Disposisi Matematis

Contoh

Berikan pendapatmu terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara menubuhkan tanda, seperti, (S), pada kolom, yang sesuai. Anggap, pendapatmu, betul, dan memengaruhi, dirimu. Oleh karena itu, berikan pendapatmu, tentang, kondisi, tersebut. Atau, berdasarkan, keprihatinan, dalam, kegiatan, ini, kamu, ucapkan, berdasarkan.

Keterangan

SS Sangat Sesuai
S Sesuai
TS Tidak Sesuai
STS Sangat Tidak Sesuai

60%

Nama 9 Zignd Ramyo Galih
Kelas _____

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kepercayaan Diri					
1	Saya yakin dapat menuntun diri ini, yang baik dalam hidupnya		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya yakin mampu mengorganisir tugas matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya yakin tidak berkecil hati dalam matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya yakin bisa matematika saya yang sudah mungkin saya bisa belajar keran		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya malu apabila orang lain jika menenteh diri yang baik dalam matematika			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya yakin kemampuan saya dalam matematika dapatlah orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
B. Kegigihan atau ketekunan					
7	Saya tertawa kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya belajar matematika karena ingin mendapatkan skor yang	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya belajar matematika karena di sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			

10	Saya tergolong rendah dalam pelajaran yang tidak dipelajari di sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Saya mempunyai kelebihan dalam materi yang akan dipelajari di sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Saya belajar matematika karena saya	<input checked="" type="checkbox"/>			
C. Berpikir Kritis dan Penalaran					
13	Saya memperhatikan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan		<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya yakin terdapat cara lain untuk mendapatkan soal-soal matematika selain yang diberikan guru		<input checked="" type="checkbox"/>		
15	Saya yakin bahwa mengulang pendapat merupakan kebiasaan		<input checked="" type="checkbox"/>		
D. Motivasi dan keteguhan					
16	Saya belajar matematika dan ilmu lain sendiri	<input checked="" type="checkbox"/>			
17	Saya tertarik untuk mempelajari soal matematika yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Saya mempelajari buku matematika ketika yang dipelajari di kelas			<input checked="" type="checkbox"/>	
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Saya mempelajari soal matematika yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>		
E. Memotivasi dan mengorganisasi					
22	Saya menetapkan target dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
23	Saya menasihatkan hasil belajar matematika saya dengan belajar yang sudah saya dapatkan		<input checked="" type="checkbox"/>		
24	Saya bersedia mengorbankan waktu dan ketertarikan saya dalam belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>		
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun		<input checked="" type="checkbox"/>		
26	Saya menantikan ketekunan pelajaran matematika saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
27	Saya menantikan komentar guru terhadap pelajaran matematika saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh		<input checked="" type="checkbox"/>		

67

Lampiran 12: Surat Permohonan Validator Tes Pemecahan Soal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 [Telepon \(0341\) 551354](tel:0341551354) [Faks \(0341\) 572538](tel:0341572538)
[Website: www.fti.uin-malang.ac.id](http://www.fti.uin-malang.ac.id) [E-mail: fti@uin-malang.ac.id](mailto:fti@uin-malang.ac.id)

Nomor : 206/Un.03.1/TL.00.1/06/2021
 Lampiran : -
 Hal : Validasi Instrumen penelitian (soal)

18 Juni 2021

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Dr. Imam Rofiki, M.Pd.
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : S1 Tadris Matematika
 Judul Skripsi : Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
 Siswa Kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur Ditinjau dari Disposisi Matematis
 Validasi : Instrumen penelitian (soal)
 Dosen Pembimbing : Dr. Marhayati, M.PMat.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
 Bidang Akademik,

Amad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Tadris Matematika;
2. Arsip.

Lampiran 13: Lembar Validasi Tes Pemecahan Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs Daarun Salam Bantur Ditinjau Dari Disposisi Matematis

Nama Mahasiswa : Itna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : Tadris Matematika

A. Petunjuk

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi soal yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau memuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala penilaian

1	: Tidak baik	4	: Baik
2	: Kurang baik	5	: Sangat baik
3	: Cukup baik		

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				√	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
3	Kejelasan maksud dari soal				√	
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				√	
5	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa			√		

D. Saran

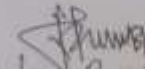
- 1) Berikan tambahan informasi baru di bab yang sama
- 2) Berikan alternatif penyajian yang lebih
- 3) Indikator pencapaian materi perlu dipaparkan dan ditulis lebih rinci

E. Simpulan Validator

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

Malang, 29 Juni 2021
Validator


Dr. Imam Rofiq, M.Pd.,
NIP.

Lampiran 14: Lembar Tes Pemecahan Soal

Tes**Pemecahan Soal Matematika**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Genap

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Alokasi Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tuliskan nama pada lembar jawaban yang disediakan
3. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat
4. Kerjakan soal dengan teliti dan lengkap
5. Tulislah penyelesaian pada lembar jawaban yang telah disediakan

Soal:

Mariyam dan Jeni pergi ke toko A untuk membeli buah. Mariyam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir dengan total harga Rp56.500,00. Sedangkan Jeni membeli 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan total harga Rp87.000,00. Kemudian Mila pergi ke toko yang sama untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir, jika ia mempunyai uang Rp100.000,00 berapa sisa uang mila setelah membeli buah tersebut?

Lampiran 15: Alternatif Jawaban

PENYELESAIAN

CARA 1

METODE CAMPURAN

Langkah 1 (akan dibuat model matematika)

Misalkan :

Harga 1 kg jeruk = x

Harga 1 kg pir = y

Model matematikanya :

$$3x + y = 56.500 \dots\dots\dots(1)$$

$$4x + 2y = 87.000 \dots\dots\dots(2)$$

Langkah 2, metode penyelesaian SPLDV (campuran)

1) Eliminasi Variabel y

Jika variabel y akan dieliminasi, maka koefisien y harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 2 dan persamaan (2) dikalikan 1, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} 3x + y = 56.500 \quad | \times 2 | 6x + 2y = 113.000 \\ 4x + 2y = 87.000 \quad | \times 1 | \underline{4x + 2y = 87.000} - \\ \hline 2x = 26.000 \\ x = 13.000 \dots\dots(3) \end{array}$$

2) Persamaan (3) disubstitusikan ke persamaan (1) atau (2)

$$\begin{array}{r} 3x + y = 56.500 \\ 3(13.000) + y = 56.500 \\ 39.000 + y = 56.500 \\ y = 56.500 - 39.000 \\ y = 17.500 \end{array}$$

Jadi harga 1 kg jeruk = Rp13.000,00 dan harga 1 kg pir = Rp17.500,00.

Langkah 3 (menjawab pertanyaan pada soal cerita)

$$\begin{aligned}
 \text{Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir} &= x + 3y \\
 &= 13.000 + 3(17.500) \\
 &= 13.000 + 52.500 \\
 &= 65.500
 \end{aligned}$$

Jadi uang yang harus dikeluarkan Mila untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir adalah Rp65.500,00, sehingga jika Mila mempunyai uang Rp100.000,00 maka sisa uang mila adalah $\text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}65.500,00 = \text{Rp}34.500,00$

CARA 2**METODE ELIMINASI**Langkah 1 (akan dibuat model matematika)

Misalkan :

$$\text{Harga 1 kg jeruk} = x$$

$$\text{Harga 1 kg pir} = y$$

Model matematikanya :

$$3x + y = 56.500 \dots\dots\dots(1)$$

$$4x + 2y = 87.000 \dots\dots\dots(2)$$

Langkah 2, metode penyelesaian SPLDV (eliminasi)1) Eliminasi Variabel y

Jika variabel y akan dieliminasi, maka koefisien y harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 2 dan persamaan (2) dikalikan 1, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r}
 3x + y = 56.500 \quad | \times 2 | 6x + 2y = 113.000 \\
 4x + 2y = 87.000 \quad | \times 1 | \underline{4x + 2y = 87.000} - \\
 \hline
 2x = 26.000 \\
 x = 13.000 \dots\dots(3)
 \end{array}$$

2) Eliminasi variabel x

Seperti pada langkah 1, jika variabel x akan dieliminasi, maka koefisien x harus sama, sehingga persamaan (1) dikalikan 4 dan persamaan (2) dikalikan 3, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} 3x + y = 56.500 \quad | \times 4 | \quad 12x + 4y = 226.000 \\ 4x + 2y = 87.000 \quad | \times 3 | \quad \underline{12x + 6y = 261.000} - \\ -2x = -35.000 \\ x = 17.500 \dots \dots (4) \end{array}$$

Jadi harga 1 kg jeruk = Rp13.000,00 dan harga 1 kg pir = Rp17.500,00.

Langkah 3 (menjawab pertanyaan pada soal cerita)

$$\begin{aligned} \text{Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir} &= x + 3y \\ &= 13.000 + 3(17.500) \\ &= 13.000 + 52.500 \\ &= 65.500 \end{aligned}$$

Jadi uang yang harus dikeluarkan Mila untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir adalah Rp65.500,00, sehingga jika Mila mempunyai uang Rp100.000,00 maka sisa uang mila adalah Rp100.000,00 – Rp65.500,00 = Rp34.500,00

CARA 3

METODE SUBSTITUSI

Langkah 1 (akan dibuat model matematika)

Misalkan :

Harga 1 kg jeruk = x

Harga 1 kg pir = y

Model matematikanya :

$$3x + y = 56.500 \dots \dots \dots (1)$$

$$4x + 2y = 87.000 \dots \dots \dots (2)$$

Langkah 2, metode penyelesaian SPLDV (substitusi)

1) Persamaan (1) ditulis dalam bentuk eksplisit :

$$3x + y = 56.500 \rightarrow y = 56.500 - 3x \dots \dots (3)$$

2) persamaan (3) disubstitusikan ke persamaan (2)

$$4x + 2y = 87.000$$

$$4x + 2(56.500 - 3x) = 87.000$$

$$4x + 113.000 - 6x = 87.000$$

$$-2x + 113.000 = 87.000$$

$$-2x = 87.000 - 113.000$$

$$-2x = -26.000$$

$$x = 13.000 \dots \dots (4)$$

3) Persamaan (4) disubstitusikan ke persamaan (1)

$$3x + y = 56.500$$

$$3(13.000) + y = 56.500$$

$$39.000 + y = 56.500$$

$$y = 56.500 - 39.000$$

$$y = 17.500$$

Jadi harga 1 kg jeruk = Rp13.000,00 dan harga 1 kg pir = Rp17.500,00.

Langkah 3 (menjawab pertanyaan pada soal cerita)

$$\begin{aligned} \text{Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir} &= x + 3y \\ &= 13.000 + 3(17.500) \\ &= 13.000 + 52.500 \\ &= 65.500 \end{aligned}$$

Jadi uang yang harus dikeluarkan Mila untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir adalah Rp65.500,00, sehingga jika Mila mempunyai uang Rp100.000,00 maka sisa uang mila adalah $\text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}65.500,00 = \text{Rp}34.500,00$

CARA 3

METODE GRAFIK

Langkah 1 (akan dibuat model matematika)

Misalkan :

Harga 1 kg jeruk = x

Harga 1 kg pir = y

Model matematikanya :

$$3x + y = 56.500$$

$$4x + 2y = 87.000$$

Langkah 2, akan ditentukan titik potong terhadap sumbu x dan sumbu y pada masing-masing persamaan linier dua variabel.

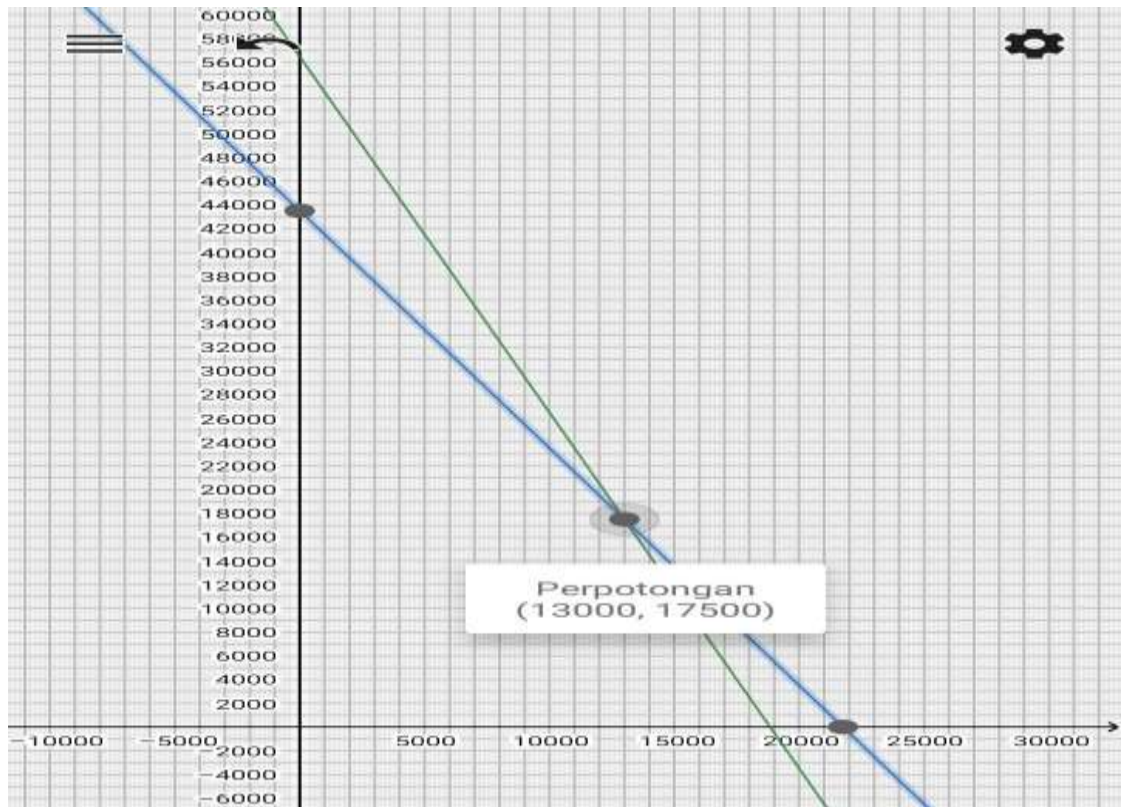
1) Garis $3x + y = 56.500$

- Untuk $x = 10.000$ maka $y = 16.500$ sehingga diperoleh titik (10.000,16.500)
- Untuk $x = 0$ maka $y = 56.500$ sehingga diperoleh titik (0,56.500)

2) Garis $2x - 2y = 6$

- Untuk $x = 15.000$ maka $y = 13.500$ sehingga diperoleh titik (15.000,13.500)
- Untuk $x = 0$ maka $y = 43.500$ sehingga diperoleh titik (0,43.500)

Kemudian gambar grafik dari titik-titik yang diperoleh



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa koordinat titik potong dua garis tersebut berada di titik (13.000,17.500).

Sehingga harga 1 kg jeruk = Rp13.000,00 dan harga 1 kg pir = Rp17.500,00.

Langkah 3 (menjawab pertanyaan pada soal cerita)

$$\begin{aligned}
 \text{Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir} &= x + 3y \\
 &= 13.000 + 3(17.500) \\
 &= 13.000 + 52.500 \\
 &= 65.500
 \end{aligned}$$

Jadi uang yang harus dikeluarkan Mila untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 kg pir adalah Rp65.500,00, sehingga jika Mila mempunyai uang Rp100.000,00 maka sisa uang mila adalah $\text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}65.500,00 = \text{Rp}34.500,00$

Lampiran 16: Lembar Jawaban S1

Novalia - S1

<p>A</p> $a: 3x + 1y = 56.500,00 \quad \times 2$ $b: 4x + 2y = 87.500,00 \quad \times 1$ $6x + 2y = 113.000,00$ $4x + 2y = 87.500,00$ <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> $2x = 25.500,00$ $x = \frac{25.500,00}{2}$ $x = 12.750$	<p>C</p> $1x + 3y = ?$ $1(13.000) + 3(17.500) =$ $= 13.000 + 52.500$ $= 65.500$
<p>B</p> $3x + 1y = 56.500,00$ $3(13.000) + 1y = 56.500,00$ $39.000 + 1y = 56.500,00$ $1y = 56.500,00 - 39.000,00$ $1y = 17.500$ $y = \frac{17.500}{1} = 17.500$	<p>D</p> $100.000,00 - 65.500$ $= 34.500,00$

FACE TO ACHIEVE GOAL

VISION

Lampiran 17: Lembar Jawaban S2

① Marijann = 3 kg jeruk + 1 kg pir = 56.500
 ② Jemi = 4 kg jeruk + 2 kg pir = 87.000
 ③ Mita = 1 kg jeruk + 3 kg pir =?

$$\begin{array}{r}
 ① 3x + 1y = 56.000 \quad | \times 2 \quad | 6x + 2y = 113.000 \\
 ② 4x + 2y = 87.000 \quad | \times 1 \quad | 4x + 2y = 87.000 \\
 \hline
 -2x = -26.000 \\
 \hline
 x = \frac{-26.000}{-2} = 13.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 3x + 1y = 56.500 \\
 3 \times 13.000 + y = 56.500 \\
 39.000 + y = 56.500 \\
 y = 56.500 - 39.000 = 17.500
 \end{array}$$

$$1x + 3y =$$

$$(1 \times 13.000) + (3 \times 17.500)$$

$$13.000 + 52.500 = 65.500$$

jadi sisa uang mita $100.000 - 65.500$
 34.500

$$\begin{array}{r}
 17.500 \\
 \quad \quad 3 \quad 2 \\
 \hline
 52.500 \\
 13.000 \\
 \hline
 65.500
 \end{array}$$

Lampiran 18: Lembar Jawaban S3

Misal :

Jeruk = x
Pir = y

$$\begin{array}{l} 1) 3x + 1y = 56.500 \times 2 \\ 2) 4x + 2y = 87.000 \times 1 \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} 6x + 2y = 113.000 \\ 4x + 2y = 87.000 \\ \hline 26.000 \end{array} \right.$$

$$\begin{array}{r} 2x = 26.000 \\ x = \frac{26.000}{2} \\ = 13.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3x + 1y = 56.500 \\ 3(13.000) + 1y = 56.500 \\ 39.000 \end{array}$$

Lampiran 19: Lembar Jawaban S4

① Maryam = 3 kg Jeruk + 1 kg Pir = 56.500,00 S4
 ② Jem = 4 kg jeruk + 2 kg pir = 87.000,00
 ③ Mila = 1 kg jeruk + 3 kg pir =

misal jeruk = x
~~jeruk~~
 Pir = y

① $3x + 1y = 56.500,00$ $\times 2$ $6x + 2y = 113.000,00$
 ② $4x + 2y = 87.000,00$ $\times 1$ $4x + 2y = 87.000,00$

$$\begin{array}{r}
 6x + 2y = 113.000,00 \\
 \underline{4x + 2y = 87.000,00} \\
 2x = 26.000 \\
 x = \frac{26.000}{2} = 13.000
 \end{array}$$

substitusi ke per. ①

$$\begin{array}{l}
 3x + 1y = 113.000 \\
 3(13.000) + 1y = 113.000 \\
 39.000 + 1y = 113.000 \\
 1y = 113.000 - 39.000 \\
 1y = 74.000 \\
 y = \frac{74.000}{1} \\
 y = \del{37.000} 74.000
 \end{array}$$

Lampiran 20: Lembar Jawaban S5

MAMA: MUHAMMAD ALFIAN EKA PRANATA S5
 kelas = (8)

1. Mariyam = 3 kg J } 56.500
 1 kg P }

2. Jeni = 4 kg J } 87.000
 2 kg P }

3. Milla = 1 kg J }
 3 kg P }

1. $3J + 1P = 56.500 \quad | \times 8$

2. $4J + 2P = 87.000 \quad | \times 4$

$24J + 8P = 554.400$
 $16J + 8P = 344.000$

8 0 210.400

Lampiran 21: Lembar Jawaban S6

Ziyad 56

Harga 1 ~~jeruk~~ Jeruk
 Harga 1 ~~pisang~~ Pis

$$3x + 1y = 56.500,00$$

$$4x + 2y = 87.000,00$$

$$3x + 1y = 56.500,00 \quad | \times 3 \quad | 4x + 4y = 169.500$$

$$4x + 2y = 87.000,00 \quad | \times 4 \quad | 8x + 8y = 348.000$$

$$-22 = 728$$

$$x = \frac{728}{-22}$$

Lampiran 22: Surat Permohonan Validator Pedoman Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572538
 Website: www.fti.uin-malang.ac.id E-mail: fti@uin-malang.ac.id

Nomor : 199/Un.03.1/TL.00.1/06/2021
 Lampiran : -
 Hal : Validasi Instrumen penelitian (Pedoman wawancara)

18 Juni 2021

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Dr. Imam Rofiki, M.Pd.
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : S1 Tadris Matematika
 Judul Skripsi : Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur Ditinjau Dari Disposisi Matematis
 Validasi : Instrumen penelitian (Pedoman wawancara)
 Dosen Pembimbing : Dr. Marhayati, M.PMat.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
 Bidang Akademik,

Adnan Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Tadris Matematika;
2. Arsip.

Lampiran 23: Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTs Daarus Salam Bantur Ditinjau Dari Disposisi Matematis

Nama Mahasiswa : Isna Ma'rifatul Kamalia
 NIM : 17190040
 Program Studi : Tadris Matematika

A. Petunjuk

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa kriteria dan saran-saran untuk merevisi pedoman wawancara yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa kriteria, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 : Tidak baik
 2 : Kurang baik
 3 : Cukup baik
 4 : Baik
 5 : Sangat baik

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	5	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas			✓			petanyaan perlu mungkin ke Indri ketor
2	Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian			✓			tidak tambahan pertanyaan yang jage atau gemaah
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan			✓			jabarkan lebih mendalam atau mendalam perbaiki kata/frasa seperti PNEB

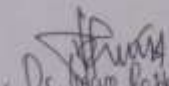
	benar					
4	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
5	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pemecahan masalah pada siswa			✓		

C. Simpulan Validator

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

Malang, 29 Juni 2021
Validator


(Dr. Nur Hafid, M.Pd.)
NIP.

Lampiran 24: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PEMECAHAN MASALAH

Aspek-Aspek Tahapan Pemecahan Masalah	Pertanyaan
Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal? 2. Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?
Merencanakan Penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa cara/metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal? 2. Mengapa kamu menggunakan cara/metode tersebut? 3. Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?
Melaksanakan Rencana penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu menyelesaikan soal dengan cara/metode yang kamu gunakan? 2. Apakah kamu menemukan kendala dalam menyelesaikan soal? 3. Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?
Memeriksa kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu yakin langkah-langkah yang kamu gunakan sudah benar? 2. Bagaimana kamu meyakini bahwa langkah-langkah yang kamu gunakan sudah benar?

Lampiran 25: Transkrip Wawancara

Wawancara dengan S1

- S1 : *Itu kan si Maryam dan Jeni sama-sama pergi ke toko A, nah Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg jeruk dan 2 kg pir dengan harga Rp87.000,00 dari situ nanti dicari harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
- P : *Terus ada lagi nggak dek?*
- S1 : *Itu saja kak*
- P : *Terus hasil akhirnya nanti kamu dapatkan dari mana? Apakah harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu?*
- S1 : *Oh iya kak bukan, itu kan 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu dicari harganya berapa, terus Mila itu yang beli dia punya uang Rp100.000 nah itu wes dikurangi harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir itu*
- P : *Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?*
- S1 : *Yakin*
- P : *Dari apa yang kamu sebutkan tadi apakah berpengaruh terhadap jawaban kamu?*
- S1 : *Iya kak, kan untuk menyelesaikan soal ini ya harus tau itu tadi kak*
- P : *Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S1 : *Metode apa ya kak hehe, pokoknya ini jeruk dimisalkan x dan pirnya y , terus kan ini maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir harganya Rp56.500 ditulis $3x+1y=56.500$ terus jeni beli 4 kg jeruk dan 2 kg pir harganya Rp87.000 ditulis $4x+2y=87.000$, eh ini tadi salah tulis (di lembar jawaban S1 menuliskan 87.500) belum dibenarkan, tapi jawabannya yang bawah sudah benar kak 87.000.*
- P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
- S1 : *Dihilangkan y -nya*
- P : *Kenapa dihilangkan?*
- S1 : *Untuk mencari x , apa tadi x em... harga... jeruk*
- P : *Kemudian setelah ketemu x -nya, bagaimana?*
- S1 : *Dimasukkan ke sini kak (menunjuk ke persamaan 1)*
- P : *Berarti ini namanya metode apa?*
- S1 : *Em... apa namanya kak, gak tau*
- P : *Kamu yakin begitu caranya?*
- S1 : *Yakin kak, ini caranya sama seperti yang disampaikan bu Yayuk (guru matematika di MTs Daarus Salam Bantur)*
- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
- S1 : *Ya itu tadi kak, dieliminasi y -nya, terus ketemu x berapa kemudian tinggal masukkan x yang sudah didapatkan tadi ke persamaan ini (menunjuk persamaan 1 yang ia tulis) terus ketemu y juga ini Rp17.500, terus mencari harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir, ketemu Rp65.500, terus tadi uang mila Rp100.000 dikurangi Rp65.500 hasilnya Rp34.500.*
- P : *Apakah kamu yakin terhadap tahapan penyelesaian yang sudah kamu kerjakan?*
- S1 : *Yakin kak, tapi tadi agak sedikit bingung karena saya salah menulis*

- harganya*
- P : *Lalu apa yang kamu lakukan*
- S1 : *Ya, saya betulkan kak*
- P : *Kapan kamu menyadari kesalahanmu?*
- S1 : *Pas sudah selesai semua, itu saya baca-baca lagi kak, dan ketemu salahnya itu, terus tak betulkan.*
- P : *Apakah kamu sudah yakin bahwa jawabanmu sudah benar, setelah dibetulkan?*
- S1 : *Yakin kak, tadi sudah saya periksa dan saya hitung ulang setelah saya betulkan pas salah nulis soalnya.*

Wawancara dengan S2

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
- S2 : *Maryam dan Jeni pergi ke toko yang sama, Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir dengan harga Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg jeruk dengan harga Rp87.000,00, dan Mila juga pergi ke toko yang sama untuk membeli 1 kg jeruk dan 3 pir dan dia mempunyai uang Rp100.000,00*
- P : *Terus ada lagi nggak dek?*
- S2 : *Sudah kak*
- P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
- S2 : *Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
- P : *Apakah kamu yakin itu yang dicari?*
- S2 : *Bukan kak, tapi sisa uang mila, jadi setelah ketemu harganya baru uang mila Rp100.000,00 dikurangi dengan hasilnya tadi*
- P : *Apakah kamu yakin seperti itu?*
- S2 : *Yakin kak*
- P : *Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S2 : *Pertama ini jeruk dimisalkan x dan pir y , jadi apa yang dibeli Maryam bisa ditulis $3x+1y=56.500$ terus jeni ditulis $4x+2y=87.000$.*
- P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
- S2 : *Dihilangkan y -nya*
- P : *Kenapa dihilangkan?*
- S2 : *Untuk mencari x , harga jeruk*
- P : *Terus apa lagi?*
- S2 : *Dimasukkan ke persamaan ini kak (menunjuk ke persamaan 1)*
- P : *Berarti ini namanya metode apa?*
- S2 : *Metode apa ya? lupa*
- P : *Apa kamu yakin begitu caranya?*
- S2 : *Yakin kak*
- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
- S2 : *y -nya dihilangkan, sehingga ketemu x -nya ini Rp13.000,00 kemudian dimasukkan ke persamaan 1 terus ketemu y -nya Rp17.500,00*
- P : *Terus apa lagi?*
- S2 : *Ya kan tadi yang ditanyakan sisa uang mila, jadi mencari harga yang dibeli Mila dulu, yaitu Rp65.500,00 terus ini Rp100.000,00 dikurangi*

- ini hasilnya Rp34.000,00
- P : Setelah kamu menyelesaikan soal ini, apakah kamu sudah yakin langkah-langkah yang kamu gunakan ini benar?
- S2 : InsyaaAllaah yakin kak
- P : Bagaimana kamu bisa yakin dengan hasil penyelesaian yang sudah kamu lakukan?
- S2 : kan saya koreksi lagi kak, saya hitung ulang, mungkin ada yang salah
- P : Apakah kamu menemukan kesalahan pada saat memeriksa kembali?
- S2 : Tidak kak

Wawancara dengan S3

- P : Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?
- S3 : Maryam membeli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00 dan Jeni membeli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00, dan Mila membeli 1 kg jeruk dan 3 pir dan dia mempunyai uang Rp100.000,00
- P : Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?
- S3 : Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir
- P : Apakah sudah yakin seperti itu?
- S3 : Oh Ini kak, sisa uang mila setelah membeli itu tadi
- P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui dan dicari tadi?
- S3 : Yakin kak
- P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?
- S3 : Kan jeruk dimisalkan x dan pir y , jadi ini $3x+1y=56.500$ terus ini $4x+2y=87.000$.
- P : Terus setelah itu diapakan lagi?
- S3 : Dihilangkan y -nya, untuk mencari x
- P : Berarti ini namanya metode apa?
- S3 : Gak tau kak
- P : Lalu apa yang harus dilakukan setelahnya?
- S3 : Nah itu kak, lupa saya
- P : Lalu, bagaimana kamu menulis tahap ini (menunjuk lembar penyelesaian subjek pada tahap substitusi yang belum selesai)
- S3 : Pokoknya seingat saya, dimasukkan ke sini apa sini gitu (menunjuk pada hasil penyelesaiannya)
- P : Apa yang dimasukkan
- S3 : Y eh x -nya kak, eh gak tau lupa
- P : Apakah kamu yakin seperti itu?
- S3 : Yakin kak, InsyaaAlaah. Tapi pas ini (menunjuk jawabannya) ya wes gak tau lagi
- P : Sampai disini, apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu?
- S3 : Saya kira sampai sini benar kak, tapi ya ini saja hehe
- P : Kenapa tidak dilanjutkan?
- S3 : Bingung kak
- P : Setelah berhenti disini, apa yang kamu lakukan?
- S3 : Ya sudah kak, langsung saya kumpulkan
- P : Apakah kamu sempat mencoba kembali?
- S3 : Tidak kak

Wawancara dengan S4

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
 S4 : *Yang diketahui begitu kah kak?*
 P : *Iya*
 S4 : *Ini kak Maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00*
 P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S4 : *Harga 1 kg jeruk dan 3 kg pir*
 P : *Apakah yakin seperti itu?*
 S4 : *Hemmm iya insyaaAllaah*
 P : *Apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui dan ditanyakan tadi?*
 S4 : *Iya kak, InsyaaAllaah*
 P : *Setelah memahami soal, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
 S4 : *Dari persamaan 1 dan 2 ini di habiskan y-nya kan eliminasi*
 P : *Terus setelah itu diapakan lagi?*
 S4 : *ketemu x-nya Rp13.000,00*
 P : *Lalu setelah itu apa lagi?*
 S4 : *Dimasukkan ke sini kak (menunjuk hasil penyelesaiannya pada tahap substitusi)*
 P : *Apakah kamu yakin dengan cara yang kamu sebutkan tadi?*
 S2 : *Iya, InsyaaAllah kak*
 P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan metode yang kamu tentukan tadi?*
 S4 : *Setelah eliminasi y tadi x-nya jadi Rp13.000,00 kemudian dimasukkan ke persamaan ini (menunjuk hasil penyelesaiannya)*
 P : *Persamaan ini kamu dapat dari mana?*
 S4 : *Eh, bentar dari mana ya? Salah ya kak?*
 P : *Tadi kamu dapat dari mana saat mengerjakan?*
 S4 : *Dari ini kak (menunjuk persamaan 1) dan ini (menunjuk hasil kali persamaan 1 pada tahap eliminasi). Aduh, salah ya.*
 P : *Tetapi pada saat mengerjakan tadi, kamu sudah yakin dengan penyelesaianmu?*
 S4 : *Ya kalau tadi saya kira sudah benar kak*
 P : *Setelah selesai mengerjakan ini, apa yang kamu lakukan?*
 S4 : *Ya sudah kak selesai*
 P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
 S4 : *Tidak*

Wawancara dengan S5

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
 S5 : *Maryam beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00*
 P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
 S5 : *Gak eroh (tidak tau bu)*

- P : *Lalu bagaimana kamu mengerjakan ini?*
- S5 : *Ya pokoknya gitu bu, lawong gak iso gak mari, angel (gak bisa gak selesai, sulit)*
- P : *Setelah mengetahui hal yang diketahui tadi, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S5 : *Ini x-nya (menunjuk persamaan 1) dikali 8, terus x-nya ini (menunjuk persamaan 2) dilaki 4*
- P : *Nah itu kenapa dikalikan?*
- S5 : *Biar sama x-nya*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi?*
- S5 : *Dikurangi, naah*
- P : *Lalu setelah dikurangi, apa yang kamu dapatkan?*
- S5 : *Nah itu gak paham saya*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi yang kamu lakukan?*
- S5 : *Wes mandek bu, angel gak tau (sudah berhenti bu, sulit gak tau)*
- P : *Setelah mengetahui hal yang diketahui tadi, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*
- S5 : *Ini p-nya (menunjuk persamaan 1) dikali 8, terus p-nya ini (menunjuk persamaan 2) dikali 4*
- P : *Nah itu kenapa dikalikan?*
- S5 : *Biar sama*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi?*
- S5 : *Dikurangi, naah*
- P : *Lalu setelah dikurangi, apa yang kamu dapatkan?*
- S5 : *Nah itu gak paham saya*
- P : *Lalu setelah itu apa lagi yang kamu lakukan?*
- S5 : *Wes mandek bu, angel gak tau (sudah berhenti bu, sulit gak tau)*
- P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan cara yang kamu katakan tadi?*
- S5 : *Ya ini berhenti disini*
- P : *Setelah mengerjakan sampai disini, apa yang kamu lakukan?*
- S5 : *Yawes bu, wong gak iso (yasudah bu, gak bisa)*
- P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
- S5 : *Tidak*

Wawancara dengan S6

- P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*
- S6 : *Maryam pergi ke toko A beli 3 kg jeruk dan 1 kg pir Rp56.000,00, Jeni beli 4 kg pir dan 2 kg pir Rp87.000,00 itu kah kak maksudnya?*
- P : *Lalu dari soal ini tujuannya untuk mencari apa?*
- S6 : *Apa ya gak tau saya maksudnya*
- P : *Nanti hasil akhirnya bagaimana?*
- S6 : *Gak tau kak, saya saja gak selesai ini*
- P : *Tapi apakah kamu yakin dengan jawabanmu tentang apa yang diketahui tadi?*
- S6 : *Hemmm gak tau saya kak*
- P : *Setelah mengetahui hal yang diketahui tadi, cara/metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?*

- S6 : *Lupa saya kak, ini salah jawaban saya*
P : *Lalu ini kamu dapatkan dari mana?*
S6 : *Nagwut wes kak (ngarang kak)*
P : *Setelah mengerjakan sampai disini, apa yang kamu lakukan?*
S6 : *Sudah kak, menyerah saya*
P : *Apakah kamu sempat mencoba kembali?*
S6 : *Tidak sanggup kak*
P : *Apa saja informasi-informasi yang kamu dapatkan dalam soal?*

Lampiran 26: Dokumentasi penelitian





Lampiran 27: Biodata Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP

Nama : Itsna Ma'rifatul Kamalia
NIM : 17190040
TTL : Malang, 05 April 1998
Alamat : Desa Bandungrejo RT 26 RW 06
Kec. Bantur, Kab. Malang
Email : itsnamarifah@gmail.com
Telp : 085856204804

Jenjang Pendidikan Formal

1. TK PGRI 06 Bantur Tahun 2002-2004
2. SDN Bandungrejo 03 Tahun 2004-2010
3. MTs Babussalam Tahun 2010-2013
4. SMA Babussalam Tahun 2013-2016
5. S1 Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017-2021